



LAPORAN KINERJA

BALAI BESAR INSEMINASI BUATAN SINGOSARI
2022



KATA PENGANTAR

Berdasarkan INPRES Nomor 7 Tahun 199 bahwa setiap instansi pemerintah sebagai unsur penyelenggara pemerintah negara, berkewajiban mempertanggungjawabkan tugas pokok dan fungsinya serta kewenangan pengelolaan sumber daya dan kebijakan yang dipercayakan kepadanya berdasarkan tolok ukur perencanaan strategis. Penyajian laporan ini brdasarkan pada keputusan Kepala Lembaga Administrasi Negara Nomor 239/XI/6/8/2003 tentang Pedoman Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 65/Kpts/HK.030/3/2005 tentang Petunjuk Teknis Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Istansi Pemerintah di lingkungan Kementerian Pertanian.

Rangkaian Laporan Kinerja (LAKIN) berisikan perencanaan kinerja, perjanjian kinerja, pengukuran capaian kinerja, analisis capaian kinerja dan akuntabilitas keuangan yang telah dicapai oleh Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari pada Tahun 2022.

Dengan tersusunnya Laporan Kinerja (LAKIN) diharapkan menjadi landasan bagi BBIB Singosari untuk selalu meningkatkan kualitas kinerjanya pada tahun mendatang. Pada kesempatan ini kami menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan LAKIN BBIB Singosari Tahun 2022.

Singosari, Januari 2023



Adh Akbar, MP. ξ
NIP. 197511032008011016

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
IKHTISAR EKSKUTIF	xi
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
Penjelasan Umum Organisasi	1
Isu Strategis	2
1.2 Tujuan Pelaporan Kinerja	13
1.3 Organisasi dan Fungsi-Fungsi.....	14
1.4 Sumber Daya Manusia.....	18
1.5 Anggaran.....	23
BAB II. PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA.....	24
2.1 Rencana Strategis (Renstra) Bisnis	24
a. Visi dan Misi	24
b. Tujuan	25
c. Sasaran.....	26
d. Kebijakan	28

e. Strategi.....	30
f. Program.....	31
2.2 Indikator Kinerja Utama	33
2.3 Perjanjian Kinerja.....	36
BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA.....	39
A. Capaian Kinerja	41
A.1 Capaian Perjanjian Kinerja APBN	41
Analisis Capaian Perjanjian Kinerja APBN	42
1. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM).....	42
2. Hijauan Pakan Ternak (HPT)	48
3. Pakan Olahan dan Bahan Pakan	57
4. Pengamatan dan Identifikasi Penyakit Hewan.....	61
5. Benih Ternak Unggul	64
6. Ternak Ruminansia Potong.....	69
7. Layanan Dukungan Manajemen Internal.....	78
A.2 Capaian Kontrak Kinerja BLU	81
B. Kinerja Anggaran	81
1. Serapan Anggaran.....	81
2. Akuntabilitas Keuangan.....	82
3. Efisiensi Penggunaan Anggaran	83
C. Capaian Kinerja Lainnya	85
1. Distribusi Semen Beku	86
2. Bimbingan Teknis Manajemen IB.....	89

3. Pengujian Mutu Semen.....	91
4. Layanan Masyarakat.....	93
5. Jasa Instruktur/Juri Kontes	95
6. Jasa Konsultasi/Narasumber/Selektor	97
7. Penggunaan Sarana Prasarana	99
8. Jasa Penelitian	101
9. Tempat Uji Kompetensi	103
10. Penjualan Pakan Ternak	105
11. Penjualan Benih Hijauan Pakan Ternak	107
12. Penjualan Pupuk	108
13. Jasa Teknisi Lapang	110
14. Jasa Lokasi Fotografi dan Video Komersial	112
15. Deposi Semen Beku Embrio	113
16. Kerja Sama	114
17. Prestasi Balai	121
D. Hambatan dan Kendala.....	121
E. Upaya dan Tindak Lanjut.....	123
BAB IV. PENUTUP.....	125
1. Kesimpulan	125
2. Saran.....	125
LAMPIRAN	127

DATAR TABEL

- Tabel 1. Evaluasi Analisa Resiko Terhadap Isu Positif Strategis BBIB Singosari Tahun 2021
- Tabel 2. Evaluasi Analisa Resiko Terhadap Isu Negatif Strategis BBIB Singosari Tahun 2021
- Tabel 3. Penetapan Analisa Resiko Terhadap Isu Positif Strategis BBIB Singosari Tahun 2022
- Tabel 4. Penetapan Analisa Resiko Terhadap Isu Negatif Strategis BBIB Singosari Tahun 2022
- Tabel 5. Komposisi Pegawai PNS/CPNS berdasarkan tingkat pendidikan tahun 2011 - 2022
- Tabel 6. Komposisi Sumber Daya Manusia PNS/CPNS Berdasarkan Golongan Tahun 2022
- Tabel 7. Komposisi Jumlah Pegawai PNS/CPNS dan Non PNS Tahun 2022.
- Tabel 8. Data Pegawai Non PNS Berdasarkan Pendidikan dan Lokasi Penempatan Tahun 2022
- Tabel 9. Data Pegawai Non PNS Berdasarkan Jabatan pada Tahun 2022
- Tabel 10. Jumlah Pagu dan Realisasi Anggaran APBN/BLU BBIB Singosari Tahun 2022
- Tabel 11. Indikator Kinerja Utama Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari
- Tabel 12. Capaian Perjanjian Kinerja dengan Esselon I Tahun 2022
- Tabel 13. Nilai Persepsi, Nilai Interval, Nilai Interval Konversi, Mutu Pelayanan dan Kinerja Unit Pelayanan
- Tabel 14. Nilai per Unsur Kinerja Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan Publik BBIB Singosari Tahun 2022
- Tabel 15. Kegiatan Pendukung Penilaian IKM Tahun 2022
- Tabel 16. Perbandingan kinerja pengelolaan kebun HPT terhadap komoditas utama HPT antar tahun 2018-2022.

Tabel 17. Produktivitas HPT per hektar per tahun dari 2018-2022

Tabel 18. Nilai efisiensi indikator kinerja kegiatan Hijauan Pakan Ternak tahun 2022

Tabel 19. Perbandingan realisasi terhadap target kinerja pakan olahan dan bahan pakan ternak tahun 2022.

Tabel 20. Capaian kinerja penyediaan pakan olahan dan bahan pakan tahun 2018-2022

Tabel 21. Nilai Efisiensi Indikator Kinerja Kegiatan Pakan Olahan dan Bahan Pakan Tahun 2022

Tabel 22. Perbandingan realisasi terhadap target kinerja pengamatan dan identifikasi penyakit hewan tahun 2022.

Tabel 23. Nilai Efisiensi Indikator Kinerja Kegiatan pengamatan dan identifikasi penyakit hewan Tahun 2022

Tabel 24. Produksi Semen Beku per Umur Pejantan sampai dengan Desember 2022

Tabel 25. Produksi Semen Beku dan Populasi Pejantan Tahun 2018 s.d 2022

Tabel 26. Produksi Semen Beku dan Populasi Pejantan per Bangsa Tahun 2018 s.d 2022

Tabel 27. Perhitungan Nilai Efisien Indikator Kinerja Kegiatan Benih Ternak Unggul Tahun 2022

Tabel 28. Target dan Realisasi Bantuan Ternak Indukan Lokal kepada Kelompok Penerima Manfaat Tahun 2022

Tabel 29. Target dan Realisasi Bantuan Ternak Ruminansia Potong Tahun 2021 dan 2022

Tabel 30. Target dan Realisasi Bantuan Ternak Ruminansia Potong Tahun 2020 s.d 2022

Tabel 31. Tingkat Efisiensi Indikator Kinerja Kegiatan Ternak Ruminansia Potong Tahun 2021

Tabel 32. Perbandingan realisasi terhadap target kinerja dukungan manajemen internal tahun 2022

Tabel 33. Nilai Efisiensi Indikator Kinerja Kegiatan Dukungan Manajemen Internal Tahun 2022

Tabel 34. Capaian Kontrak Kinerja BLU Tahun 2022

Tabel 35. Perhitungan Efisiensi Penggunaan Anggaran Tahun 2022

Tabel 36. Realisasi fisik layanan per bulan BBIB Singosari Tahun 2022

Tabel 37. Realisasi Distribusi Semen BBIB Singosari s/d 31 Desember 2022

Tabel 38. Capaian Produksi, Distribusi dan Stock Semen Beku tahun 2018 – 2022

Tabel 39. Kegiatan Kerjasama Dalam Negeri yang Sedang Dilaksanakan

Tabel 40. Kegiatan Kerjasama Dalam Negeri Dalam Proses Penjajakan/Persiapan

Tabel 41. Ringkasan Kegiatan Kerjasama Luar Negeri Bbib Singosari Tahun 2022

DATAR GAMBAR

- Gambar 1. Sumber Daya Manusia PNS Berdasarkan Golongan Tahun 2022
- Gambar 2. Sumber Daya Manusia PNS Berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2021
- Gambar 3. Perjanjian Kinerja awal Tahun 2022 antara Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan dengan Kepala BBIB Singosari
- Gambar 4. Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2022 antara Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan dengan Kepala BBIB Singosari
- Gambar 5. Perjanjian Kinerja Tahun 2022 antara Direktur Jenderal Perbendaharaan Kementerian Keuangan RI dengan Kepala BBIB Singosari
- Gambar 6. Perbandingan Kinerja Luas Lahan dan Produksi HPT Tahun 2022 terhadap 2021
- Gambar 7. Perbandingan kinerja produksi jenis hijauan pakan ternak tahun 2022 terhadap kinerja tahun 2021
- Gambar 8. Kemampuan Produksi Hijauan Pakan Ternak Per Hektar Lahan Tahun 2018 s.d 2022
- Gambar 9. Capaian Ketersediaan Pakan Olahan terhadap Populasi Pejantan Sapi dan Kambing Tahun 2018 s.d 2022
- Gambar 10. Realisasi distribusi semen beku sampai dengan bulan Desember tahun 2022
- Gambar 11. Distribusi Semen Beku BBIB Singosari pada Tahun 2018 – 2022
- Gambar 12. Capaian Layanan Bimbingan Teknis Manajemen IB Tahun 2022
- Gambar 13. Target dan Realisasi Bimbingan Teknis Manajemen IB Tahun 2018 – 2022
- Gambar 14. Capaian Layanan Uji Mutu Semen Per Bulan Tahun 2022
- Gambar 15. Capaian Layanan Uji Mutu Semen Tahun 2018-2022
- Gambar 16. Capaian Layanan Masyarakat Per Bulan Tahun 2022
- Gambar 17. Capaian Layanan Masyarakat Tahun 2018-2022
- Gambar 18. Capaian Layanan Instruktur/Juri Kontes 2018-2022
- Gambar 19. Capaian Layanan Jasa konsultasi/Narasumber/Selektor Tahun 2022

- Gambar 20. Capaian Layanan Jasa konsultasi/Narasumber/Selektor Tahun 2018-2022
- Gambar 21. Capaian Layanan penggunaan Sarana dan Prasarana Per Bulan Tahun 2022
- Gambar 22. Capaian Layanan Penggunaan sarana Prasarana Tahun 2018-2022
- Gambar 23. Capaian Layanan Jasa Penelitian Per Bulan Tahun 2022
- Gambar 24. Capaian Layanan Jasa Penelitian Tahun 2018-2028
- Gambar 25. Capaian Layanan Tempat Uji Kompetensi Per Bulan Tahun 2022
- Gambar 26. Capaian Layanan Jasa Penelitian Tahun 2020-2022
- Gambar 28. Capaian Layanan Penjualan Pakan Ternak Per Bulan Tahun 2022
- Gambar 29. Target dan realisasi penjualan pakan ternak tahun 2020 s.d 2022
- Gambar 30. Target dan Realisasi Fisik Penjualan Benih HPT tahun 2020 s.d 2022
- Gambar 31. Capaian Layanan Penjualan Pupuk Per Bulan Tahun 2022
- Gambar 32. Target dan Realisasi Fisik Penjualan Pupuk Organik tahun 2020 s.d 2022
- Gambar 33. Capaian Layanan Teknisi Lapang Per Bulan Tahun 2022
- Gambar 34. Target dan Realisasi Fisik Jasa Tenaga Teknisi Lapang Tahun 2020 s.d 2022
- Gambar 35. Capaian Layanan Jasa Lokasi Fotografi dan Video Komersial Per Bulan Tahun 2022
- Gambar 36. Target dan realisasi Fisik Jasa Lokasi Fotografi Dan Video Komersial tahun 2020 s.d 2022

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Perjanjian Kinerja Awal Antara Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan dengan Kepala Balai Tahun 2022
- Lampiran 2. Revisi Perjanjian Kinerja Antara Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan dengan Kepala Balai Tahun 2022
- Lampiran 3. Perjanjian Kinerja BLU Antara Direktur Jenderal Perbendaharaan dengan Kepala Balai Tahun 2022
- Lampiran 4. Peta Kebun Rumput BBIB Singosari
- Lampiran 5. Laporan Populasi dan Produksi Hijauan Pakan Ternak (HPT) BBIB Singosari Tahun 2022
- Lampiran 6. Data Populasi Sapi Periode tahun 2017 s.d 2022
- Lampiran 7. Laporan Rekapitulasi Produksi Semen Beku per Bangsa tahun 2022
- Lampiran 8. Rekapitulasi Produksi Semen Beku Per Bangsa Per Bulan Tahun 2022
- Lampiran 9. Laporan Target dan Realisasi Kinerja Layanan BLU Tahun 2022
- Lampiran 10. Daftar Kontrak dan Realisasi Pengadaan Ternak Ruminansia Potong Tahun 2022
- Lampiran 11. Laporan Penerimaan Bukan Pajak (PNBP) Tahun 2022
- Lampiran 12. Realisasi Anggaran APBN s/d Tanggal 31 Desember 2022
- Lampiran 13. Realisasi Anggaran BLU s/d Tanggal 31 Desember 2022
- Lampiran 14. Realisasi Anggaran APBN dan BLU s/d Tanggal 31 Desember 2022
- Lampiran 15. Perbandingan realisasi anggaran APBN dan BLU per Bulan 2022
- Lampiran 16. Rekapitulasi Penerimaan Badan Layanan Umum (BLU) sampai dengan 31 Desember 2022
- Lampiran 17. Rekapitulasi Perbandingan Penerimaan per Bulan Tahun Anggaran 2022

IKHTISAR EKSEKUTIF

Akuntabilitas merupakan pertanggungjawaban dari amanah dan mandat yang melekat pada suatu kementerian/lembaga. Dengan landasan pemikiran tersebut, maka tujuan penyusunan Laporan Kinerja Balai Besar Inseminasi Buatan (BBIB) Singosari Tahun 2022 adalah penyampaian pertanggungjawaban atas pencapaian Rencana Strategis BBIB Singosari tahun 2020- 2024 maupun Perjanjian Kinerja 2022. LAKIN merupakan alat kendali, alat penilai kinerja secara kuantitatif dan sebagai wujud akuntabilitas pelaksanaan tugas dan fungsi BBIB Singosari menuju terwujudnya good governance, yang didasarkan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku dan kebijakan yang transparan, serta dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor : 43 tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Lingkup Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan. BBIB Singosari mempunyai tugas melaksanakan produksi, distribusi, pemasaran, dan pemantauan mutu semen ternak unggul, serta pengembangan inseminasi buatan.

BBIB Singosari ditetapkan sebagai satker BLU pada tahun 2010 sesuai Surat Keputusan Menteri Keuangan Nomor : 54/KMK.05/2010 tanggal 5 Februari 2010 tentang Penetapan Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari pada Kementerian Pertanian sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum secara penuh. Sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan RI No : 119/PMK.05/2013 tanggal 2 Agustus 2013 dan telah direvisi melalui Peraturan Menteri Keuangan RI Nomor 39/PMK.05/2019 tanggal 2 April 2019 tentang Tarif Layanan BLU Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari pada Kementerian Pertanian. Uraian lebih lanjut tentang jenis dan tarif layanan dijelaskan melalui Surat Keputusan Kepala Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari Nomor: B-12019/HK.160/F2.K/01/2022 tanggal 12 Januari 2022 tentang Tarif Layanan dan Tarif Layanan Penunjang Serta Tata Cara Pengenaan Tarif Pada Badan Layanan Umum Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari. Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan dan Surat Keputusan Kepala BBIB Singosari tersebut diatas, maka jumlah layanan BLU BBIB Singosari sebanyak 15 (lima belas) layanan, yaitu :

1. Layanan Penjualan Semen Beku

BBIB Singosari melayani penjualan semen beku dari pejection unggul yang dimiliki dan berupaya melakukan inovasi sesuai permintaan konsumen dengan menerapkan Sistem manajemen mutu SNI ISO 9001 : 2015, produk sesuai standar SNI 01-4869.1.2008 dan produk telah diuji di laboratorium uji mutu yang terakreditasi dan menerapkan sistem mutu sesuai SNI ISO/IEC 17025 : 2008 dengan peralatan produksi yang terkalibrasi serta menggunakan pengencer standar internasional.

2. Deposit Semen Beku/Embryo

Deposit semen beku merupakan layanan penyimpanan dan perawatan semen beku/embryo dalam kontainer berisi nitrogen cair dengan jumlah 1-1.000 dosis per hari dan berlaku tarif kelipatan.

3. Bimbingan Teknis Manajemen Inseminasi Buatan

Bimbingan teknis dilaksanakan baik peserta Dalam Negeri dan Luar Negeri, bersifat kelompok (Inseminator sapi/kerbau, Inseminator kambing, PKB dan ATR) dan bersifat perorangan/magang (Produksi Semen Beku, Handling Semen, *Bull Master*, Selektor, *Recording*, Potong Kuku, Pembuatan Hay/Silase dan Manajemen Perkantoran).

4. Pengujian Mutu Semen

Pengujian mutu semen diberlakukan untuk pelanggan internal dan eksternal BBIB Singosari. Semen yang diuji terdiri dari semen segar, semen cair dan semen beku.

Jenis pengujian mutu semen segar terdiri dari pH (derajat keasaman), motilitas semen (pergerakan progresif sel spermatozoa), konsentrasi semen (jumlah sel spermatozoa), livabilitas sel sperma (persentase hidup sel sperma) dan abnormalitas sel sperma. Jenis pengujian mutu semen cair dan beku terdiri dari motilitas semen (pergerakan progresif sel spermatozoa), konsentrasi semen (jumlah sel spermatozoa), livabilitas sel sperma (persentase hidup sel sperma) dan abnormalitas sel sperma.

5. Layanan Masyarakat

Kegiatan layanan masyarakat berlaku untuk pelanggan dari Dalam dan Luar Negeri. Untuk Dalam Negeri terdiri dari paket I (SD, TK, Play Group), paket II (siswa SMP dan SMA), paket III (umum di hari kerja), paket IV (umum di hari libur), paket

eduwisata kolaborasi (edukola) dihari kerja dan paket eduwisata kolaborasi (edukola) dihari libur. Untuk Luar Negeri terdiri dari kunjungan umum dihari kerja, kunjungan umum dihari libur, paket eduwisata kolaborasi (edukola) dihari kerja dan paket eduwisata kolaborasi (edukola) dihari libur.

6. Lokasi *Fotografy / Video Comercial*

Layanan penyediaan *fotografy/video comercial* merupakan layanan dengan menyediakan sarana tempat untuk pengambilan foto atau merekam video untuk keperluan komersial. Pihak pengguna layanan *fotografy/video comercial* dari Dalam dan Luar Negeri. Peralatan dan tenaga teknis pengambilan gambar/video disediakan oleh pihak pengguna layanan. Waktu pelaksanaan dibatasi maksimal selama 6 jam.

7. Jasa Instruktur/ Juri Kontes Ternak

Jasa Instruktur/ Juri Kontes Ternak merupakan layanan penilaian performan dari kelompok ternak ruminansia baik jantan maupun betina. Bentuk layanan berupa penilaian dan pemeringkatan ternak berdasarkan performan individu secara kuantitatif dan kualitatif. Kegiatan dapat dilaksanakan di pulau Jawa, luar pulau Jawa dan Luar Negeri. Tarif yang diberikan belum termasuk biaya transport, akomodasi, konsumsi.

8. Jasa Konsultasi/ Narasumber/ Selektor Ternak

Ruang lingkup jasa Konsultasi/ Narasumber/ Selektor Ternak meliputi bidang pemeliharaan ternak, pengawetan pakan, pemuliaan ternak/breeding, penanganan reproduksi ternak, penanganan semen beku dan manajemen perkantoran. Kegiatan ini melayani di pulau Jawa, luar pulau Jawa dan Luar Negeri. Bentuk layanan berupa konsultasi teknis dan non teknis serta praktek. Tarif yang diberikan belum termasuk biaya transport, akomodasi, konsumsi dan asuransi kesehatan.

9. Penggunaan Sarana dan Prasarana

Bentuk layanan yang diberikan berupa penyewaan ruangan/gedung serta sarana dan prasarana lainnya yang diperuntukkan bagi pelanggan internal dan eksternal. Adapun jenis sarana dan prasarana yang disewakan antara lain: gedung auditorium, ruang makan, gedung workshop, asrama I, asrama II, guest house, kandang karantina.

10. Jasa Penelitian

Ruang lingkup jasa penelitian meliputi bidang produksi ternak, nutrisi ternak, kualitas semen, prosesing semen, kesehatan hewan, pemuliaan ternak dan ekonomi ternak. Bentuk layanan yang diberikan adalah penyediaan ruangan, penyediaan alat dan penyediaan tenaga sumber daya manusia. Jasa penelitian yang diberlakukan tarif meliputi penelitian S1 dan jasa penelitian pasca sarjana/program kampus/institusional.

11. Tempat Uji Kompetensi (TUK)

Bentuk layanan berupa penyediaan sarana dan prasarana dalam pelaksanaan uji kompetensi yang bekerjasama dengan Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP). Uji kompetensi yang dilaksanakan untuk ruang lingkup (skema sertifikasi) Ruminansia Besar Inseminator, Pemeriksa Kebuntingan (PKB) dan Asisten Teknis Reproduksi (ATR).

12. Penjualan Pakan Ternak

Layanan penjualan pakan ternak berupa hasil hijauan pakan ternak dan atau olahan hijauan pakan ternak yang dibuat oleh BBIB Singosari. Jenis penjualan pakan ternak meliputi hay, silase, rumput segar, dan *green concentrate indigofera*.

13. Penjualan Benih/Bibit Pakan Ternak

Layanan penjualan benih/bibit pakan ternak berupa benih dan bibit pakan ternak yang dibuat oleh BBIB Singosari. Jenis penjualan benih/bibit pakan ternak meliputi benih indigofera, bibit indigofera, bibit *BD (Brachiaria Decumbens)*, bibit Rumput Gajah dan bibit rumput odot.

14. Penjualan Pupuk

Pupuk yang dijual merupakan pupuk kandang yang berasal dari kotoran sapi dan kotoran kambing.

15. Layanan Jasa Teknis Lapang

Layanan jasa teknis lapang merupakan bentuk layanan teknis yang diberikan untuk layanan Inseminasi Buatan (IB), Pemeriksaan Kebuntingan (PKB) dan Asisten Teknik Reproduksi (ATR).

Penetapan kinerja Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari tahun 2022 adalah :

A. Perjanjian Kinerja dengan Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan yang berisi indikator kinerja antara lain:

1. Indeks Kepuasan Masyarakat atas layanan Balai Besar Inseminasi Buatan (BBIB) Singosari yang diberikan
2. Hijauan Pakan Ternak
3. Pakan Olahan dan Bahan Pakan
4. Pengamatan dan Identifikasi Penyakit Hewan
5. Benih Ternak Unggul
6. Ternak Ruminansia Potong
7. Sarana Balai Perbibitan Ternak
8. Layanan Dukungan Manajemen Internal

B. Kontrak Kinerja dengan Direktur Jenderal Perbendaharaan Kementerian Keuangan

RI yang berisi indikator kinerja utama antara lain:

1. Realisasi PNBPN BLU
2. Rasio Pendapatan BLU terhadap Biaya Operasional
3. Realisasi Pendapatan BLU dari Optimalisasi aset
4. Persentase Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan BLU
5. Jumlah Layanan Produksi Semen Beku
6. Jumlah Layanan Penjualan Semen Beku
7. Jumlah Peserta Layanan Bimbingan Teknis Manajemen Inseminasi Buatan
8. Jumlah Layanan Masyarakat
9. Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (Skala 1 – 4)
10. Persentase penyelesaian rekomendasi hasil monitoring dan evaluasi dari Direktorat Pembinaan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum secara Tepat Waktu yang Memadai dan sesuai dengan ketentuan

C. Monev Kinerja Penganggaran berisi Rincian output (RO) kegiatan antara lain:

1. Hijauan Pakan Ternak (ton)
2. Pakan Olahan dan bahan pakan (ton)
3. Pengamatan dan identifikasi penyakit hewan (sampel)
4. Supervisi, Monitoring dan Evaluasi Perbibitan dan Produksi Ternak (kegiatan)
5. Benih ternak unggul (dosis)
6. Ternak ruminansia potong (ekor)
7. Sarana Balai perbibitan ternak (unit)
8. Layanan BMN (layanan)
9. Layanan hubungan masyarakat (layanan)
10. Layanan perkantoran (layanan)
11. Layanan perencanaan dan penganggaran (dokumen)
12. Layanan pemantauan dan evaluasi (nilai)
13. Layanan manajemen keuangan (dokumen)

Parameter kinerja tersebut masing-masing mempunyai target yang harus ditetapkan yang selanjutnya akan diukur tingkat capaian kinerjanya dengan cara membandingkan antara target kinerja dengan capaian realisasinya.

Pencapaian kinerja akuntabilitas bidang keuangan pada umumnya berhasil dengan baik. Untuk membiayai operasional tahun 2022, BBIB Singosari memperoleh dana sebesar Rp. 59.773.529.000,- dengan realisasi sebesar Rp. 58.334.461.076,- atau 97,59% terdiri dari anggaran APBN sebesar Rp. 22.133.529.000,- dengan realisasi sebesar Rp. 21.801.544.343,- atau 98,50% yang terdiri dari realisasi belanja gaji sebesar Rp. 5.803.341.204,- (98,95%), realisasi belanja barang sebesar Rp. 15.665.783.719,- (98,32%) dan realisasi belanja modal sebesar Rp. 332.419.420 (99,07%). Anggaran BLU sebesar Rp. 37.640.000.000,- dengan realisasi sebesar Rp. 36.532.916.733,- atau 97,06% yang terdiri dari realisasi belanja barang sebesar Rp. 28.045.316.803,- (96,91%), realisasi belanja modal sebesar Rp. 8.487.599.930,- (97,57%).

Target Penerimaan Negara Bukan Pajak tahun 2022 sebesar Rp 27.000.000.000,- dengan realisasi sebesar Rp. 41.614.449.392,- atau 154,13% terdiri dari Penerimaan Umum sebesar Rp 12.607.556.932,- dan Penerimaan BLU sebesar Rp 29.006.892.460,- atau 107,43%.

Sebagai satker BLU BBIB Singosari memiliki surplus mulai tahun 2011 - 2022 sebesar Rp 80.038.595.595,- (surplus tahun 2011 sebesar Rp 1.986.862.679,-; surplus tahun 2012 sebesar Rp 1.439.535.359,-; surplus tahun 2013 sebesar Rp 3.008.687.805,-; surplus tahun 2014 sebesar Rp 7.886.209.204,-; surplus tahun 2015 sebesar Rp 11.773.774.378,-; surplus tahun 2016 sebesar Rp. 11.379.968.209,-; surplus tahun 2017 sebesar Rp. 14.550.80938,-; surplus tahun 2018 sebesar Rp. 10.296.746.280,-; surplus tahun 2019 sebesar Rp. 9.587.297.032,-; surplus tahun 2020 sebesar Rp. 10.695.231.530,-; surplus tahun 2021 sebesar Rp. 4.959.498.054,- dan pada tahun 2022 mengalami minus sebesar Rp. -7.526.024.273,-). Surplus menunjukkan bahwa usaha yang dilakukan adalah sehat. Surplus dapat digunakan sebagai modal tahun berikutnya dan dapat digunakan untuk melengkapi aset yang dimiliki atau kegiatan lain sesuai RBA. Pada tahun 2022 BBIB Singosari mengalami minus dikarenakan adanya penambahan anggaran BLU melalui penggunaan saldo awal BLU sebesar Rp. 10.640.000.000,- pada DIPA baru dilakukan pada tanggal 26 Agustus 2022 sehingga

alokasi anggaran BLU meningkat menjadi sebesar Rp. 37.640.000.000,- dan belum diimbangi dengan jumlah penerimaan sehingga terjadi minus.

Target Produksi Semen Beku tahun 2022 sebesar 3.200.000 Dosis dan terealisasi sebesar 3.335.141 dosis atau 104,22%. Apabila dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya terjadi penurunan sebesar 5,18% dari realisasi tahun 2021 sebanyak 3.517.508 dosis. Penurunan jumlah produksi dari tahun sebelumnya disebabkan oleh tertundanya replacement pejantan akibat wabah penyakit mulut dan kuku dan Lumpy Skin Disease. Selain itu terdapat 24 pejantan atau calon pejantan yang belum tersertifikasi oleh LSPro sehingga tidak dapat diproduksi semen bekunya. Namun demikian penurunan produksi ini tidak begitu signifikan dan secara keseluruhan capaian produksi semen beku masih diatas target yang telah ditetapkan.

Target distribusi semen beku tahun 2022 sebanyak 3.300.000 Dosis dan terealisasi sebesar 3.315.855 Dosis atau 100,48%. Apabila dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya terjadi penurunan sebesar 15,47% dari realisasi tahun 2021 sebanyak 3.922.842 dosis. Penurunan penjualan semen beku dari tahun sebelumnya dikarenakan beberapa hal antara lain: terkendalanya distribusi semen beku akibat wabah Penyakit mulut dan kuku, Regulasi OIE terkait pemeriksaan PMK pada pejantan dan produk semen dan masih terdapat beberapa stock semen beku belum sesuai dengan permintaan.

Sebagai bentuk pengakuan dari pihak luar atas kinerja Balai, maka BBIB Singosari telah mendapatkan penghargaan yang diperoleh pada tahun 2022 antara lain:

- a. Peringkat II sebagai satker berkinerja terbaik atas indikator kinerja pelaksanaan anggaran (IKPA) kategori satker badan Layanan Umum periode Triwulan III TA 2022.
- b. SNI Award Perunggu kategori Jasa Menengah dari Badan Standardisasi Nasional (BSN) Tahun 2022.
- c. Penghargaan khusus untuk ruang layanan PPID terbaik lingkup Kementerian Pertanian.
- d. Penghargaan Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) peringkat ke 4 untuk kategori Eselon 2 lingkup Kementerian Pertanian.

Sedangkan pengembangan kerja sama telah dilaksanakan secara intensif dalam rangka perluasan pasar baik di dalam maupun di luar negeri. BBIB Singosari telah melaksanakan Kerja sama dalam negeri sebanyak 19 kegiatan sedang berlangsung yang terdiri dari 12 agenda kerjasama dengan Perguruan Tinggi, 5 agenda kerjasama dengan instansi pemerintah, 2 agenda kerjasama dengan pihak swasta. Selain itu terdapat beberapa kerjasama dalam proses peninjauan sebanyak 3 kegiatan terutama dalam hal pengembangan semen beku dan pendampingan teknis dan konservasi plasma nutfah. Sejalan dengan visi “Mewujudkan layanan berbasis teknologi peternakan dalam mendukung swasembada daging tahun 2026 yang terkemuka dan terpercaya di Asia”, BBIB Singosari senantiasa meningkatkan kerjasama luar negeri baik dalam kerangka Kerja Sama Selatan – Selatan dan Triangular (KSST) maupun dengan mitra swasta di luar negeri. Kegiatan kerja sama luar negeri pada tahun 2022 sebanyak 4 kegiatan dengan rincian sebagai berikut:

1. Kerja Sama dengan negara Suriname & Islamic Development Bank (IsDB) terkait Reverse Linkage Project between Indonesia and Suriname on Artificial Insemination of Livestock.
2. Kerja Sama dengan Lembaga Dana Kerjasama Pembangunan Internasional (LDKPI) terkait Pengajuan Proposal Kerjasama Luar Negeri Bidang Inseminasi Buatan.
3. Kerja Sama dengan Kementerian PPN/BAPPENAS terkait G20 Leader’s Summit Side Event “Enabling Inclusive Development Through South-South And Triangular Cooperation (SSTC)”.
4. Kerja Sama dengan JICA & Kementerian Pertanian Palestina terkait dengan Third Country Training on Management of Artificial Insemination Management for Palestine.

BBIB Singosari dalam melaksanakan tugas dan fungsi Tahun Anggaran 2022 telah berjalan dengan baik, namun masih dijumpai beberapa hambatan/kendala sebagai berikut :

- a. Ketersediaan semen beku yang belum optimal
 - 1) Stock semen beku (pejantan, rumpun, jumlah) yang tersedia tidak sesuai dengan kebutuhan pelanggan berdampak pada pelanggan beralih pada produsen lain

- 2) Pemetaan dan perencanaan kebutuhan yang belum mengakomodir distribusi dan produksi semen beku pada rumpun-rumpun ternak tertentu (Sapi Limousin, Simental, Madura, Brahman, Belgian Blue, Glacian Blonde, Brangus, Angus, Wagyu, Red Brahman, Red Angus, Jersey, Black Limousin; Kerbau Belang, Kerbau Sungai, Kerbau Rawa, Kerbau Murah, Domba Dorper, Domba Sapudi, Domba Awasi, Domba Marino; Kambing Peranakan Etawa, Kambing Senduro dan Kambing Boer);
 - 3) Terdapat beberapa pejantan yang produktivitasnya rendah
 - 4) Tidak semua semen segar dari pejantan dapat dilakukan proses sexing, sehingga permintaan pelanggan tidak dapat terpenuhi
 - 5) Keterbatasan sarana dan prasarana untuk produksi semen beku.
- b. Kurangnya sinkronisasi antara penetapan sasaran mutu dengan Renstra. Penetapan sasaran mutu balai mengacu pada kontrak kinerja dan bukan mengacu Renstra Tahun 2015 – 2019.
- c. Pengelolaan Sumber Daya Manusia
- 1) Jumlah pegawai yang pensiun lebih banyak di bandingkan dengan penambahan pegawai berdampak pada :
 - Berkurangnya jumlah SDM sehingga beban kerja meningkat;
 - Penyelesaian pekerjaan tidak optimal; dan
 - Keselamatan dan keamanan kerja tidak optimal.
 - 2) Peta Jabatan belum mengakomodir kenaikan jabatan pegawai berdampak pada terciptanya lingkungan kerja tidak kondusif dan menurunnya kinerja pegawai.
- d. Jaringan/ Instalasi Listrik
- 1) Dengan bertambahnya sarana dan prasarana diperlukan penambahan daya listrik.
 - 2) Instalasi listrik yang telah berumur sehingga perlu adanya peremajaan sehingga berdampak pada kerusakan alat.
 - 3) Jaringan CCTV belum tersedia pada beberapa tempat strategis sehingga berdampak pada kurang optimalnya pemantauan keamanan.
 - 4) Jaringan internet belum stabil karena kondisi geografis sehingga berdampak pada kurang optimalnya kinerja balai.

- 5) Sarana dan prasarana berupa mesin genset yang kapasitas tidak memenuhi kebutuhan kantor dengan penambahan gedung dan peralatan apabila listrik padam
- e. Bimbingan Teknis
- 1) Keterbatasan sarana prasarana (kapasitas kamar, kendaraan dan ruang kelas terbatas) sehingga tidak bisa mengakomodir semua permintaan Bimtek.
 - 2) Keterbatasan SDM pelaksana Bimtek (Narasumber, Instruktur dan fasilitator) sehingga kegiatan Bimtek kurang optimal.
- f. Pengelolaan Barang Milik Negara (BMN).
- 1) Keterbatasan gudang penyimpanan peralatan dan mesin yang sudah tidak berfungsi sehingga menurunkan nilai lelang
 - 2) Kondisi iklim (kelembaban tinggi) sehingga gedung dan bangunan mudah rusak
 - 3) Belum semua lahan dilakukan pemagaran sehingga rawan pencurian
 - 4) Proses penghapusan barang milik negara dari Kementerian Pertanian dan Kementerian Keuangan memerlukan waktu yang lama (eksternal).
 - 5) *Stock* semen beku FH dan Semen beku Non SNI produksi sebelum tahun 2015 mengakibatkan besarnya biaya pemeliharaan dan terbatasnya tempat penyimpanan.
 - 6) Jumlah bangunan yang terlalu banyak, mengakibatkan meningkatnya beban pemeliharaan.
 - 7) Mayoritas kandang pejantan sudah ketinggalan jaman dan tidak bisa mengakomodir ukuran pejantan sehingga tidak efisien secara operasional dan berpengaruh terhadap kesehatan pejantan.
 - 8) Kualitas dan kuantitas alat mesin pertanian masih kurang untuk mendukung produksi pakan secara efisien.
- g. Pelayanan Masyarakat
- 1) Objek kunjungan layanan kurang variatif sehingga minat masyarakat berkurang
 - 2) Keterbatasan sarana dan prasarana layanan masyarakat sehingga pelaksanaan layanan tidak maksimal
 - 3) Kehadiran pengunjung ada kalanya tidak sesuai dengan surat masuk dan persetujuan pada surat keluar (Eksternal).
- h. Pengelolaan Sumber Air

- 1) Sumber air yang berasal dari lereng gunung Arjuna sangat tergantung dengan kondisi alam sehingga apabila terjadi gangguan alam (longsor dan banjir), maka distribusi air akan terhambat.
- 2) Instalasi air yang belum mampu mengakomodir apabila salah satu sumber air mengalami kerusakan, sehingga berdampak tidak terpenuhinya kebutuhan air pada beberapa titik.

Untuk mengatasi kendala yang ada, BBIB Singosari melakukan upaya sebagai berikut :

1. Melakukan replacement pejantan secara terarah dan terprogram sesuai dengan kebutuhan pengguna (konsumen) serta optimalisasi penampungan terhadap pejantan yang ada.
2. Melakukan perbaikan manajemen pakan dan pemeliharaan terhadap pejantan yang memiliki produksi rendah.
3. Melakukan penyempurnaan dokumen Renstra dalam rangka sinkronisasi dengan target perjanjian kinerja dan sasaran mutu Balai.
4. Mengajukan usulan pegawai PNS ke Eselon I dan menambah pegawai kontrak/harian untuk mengatasi kekurangan tenaga dalam menyelesaikan tugas pokok dan fungsi Balai.
5. Melakukan perbaikan sarana prasarana yang mendukung langsung kegiatan Balai antara lain: penambahan daya listrik, penambahan alat CCTV pada beberapa titik strategis dan pengadaan genset beserta rumahnya pada Laboratorium untuk kegiatan produksi semen.
6. Dalam rangka mengantisipasi keterbatasan instruktur RPH dilakukan dengan cara melibatkan instruktur dari pihak luar Balai.
7. Dalam rangka mengantisipasi keterbatasan gudang penyimpanan peralatan dan mesin yang sudah tidak berfungsi, maka telah diajukan alokasi anggaran pengadaan Gudang BMN pada tahun 2023.
8. Telah mengajukan surat ke Eselon I terkait dengan tindak lanjut *Stock* semen beku FH dan Semen beku Non SNI produksi sebelum tahun 2015.
9. Telah melakukan pengadaan alat mesin pertanian untuk pengolahan lahan HPT pada tahun 2022 dan telah mengalokasikan anggaran pengadaan peralatan dan mesin pertanian untuk mendukung produksi pakan secara efisien.

10. Melakukan perbaikan sumber air secara rutin
11. Melakukan renovasi bangunan pendopo pada tahun 2022 dan telah mengalokasikan anggaran penyempurnaan area eduwisata pada tahun 2023 dalam rangka optimalisasi layanan masyarakat

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Penjelasan Umum Organisasi

Sesuai dengan Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor : 43 tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Lingkup Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, Balai Besar Inseminasi Buatan (BBIB) Singosari adalah Unit Pelaksana Teknis di bidang perbibitan dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan. BBIB Singosari telah ditetapkan sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum secara penuh berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Nomor : 54/KMK.05/2010 tanggal 5 Pebruari 2010.

Salah satu azas penyelenggaraan *good governance* yang tercantum dalam Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 adalah azas akuntabilitas yang menentukan bahwa setiap kegiatan dan hasil akhir dari kegiatan penyelenggaraan negara harus dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat atau rakyat sebagai pemegang kedaulatan tertinggi negara sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Selain untuk memenuhi prinsip akuntabilitas, Laporan Kinerja tersebut merupakan amanat Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Laporan Kinerja BBIB Singosari tahun 2022 juga disusun sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban BBIB Singosari atas pelaksanaan tugas dan fungsi selama Tahun 2022 dalam rangka melaksanakan misi dan mencapai visi BBIB Singosari. Laporan Kinerja dapat digunakan sebagai upaya perbaikan untuk peningkatan kinerja di lingkungan BBIB Singosari, serta untuk mendapatkan masukan dari stakeholders demi perbaikan kinerja BBIB Singosari yang berkelanjutan.

Isu Strategis

BBIB Singosari telah melakukan pemantauan informasi tentang isu strategis baik internal maupun eksternal. Isu strategis dapat termasuk faktor positif dan negatif atau kondisi yang dipertimbangkan. Isu strategis internal dapat difasilitasi dengan mempertimbangkan masalah yang terkait dengan nilai, pengetahuan budaya, dan kinerja organisasi. Sedangkan isu strategis eksternal dapat difasilitasi dari isu yang timbul dengan mempertimbangkan hukum, teknologi, persaingan, pasar, budaya, masyarakat, dan lingkungan ekonomi, baik lokal, regional, nasional maupun Internasional. Adapun evaluasi analisa resiko isu strategis tahun 2021 baik isu positif maupun negatif sebagaimana disajikan pada Tabel 1 dan 2. Sedangkan penetapan analisa resiko isu strategis tahun 2022 baik isu positif maupun negatif sebagaimana disajikan pada Tabel 3 dan 4.

Tabel 1. Evaluasi Analisa Resiko Terhadap Isu Positif Strategis BBIB Singosari Tahun 2021

No	Pihak Berkepentingan	Isu Positif			
		Deskripsi	Peluang	Resiko	Tindak Lanjut Atas Isu
1	Pembuat Kebijakan	Penetapan jumlah akseptor sebanyak 4 juta ekor untuk program Sikomandan tahun 2021.	Berpeluang pada meningkatnya distribusi semen beku sehingga meningkatkan penerimaan BLU.	Tingginya kebutuhan semen beku nasional pada program Sikomandan berpotensi tidak terpenuhinya kebutuhan semen beku pada beberapa bangsa tertentu dilapangan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengusulan penambahan pejantan sesuai kebutuhan pasar 2. Kajian perubahan tarif semen beku bangsa tertentu 3. Pengaturan pemenuhan semen beku sesuai dengan stock 4. Pengusulan anggaran untuk promosi dan penguatan pasar
		Bantuan Pemerintah kepada Masyarakat melalui Program Desa korporasi sapi	Berdampak meningkatnya jumlah akseptor sehingga berpeluang pada peningkatan permintaan semen beku.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Beresiko terjadinya pemotongan anggaran APBN 2. Kegiatan operasional di Balai terganggu 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Percepatan pelaksanaan pengadaan barang/jasa pada anggaran APBN selain anggaran Kegiatan Desa Korporasi Sapi. 2. Telah diterbitkan SK tentang penetapan petugas teknis desa korporasi sapi dengan melakukan pembagian petugas yang terlibat dalam kegiatan Desa Korporasi Sapi dan petugas teknis untuk melaksanakan

No	Pihak Berkepentingan	Isu Positif			
		Deskripsi	Peluang	Resiko	Tindak Lanjut Atas Isu
					operasional Balai agar dapat berjalan lancar untuk memenuhi target yang telah ditetapkan. 3. Dalam menerbitkan surat tugas dengan memperhatikan ketersediaan personel agar jangan sampai mengganggu kegiatan utama yang menjadi Tusi Balai
		Program gerakan tiga kali ekspor (Gratiex)	Peningkatan ekspor semen beku.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya pandemi covid-19 yang sampai dengan saat ini belum berakhir berdampak pada tindak lanjut kerja sama ekspor semen beku. 2. Keterbatasan ekspedisi ke negara tujuan. 3. Beberapa permintaan belum bisa memenuhi kriteria persyaratan teknis negara tujuan. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengusulan anggaran untuk promosi dan penguatan pasar 2. Penjajakan peluang kerjasama dengan ekspedisi untuk tujuan ekspor 3. Komunikasi dan koordinasi dengan calon pembeli dari luar negeri mengenai persyaratan teknis semen beku di negara tujuan
		Penerapan Permentan Nomor 10 Tahun 2016 tentang penyediaan dan penyebaran semen beku ternak ruminansia	Meningkatkan distribusi semen beku dari pejantan yang tersertifikasi	Semen beku dari pejantan yang belum tersertifikasi tidak boleh di distribusikan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pengajuan/usulan sertifikasi pejantan ke LSPro atas semua pejantan yang belum tersertifikasi 2. Penampungan pejantan yang belum tersertifikasi hanya dilakukan untuk mendapatkan sampel semen sebanyak 2 batch untuk diujikan ke LSPro 3. Pengaturan pemenuhan semen beku

No	Pihak Berkepentingan	Isu Positif			
		Deskripsi	Peluang	Resiko	Tindak Lanjut Atas Isu
		Penerapan Permentan No 3 Tahun 2019 tentang Pelayanan Jasa Medik Veteriner	Meningkatnya layanan Balai berupa kerjasama Tempat untuk pelaksanaan Uji Kompetensi dengan LSP	Daerah tidak mengalokasikan untuk Anggaran Uji Kompetensi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan koordinasi, sosialisasi dan promosi ke daerah terkait uji kompetensi mandiri 2. Menyiapkan SDM internal dan sarpras agar siap dengan penambahan skema
2	Sarana Prasarana	Tersedianya peralatan yang sesuai dengan standar dan terkalibrasi	Kualitas dan pemenuhan persyaratan standar produk semen beku senantiasa terjaga secara kontinyu	Meningkatnya alokasi anggaran yang diperlukan untuk pemeliharaan peralatan dan biaya kalibrasi.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan kompetensi SDM agar dapat menguasai penggunaan dan perawatan peralatan 2. Melakukan usulan pengafkiran peralatan yang sudah tidak layak digunakan
3	Sumber Daya Manusia (SDM) Internal	Tersedianya Sumber Daya Manusia pegawai yang kompeten dan memenuhi standar kualifikasi yang telah ditetapkan.	Peningkatan kinerja individu sehingga berpeluang pada tercapainya target kinerja Balai	Meningkatnya alokasi anggaran untuk pelaksanaan program peningkatan SDM	<p>Program peningkatan SDM pada tahun 2021 antara lain :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengirimkan Diklat/pelatihan sesuai dengan jenjang sebanyak 144 orang 2. Mengirimkan pegawai untuk tugas belajar sebanyak 1 orang. 3. Memberikan ijin belajar kepada pegawai sebanyak 1 orang. 4. Melakukan kegiatan inhouse training di bidang pemasaran. 5. Melakukan studi banding pada satker BLU sejenis (BIB Lembang) dan mitra kerja (BBPTU Batu Raden, BBVet Wates dan Badan Karantina Pertanian Jogjakarta)

Tabel 2. Evaluasi Analisa Resiko Terhadap Isu Negatif Strategis BBIB Singosari Tahun 2021

No	Pihak Berkepentingan	Isu Negatif			
		Deskripsi	Peluang	Resiko	Tindak Lanjut Atas Isu
1	Pembuat Kebijakan	Keterlambatan penetapan Juknis Program Desa Korporasi Sapi	Berpeluang terjadi pengurangan anggaran untuk Program Desa Korporasi untuk dialihkan ke penambahan anggaran untuk kebutuhan operasional UPT	<ol style="list-style-type: none"> 1. Beresiko realisasi fisik baru dapat diselesaikan di akhir tahun sehingga berdampak pada rendahnya progress kinerja serapan anggaran. 2. Penyelesaian pekerjaan tidak dapat diselesaikan sampai dengan akhir tahun sehingga beresiko pada penurunan kinerja Balai. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memaksimalkan serapan anggaran selain Program Desa Korporasi Sapi. 2. Proses pengadaan barang/jasa dilaksanakan sesuai dengan aturan yang berlaku dengan memaksimalkan penggunaan barang/jasa yang telah ada di e-katalog
		Kebijakan larangan pengadaan pejection yang berasal dari Luar Negeri	Berpeluang untuk meningkatkan kerja sama dengan Balai pembibitan atau pihak swasta dalam hal penyediaan pejection dari bangsa eksotik yang tidak dapat dilakukan melalui impor	<ol style="list-style-type: none"> 1. Target Produksi tidak tercapai 2. Kebutuhan pelanggan atas semen beku dari bangsa tertentu tidak terpenuhi beresiko pada penurunan realisasi fisik/penerimaan dan penurunan kepuasan pelanggan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan penjarangan calon pejection eksotik di BPTU HPT maupun BET sesuai dengan spesifikasi teknis yang ditetapkan. 2. Melakukan kerjasama dengan perguruan tinggi dan pihak swasta 3. Menyampaikan justifikasi kepada eselon I terkait kebutuhan calon pejection yang tidak dapat dipenuhi sehingga di perlukan impor
		Wabah Pandemi covid-19	Berpeluang melakukan revisi target kinerja Balai.	Penurunan jumlah realisasi layanan secara keseluruhan sehingga beresiko pada tidak tercapainya target kinerja layanan Balai.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pengembangan inovasi layanan dengan berbasis IT 2. Menyusun SOP layanan sesuai dengan protokol kesehatan 3. Melakukan penjajakan kerjasama dengan berbagai mitra dalam dan luar negeri
		Pihak swasta diijinkan Pemerintah melakukan pembelian semen beku rumpun eksotik dari Luar Negeri	Berpeluang dapat menjangkau calon pejection yang lahir dari inseminasi/ semen beku impor	Penjualan semen beku mengalami penurunan khususnya semen beku dari bangsa sapi FH.	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan promosi tentang keunggulan sapi pejection eksotik khususnya FH

No	Pihak Berkepentingan	Isu Negatif			
		Deskripsi	Peluang	Resiko	Tindak Lanjut Atas Isu
2	Pelanggan				<ul style="list-style-type: none"> Melakukan penjajakan kerjasama sapi pejantan eksotik khususnya FH dan Jersey dengan pihak swasta Meningkatkan layanan purna jual pada KUD dan GKSI Pengusulan anggaran untuk promosi dan penguatan pasar serta layanan pelanggan Pengusulan sarpras dan SDM
		Penerapan Permentan No 3 Tahun 2019 tentang Pelayanan Jasa Medik Veteriner	Berpeluang pada peningkatan inovasi layanan khususnya Bimbingan Teknis Manajemen IB	<ol style="list-style-type: none"> Pembatasan masyarakat untuk mengikuti layanan bimtek IB beresiko pada menurunnya jumlah permintaan sehingga berdampak pada tidak tercapainya target yang telah ditetapkan Menurunnya penerimaan BLU beresiko pada penurunan jumlah surplus. 	<ol style="list-style-type: none"> Melakukan koordinasi, sosialisasi dan promosi ke daerah terkait persyaratan peserta bimtek Melakukan inovasi layanan bimtek manajemen reproduksi
		Kebutuhan Semen beku FH secara Nasional lebih rendah di bandingkan kapasitas produksi pejantan	<ol style="list-style-type: none"> Berpeluang pada kecukupan jumlah persediaan (stock) Semen Beku FH. Berpeluang pada pengurangan jadwal penampungan sapi FH untuk dialihkan pada peningkatan jumlah penampungan sapi dari bangsa yang diminati pelanggan. 	Meningkatnya biaya Operasional untuk perawatan/penyimpanan semen beku sapi FH selama didalam container Depo.	<ol style="list-style-type: none"> Penampungan sapi FH dilakukan satu kali dalam seminggu (Yantek) Mengusulkan penghapusan semen beku FH Stock (PI) Pembatasan jumlah pejantan FH (Yantek) Penggunaan semen beku FH untuk keperluan bimtek, kajian penelitian dan bonus pembelian semen beku (PI)

No	Pihak Berkepentingan	Isu Negatif			
		Deskripsi	Peluang	Resiko	Tindak Lanjut Atas Isu
		Permintaan semen beku dari bangsa tertentu yang tidak bisa dipenuhi Balai	Berpeluang untuk meningkatkan kerja sama dengan Balai pembibitan atau pihak swasta dalam hal penyediaan pejantan dari bangsa yang diminati pelanggan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelanggan beralih ke BIB lain. 2. Penurunan nilai kepuasan dan berpotensi pada pengaduan/complain pelanggan. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan penjangkaran calon pejalan dengan B/BPTU HPT dan BET 2. Melakukan kerjasama dengan mitra kerja dalam hal penyediaan pejantan dari bangsa yang diminati pelanggan 3. Negosiasi dengan pelanggan terkait pengaturan permintaan semen beku yang diminati 4. Melakukan usulan penguatan promosi, monitoring, purna jual
3	Sarana Prasarana	Kekurangan Pejantan dari Bangsa Tertentu	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berpeluang pada meningkatnya alokasi anggaran untuk pengadaan pejantan 2. Berpeluang pada peningkatan kerja sama dengan Balai Pembibitan/ BET dan Pihak Swasta dalam penjangkaran pejantan. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak terpenuhinya permintaan pelanggan atas semen beku. 2. Produksi semen beku tidak tercapai dari target yang telah ditetapkan. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Optimalisasi penampungan pada bangsa pejalan tertentu yang diminati pelanggan. 2. Usulan pengadaan calon pejalan sesuai dengan kebutuhan pasar (Pak Andi Widodo/Koordinator Wasbitnak) 3. Melakukan penjangkaran calon pejalan pada B/BPTU HPT dan BET. 4. Negosiasi dengan pelanggan terkait pengaturan permintaan semen beku yang diminati
4	Sumber Daya Manusia (SDM) Internal	Jumlah pegawai yang pensiun lebih banyak di bandingkan pegawai yang masuk	Berpeluang pada peningkatan kinerja pegawai karena beban kerja yang semakin tinggi.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berkurangnya jumlah SDM sehingga beban kerja menjadi meningkat 2. Penyelesaian pekerjaan menjadi tidak maksimal 3. Keselamatan dan keamanan kerja menjadi tidak optimal 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penambahan jumlah pegawai melalui rekrutmen CPNS sebanyak 3 orang. 2. Peningkatan sarpras yang mendukung kinerja pegawai melalui penyediaan aplikasi Sibulan, maupun pengadaan sarpras, misalnya : pengadaan Laptop/komputer dan penyelesaian gedung layanan. 3. Memberikan fasilitas kerja pegawai yang nyaman dan aman, seperti : pengadaan

No	Pihak Berkepentingan	Isu Negatif			
		Deskripsi	Peluang	Resiko	Tindak Lanjut Atas Isu
					pakaian kerja sesuai standar, sepatu safety, dan pengadaan peningkatan daya tahan tubuh. 4. Usulan mekanisasi alsintan (Yantek)
		Peta Jabatan saat ini tidak mengakomodir kenaikan jabatan pegawai	<ol style="list-style-type: none"> Membuka kesempatan promosi pada instansi lain Meningkatkan kompetensi pada posisi tertentu 	<ol style="list-style-type: none"> Menjadikan lingkungan kerja tidak kondusif Menurunnya kinerja pegawai 	<ol style="list-style-type: none"> Membuat usulan ke Esselon I tentang perubahan peta jabatan. Meningkatkan kompetensi pegawai melalui diklat, tugas belajar/ijin belajar

Tabel 3. Penetapan Analisa Resiko Terhadap Isu Positif Strategis BBIB Singosari Tahun 2022

No	Pihak Berkepentingan	Isu Positif		
		Deskripsi	Peluang	Risiko
1	Pembuat Kebijakan	Penetapan jumlah akseptor sebanyak 4 juta ekor untuk program Sikomandan tahun 2022.	Berpeluang pada meningkatnya distribusi semen beku sehingga meningkatkan penerimaan BLU.	Tingginya kebutuhan semen beku nasional pada program Sikomandan berpotensi tidak terpenuhinya kebutuhan semen beku pada beberapa bangsa tertentu dilapangan
		Surat Menteri Koordinator Kemaritiman dan Investasi Nomor : B-0087/MENKO/MARVES/PE.00/I/2022 tanggal 12 Januari 2022 perihal penggunaan produk dalam negeri pada pengadaan barang/jasa Pemerintah	<ol style="list-style-type: none"> Peningkatan penggunaan bahan dan alat dalam negeri untuk produksi semen beku. Pembatasan impor semen beku untuk masyarakat umum 	<ol style="list-style-type: none"> Kualitas dan harga bahan/alat dalam negeri belum bisa bersaing dengan produk luar negeri Keterbatasan jenis/genetik bangsa tertentu yang diminati
		Program gerakan tiga kali ekspor (Gratiex)	Peningkatan ekspor semen beku.	<ol style="list-style-type: none"> Adanya pandemi covid-19 yang sampai dengan saat ini belum berakhir berdampak pada tindak lanjut kerja sama ekspor semen beku. Keterbatasan ekspedisi ke negara tujuan. Beberapa permintaan belum bisa memenuhi kriteria persyaratan teknis negara tujuan.

No	Pihak Berkepentingan	Isu Positif		
		Deskripsi	Peluang	Risiko
				7. Adanya wabah PMK di Indonesia berdampak pada ekspor semen beku. 8. Jaringan perbankan di Indonesia yang belum terkoneksi dengan beberapa negara tujuan sehingga menjadi hambatan pada saat proses pembayaran.
		Penerapan Permentan No 3 Tahun 2019 tentang Pelayanan Jasa Medik Veteriner	Meningkatnya layanan Balai berupa kerjasama Tempat untuk pelaksanaan Uji Kompetensi dengan LSP	1. Daerah tidak mengalokasikan untuk Anggaran Uji Kompetensi 2. Persaingan dengan TUK sejenis lainnya. 3. Keterbatasan jumlah skema pada TUK BBIB Singosari berdampak pada keterbatasan permintaan uji kompetensi.
2	Sarana Prasarana	Tersedianya gedung layanan yang mampu menunjang layanan Balai	1. Peningkatan kualitas dan kuantitas layanan 2. Penerimaan pelanggan lebih terpusat (layanan satu atap) 3. Meningkatkan penerapan sistem biosecurity	Meningkatnya alokasi anggaran yang diperlukan untuk pemeliharaan gedung dan bangunan.
3	Sumber Daya Manusia (SDM) Internal	Tersedianya Sumber Daya Manusia pegawai yang kompeten dan memenuhi standar kualifikasi yang telah ditetapkan.	1. Peningkatan kinerja individu sehingga berpeluang pada tercapainya target kinerja Balai. 2. Efisiensi penggunaan Sumber Daya Manusia. 3. Meningkatnya kepercayaan dari luar atas penggunaan SDM Balai	1. Meningkatnya alokasi anggaran untuk pelaksanaan program peningkatan SDM. 2. promosi dan Mutasi pegawai kompeten ke instansi lain

Tabel 4. Penetapan Analisa Resiko Terhadap Isu Negatif Strategis BBIB Singosari Tahun 2022

No	Pihak Berkepentingan	Isu Negatif		
		Deskripsi	Peluang	Resiko
1	Pembuat Kebijakan	Adanya kebijakan dari pusat terkait dengan pemblokiran anggaran pada belanja modal peralatan dan mesin serta anggaran bantuan hibah yang belum ada alokasi CPCL	Apabila terjadi refokusing anggaran sehingga persentase serapan anggaran meningkat.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keterlambatan pengadaan barang/jasa 2. Mengganggu aktifitas produksi 3. Keterlambatan penyaluran bantuan hibah 4. Tidak tercapainya target kinerja
		Surat Menteri Koordinator Kemaritiman dan Investasi Nomor : B-0087/MENKO/MARVES/PE.00/I/2022 tanggal 12 Januari 2022 perihal penggunaan produk dalam negeri pada pengadaan barang/jasa Pemerintah	Penggunaan bahan dan alat dalam negeri	<ol style="list-style-type: none"> 1. Produk dalam negeri yang memiliki TKDN terbatas 2. Kesulitan dalam pengadaan bahan dan alat produksi semen yang sebagian besar berasal dari Luar Negeri. 3. Kebutuhan pengadaan bahan dan alat yang berasal dari Luar Negeri tidak mendapatkan persetujuan dari Menteri. 4. Mengganggu aktifitas produksi 5. Tidak tercapainya target kinerja
		Penetapan wabah Penyakit Mulut dan Kuku di Jawa Timur dan Aceh	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan penerapan biosecurity 2. Penetapan SOP baru terkait penanggulangan PMK. 3. Peningkatan koordinasi dan konsolidasi dengan Desa/kecamatan/Kabupaten/Propinsi/karantina 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terhentinya untuk sementara waktu beberapa layanan Balai. 2. Kontrak kinerja Balai tidak tercapai sesuai dengan target 3. Penambahan beban kerja di luar tuis 4. Memerlukan banyak anggaran yang dibutuhkan untuk penanggulangan PMK. 5. Melakukan stamping Out apabila terjadi kasus PMK di Balai. 6. Penghentian sementara tenaga kontrak apabila pejantan terdampak PMK. 7. Remunerasi tidak bisa dibayar sesuai ketentuan

No	Pihak Berkepentingan	Isu Negatif		
		Deskripsi	Peluang	Resiko
		Kebijakan pembatasan pengadaan pejantan yang berasal dari Luar Negeri	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan kerja sama dengan B/BPTU HPT, BET dan pihak swasta dalam hal penyediaan pejantan dari bangsa eksotik. 2. Peningkatan permintaan semen beku sapi lokal untuk menggantikan semen beku sapi eksotik 	<ol style="list-style-type: none"> 3. Program replacement calon pejantan Impor sesuai rencana tidak terlaksana 4. Target Produksi tidak tercapai 5. Kebutuhan pelanggan atas semen beku dari bangsa tertentu tidak terpenuhi beresiko pada penurunan realisasi fisik/penerimaan dan penurunan kepuasan pelanggan.
		Penerapan Permentan No 3 Tahun 2019 tentang Pelayanan Jasa Medik Veteriner	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengembangan layanan Bimbingan Teknis. 2. Meningkatkan kerjasama dengan mitra kerja 	<ol style="list-style-type: none"> 3. Menurunnya peserta bimtek 4. Menurunnya penerimaan BLU. 5. Target tidak tercapai
2	Pelanggan	Stock semen beku FH yang berlimpah	<ol style="list-style-type: none"> 3. Kecukupan jumlah persediaan (stock) Semen Beku FH. 4. Menambah rumpun sapi perah lainnya yang sesuai dengan permintaan di lapangan. 5. Pengurangan jadwal penampungan sapi FH untuk dialihkan pada melatih penampungan calon pejantan sapi (bull investigation test). 6. Pengembangan program semen beku sexing rumpun sapi FH 7. Semen beku FH dapat menjadi bahan promosi, bahan kajian dan bonus penjualan kepada pelanggan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tingginya biaya Operasional untuk perawatan dan penyimpanan semen beku sapi FH 2. Target produksi tidak tercapai 3. Usulan penghapusan semen beku memerlukan waktu yang lama dan/ tidak disetujui 4.

No	Pihak Berkepentingan	Isu Negatif		
		Deskripsi	Peluang	Resiko
		Permintaan semen beku dari rumpun tertentu yang tidak bisa dipenuhi Balai	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan kerja sama dengan B/BPTU HPT, BET dan pihak swasta dalam hal penyediaan pejantan dari rumpun yang diminati pelanggan. 2. Penambahan anggaran untuk pengadaan pejantan. 	<ol style="list-style-type: none"> 3. Pelanggan beralih ke BIB lain. 4. Penurunan nilai kepuasan dan berpotensi pada pengaduan/complain pelanggan. 5. Usulan anggaran pengadaan pejantan tidak disetujui
4	Sumber Daya Manusia (SDM) Internal	Jumlah SDM yang tersedia belum memenuhi kebutuhan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan efisiensi kinerja pegawai. 2. Peningkatan mekanisasi dan IT 	<ol style="list-style-type: none"> 4. Beban kerja menjadi meningkat dan tidak sesuai dengan kompetensi 5. Penyelesaian pekerjaan menjadi tidak maksimal 6. Keselamatan dan keamanan kerja menjadi tidak optimal . 7. Alokasi anggaran yang cukup tinggi untuk mekanisasi alat dan IT.
		Menpan RB Nomor: B/185/N.SM.02.03/2022 tanggal 31 Mei 2022 hal status kepegawaian di lingkungan instansi pemerintah pusat dan pemerintah daerah terkait penghapusan jenis kepegawaian selain PNS dan PPPK dan tidak melakukan rekrutment pegawai non-ASN.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penambahan Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian kerja (PPPK) 2. Penyediaan pegawai melalui pihak ketiga (outsourcing). 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemutusan kontrak untuk pegawai Non ASN 2. Peningkatan anggaran untuk penyediaan tenaga outsourcing

1.2. TUJUAN PELAPORAN KINERJA

Pelaporan kinerja instansi Pemerintah merupakan perwujudan pertanggungjawaban Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari kepada Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan. Adapun tujuan penyusunan laporan ini adalah memberikan informasi kinerja yang terukur kepada Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan atas kinerja BBIB Singosari yang seharusnya dicapai pada tahun 2022. Disamping itu, laporan ini juga merupakan sarana (tools) perbaikan berkesinambungan bagi Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan dalam meningkatkan kinerjanya di tahun yang akan datang.

Penyusunan Laporan Kinerja ini menggunakan Sistematika penyusunan Laporan Kinerja sebagaimana lampiran II Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, sebagai berikut:

- | | |
|---------|---|
| BAB I | Pendahuluan |
| | Penjelasan umum organisasi dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama yang sedang dihadapi organisasi |
| BAB II | Perencanaan Kinerja |
| | Ringkasan/ikhtisar perjajjjan kinerja tahun yang bersangkutan |
| BAB III | Akuntabilitas Kinerja |
| | A. Capaian Kinerja Organisasi |
| | Capaian kinerja organisasi untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis organisasi sesuai dengan hasil pengukuran kinerja organisasi. Untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis tersebut dilakukan analisis capaian kinerja sebagai berikut: |
| | 1. Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini; |
| | 2. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir; |
| | 3. Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi; |

4. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternative solusi yang telah dilakukan;
5. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya;
6. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

B. Realisasi Anggaran

Menguraikan Realisasi anggaran yang digunakan dan yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dengan dokumen Perjanjian Kinerja.

BAB IV

Penutup

Simpulan umum atas capaian kinerja organisasi serta langkah dimasa mendatang yang akan dilakukan organisasi untuk meningkatkan kinerjanya.

1.3. ORGANISASI DAN FUNGSI-FUNGSI

Sesuai dengan Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor : 43 tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Lingkup Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan. BBIB Singosari mempunyai tugas melaksanakan produksi, distribusi, pemasaran, dan pemantauan mutu semen ternak unggul, serta pengembangan inseminasi buatan. Dalam melaksanakan tugas tersebut, BBIB Singosari menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

- a. penyusunan program, evaluasi dan laporan;
- b. pelaksanaan produksi dan pemberian saran teknis produksi semen ternak unggul;
- c. pelaksanaan pengujian dan pemantauan mutu semen ternak unggul;
- d. pelaksanaan pengembangan inseminasi buatan dan metoda produksi;
- e. pelaksanaan pemeliharaan pejantan ternak unggul;
- f. pelaksanaan perawatan kesehatan pejantan ternak unggul;
- g. pelaksanaan, pengawasan dan penyediaan pakan pejantan ternak unggul;
- h. pelaksanaan pengujian keturunan dan peningkatan mutu genetik pejantan ternak unggul;
- i. pelaksanaan kerja sama dan optimalisasi pemanfaatan sumber daya;

- j. pelaksanaan. penyimpanan. pendistribusian dan pemasaran hasil produksi;
- k. pengelolaan prasarana dan sarana produksi;
- l. pengelolaan informasi, dan promosi hasil produksi; dan
- m. pelaksanaan urusan kepegawaian, keuangan, rumah tangga, penatausahaan barang milik negara, dan instalasi.

Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi tersebut, Tiap-tiap Bagian di lingkup BBIB Singosari memiliki tugas dan fungsi sebagai berikut:

1. Bagian Umum

Bagian Umum mempunyai tugas melaksanakan penyusunan program, evaluasi, dan laporan, pengelolaan keuangan, tata usaha, kepegawaian, rumah tangga, dan penatausahaan barang milik negara. Bagian Umum menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

- a. Penyiapan program, evaluasi dan pelaporan;
- b. Penyiapan rencana bisnis dan anggaran;
- c. Penyiapan dokumen pelaksanaan anggaran;
- d. Pelaksanaan pengelolaan pendapatan dan belanja;
- e. Pelaksanaan pengelolaan kas;
- f. Pelaksanaan urusan akuntansi;
- g. Pelaksanaan sistem informasi manajemen keuangan;
- h. Pelaksanaan urusan tata usaha dan kepegawaian;
- i. Pelaksanaan urusan rumah tangga, perlengkapan, prasarana dan sarana produksi.

2. Sub Kelompok Program dan Keuangan

Sub Kelompok Program dan Keuangan mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan penyusunan program, evaluasi, rencana bisnis dan anggaran, dokumen pelaksanaan anggaran, pengelolaan pendapatan dan belanja, pengelolaan kas, urusan akuntansi, penerapan sistem informasi manajemen keuangan, serta penyusunan laporan.

3. Sub Kelompok Kepegawaian Dan Tata Usaha

Sub Kelompok Kepegawaian dan Tata Usaha mempunyai tugas melakukan urusan kepegawaian dan tata usaha.

4. Sub Kelompok Rumah Tangga Dan Perlengkapan

Sub Kelompok Rumah Tangga dan Perlengkapan mempunyai tugas melakukan urusan rumah tangga dan perlengkapan, serta prasarana dan sarana produksi.

5. Kelompok Pelayanan Teknik

Kelompok Pelayanan Teknik mempunyai tugas melaksanakan pemberian pelayanan teknik pemeliharaan ternak dan peningkatan mutu genetik ternak, produksi semen ternak unggul, serta pengembangan inseminasi buatan. Dalam melaksanakan tugasnya, Kelompok Pelayanan Teknik menyelenggarakan fungsi:

- a. Pemberian pelayanan teknis pemeliharaan ternak;
- b. Pemberian pelayanan teknis kesehatan pejantan ternak unggul;
- c. Pemberian pelayanan pengawasan dan penyediaan pakan pejantan ternak unggul;
- d. Pemberian pelayanan teknis peningkatan mutu genetik ternak;
- e. Pemberian pelayanan teknis produksi semen ternak unggul;
- f. Pemberian pelayanan teknis pengembangan inseminasi buatan.

6. Sub Kelompok Pemeliharaan dan Peningkatan Mutu Genetik Ternak

Sub Kelompok Pemeliharaan dan Peningkatan Mutu Genetik Ternak mempunyai tugas melakukan pemberian pelayanan teknik pemeliharaan ternak, pelayanan kesehatan ternak dan penyediaan dan pengawasan pakan ternak serta peningkatan mutu genetik ternak.

7. Sub Kelompok Produksi Semen dan Pengembangan Inseminasi Buatan

Sub Kelompok Produksi Semen dan Pengembangan Inseminasi Buatan mempunyai tugas melakukan pemberian pelayanan teknis produksi semen ternak unggul dan pengembangan inseminasi buatan.

8. Kelompok Pemasaran dan Informasi

Kelompok Pemasaran dan Informasi mempunyai tugas melaksanakan kerja sama dan optimalisasi pemanfaatan sumber daya, penyimpanan dan pendistribusian hasil produksi serta pengelolaan informasi dan promosi hasil produksi. Dalam melaksanakan tugasnya, Kelompok Pemasaran dan Informasi menyelenggarakan fungsi :

- a. Penyiapan kerja sama dan optimalisasi pemanfaatan sumber daya;
- b. Pelaksanaan penyimpanan dan pendistribusian hasil produksi;
- c. Pelaksanaan urusan informasi dan promosi hasil produksi;
- d. Pelaksanaan pencatatan dan dokumentasi hasil produksi;
- e. Pemberian pelayanan purna jual;

- f. Pemberian pelayanan pemantauan mutu semen ternak unggul.
9. Sub Kelompok Pemasaran dan Kerja Sama
Sub Kelompok Pemasaran dan Kerja Sama mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan kerja sama dan optimalisasi pemanfaatan sumber daya, serta penyimpanan dan pendistribusian hasil produksi.
 10. Sub Kelompok Informasi dan Pemantauan Mutu Semen
Sub Kelompok Informasi dan Pemantauan Mutu Semen mempunyai tugas melakukan pelaksanaan urusan informasi, dan promosi, pencatatan dan dokumentasi/ hasil produksi, pemberian pelayanan purna jual, serta pelayanan pemantauan mutu semen ternak unggul.
 11. Kelompok Jabatan Fungsional
Kelompok jabatan fungsional terdiri dari jabatan fungsional Pengawas Bibit Ternak, Medik Veteriner, Paramedik Veteriner, dan Pengawas Mutu Pakan serta jabatan fungsional lain yang terbagi dalam berbagai kelompok jabatan fungsional berdasarkan bidang masing-masing.
 12. Kelompok Jabatan Fungsional Pengawas Bibit Ternak mempunyai tugas :
 - a. Melakukan Produksi dan pemberian saran teknis produksi semen ternak unggul;
 - b. Melakukan pengujian dan pemantauan mutu semen ternak unggul;
 - c. Melakukan pengembangan inseminasi buatan dan metoda produksi;
 - d. Melakukan pemeliharaan pejantan ternak unggul;
 - e. Melakukan pengujian keturunan dan peningkatan mutu genetik pejantan ternak unggul;
 - f. Melakukan kegiatan fungsional lainnya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.
 13. Kelompok Jabatan Fungsional Medik Veteriner dan Paramedik Veteriner mempunyai tugas :
 - a. Melakukan produksi dan pemberian saran teknis produksi semen ternak unggul;
 - b. Melakukan pengembangan inseminasi buatan dan metoda produksi;
 - c. Melakukan pemeliharaan pejantan ternak unggul;
 - d. Melakukan perawatan kesehatan pejantan ternak unggul;
 - e. Melakukan kegiatan fungsional lainnya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

14. Kelompok Jabatan Fungsional Pengawas Mutu Pakan mempunyai tugas :
 - a. Melakukan pengawasan dan penyediaan pakan pejantan ternak unggul;
 - b. Melakukan kegiatan fungsional lainnya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.
15. Kelompok Jabatan Fungsional lainnya mempunyai tugas melakukan kegiatan sesuai dengan jabatan fungsional masing-masing berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

1.4. SUMBER DAYA MANUSIA

Sampai dengan bulan Desember 2022, Sumber Daya Manusia BBIB Singosari sebanyak 137 (seratus tiga puluh delapan) orang terdiri dari Pegawai Negeri Sipil (PNS) sebanyak 77 Orang, CPNS sebanyak 3 orang, PPNPN sebanyak 34 Orang, Pegawai Harian sebanyak 20 Orang, dan Pegawai BLU sebanyak 3 Orang. Jumlah Pejabat Fungsional Tertentu di Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari sebanyak 58 (lima puluh delapan) orang dengan rincian :

- | | |
|---|------------|
| a. Pengawas Mutu Pakan (Wastukan) | : 9 orang |
| b. Medik Veteriner | : 11 orang |
| c. Paramedik Veteriner | : 5 orang |
| d. Pengawas Bibit Ternak (Wasbitnak) | : 20 orang |
| e. Pranata Humas | : 4 orang |
| f. Analis Kepegawaian | : 2 orang |
| g. Pustakawan | : 1 orang |
| h. Perencana | : 1 orang |
| i. Analis Pengelolaan Keuangan Pendapatan
Dan Belanja Negara | : 1 orang |
| j. Pranata Komputer | : 1 orang |
| k. Calon Pengawas Mutu Pakan | : 0 orang |
| l. Calon Pengawas Bibit Ternak | : 2 orang |
| m. Calon Arsiparis | : 1 orang |

SDM berdasarkan Golongan terdiri dari Golongan IV sebanyak 14 orang, Golongan III sebanyak 51 orang dan Golongan II sebanyak 15 orang. SDM berdasarkan Tingkat Pendidikan terdiri dari S3 sebanyak 2 orang, S2 sebanyak 19 orang, S1 sebanyak 29 orang,

D3 sebanyak 14 orang, SLTA sebanyak 13 orang dan SLTP sebanyak 3 orang. Pada tahun 2022 jumlah pegawai PNS/CPNS sebanyak 80 orang dan bila dibandingkan tahun 2021 sebanyak 81 orang, dimana terjadi penurunan sebanyak 1 orang disebabkan adanya pegawai yang purna tugas/pensiun. Adapun data SDM BBIB Singosari selama tahun 2011-2022 sebagaimana disajikan pada Tabel 5.

Tabel 5. Komposisi Pegawai PNS/CPNS berdasarkan tingkat pendidikan tahun 2011 - 2022

No	Pendidikan	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022
1	S2, S3	14	15	14	14	16	17	17	17	17	16	20	21
2	S1	23	21	19	19	21	21	20	24	29	29	25	29
3	D3	12	12	12	16	17	16	16	16	17	17	18	14
4	SMA/SMK	32	31	25	30	31	31	26	19	18	16	14	13
5	SLTP	14	13	13	10	8	8	6	6	4	3	3	3
6	SD	6	5	5	4	4	4	1	1	1	1	1	0
Jumlah		101	97	88	95	99	99	88	84	86	82	81	80

Tabel 6. Komposisi Sumber Daya Manusia PNS/CPNS Berdasarkan Golongan Tahun 2022

No	Pendidikan	Golongan/Ruang														Jumlah	
		IV/c	IV/b	IV/a	III/d	III/c	III/b	III/a	II/d	II/c	II/b	II/a	I/d	I/c	I/b		I/a
1.	S3	1		1													2
2.	S2		2	8	6	2	1										19
3.	S1			2	8	4	3	12									29
4.	D3					3	2	6	1	2							14
5.	SLTA					1	1	2	5	2	1	1					13
6.	SLTP									3							3
7.	SD																0
Jumlah		1	2	11	14	10	7	20	6	7	1	1	0	0	0	0	80

Tabel 7. Komposisi Jumlah Pegawai PNS/CPNS dan Non PNS Tahun 2022.

No	Pendidikan	Jumlah (orang)
1	Pegawai PNS/CPNS	80
2	Pegawai Non PNS	57
	a. Pegawai BLU	3
	b. PPNNP	34
	c. Pegawai Harian	20
Jumlah		137

Tabel 8. Data Pegawai Non PNS Berdasarkan Pendidikan dan Lokasi Penempatan Tahun 2022

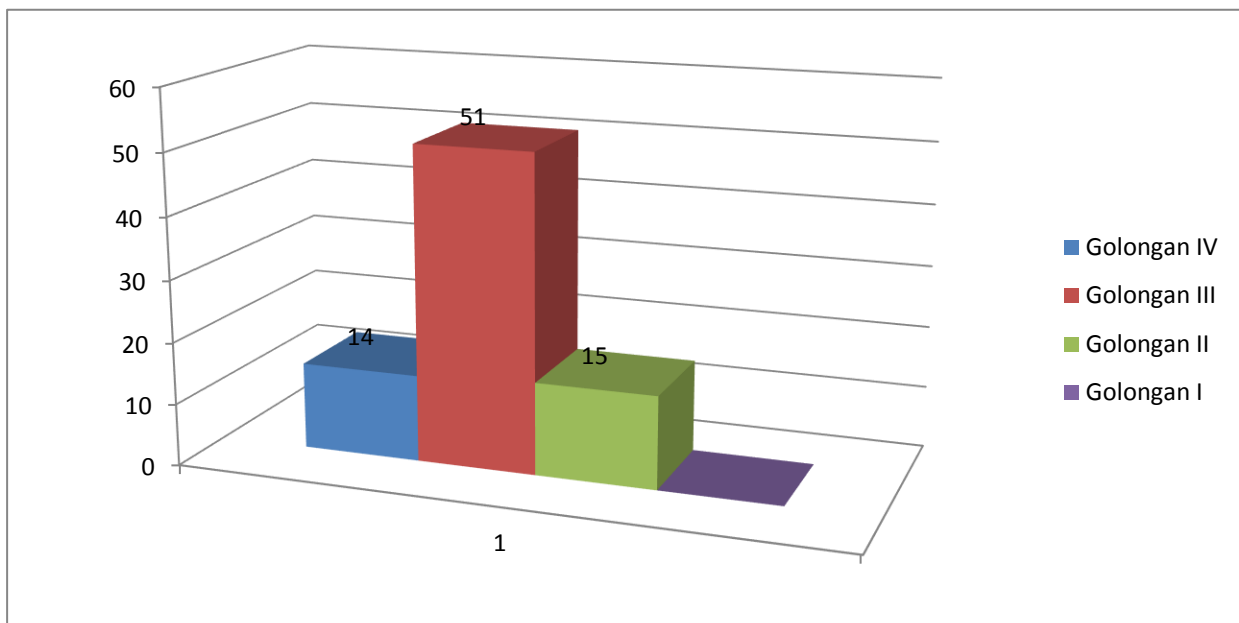
No	Pendidikan	Lokasi Penempatan								Jumlah
		Kepeg & TU	Prog & Keu	RTP	Prod Semen	Pem Ternak	Pemasaran	Informasi	Pengaman Lingkungan	
1	S2 Biologi Reproduksi						1			1
2	S1 Akuntansi/Ekonomi		3							3
3	S1 Peternakan				1	1				2
4	S1 Sastra Inggris						1			1
5	S1 Administrasi Publik			1						1
6	SMA			2	1	4	1		3	11
7	MA						1			1
8	SMK	2		7	4	8	1	1	8	31
9	SLTP					2			3	5
10	SD								1	1
Jumlah		2	3	9	6	14	4	1	15	57

Tabel 9. Data Pegawai Non PNS Berdasarkan Jabatan pada Tahun 2022

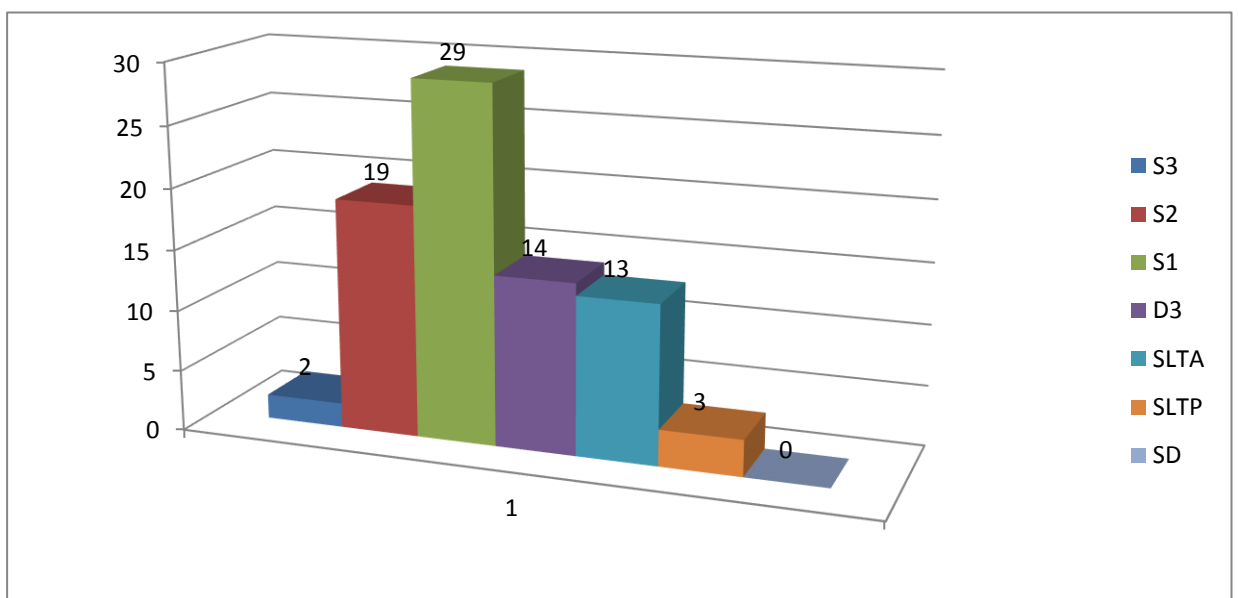
No	Jabatan	Jumlah
1	Pengolah Data	3
2	Pengaman Lingkungan	15
3	Pramubakti	21
4	Administrasi	4
5	Perawatan Ternak	7
6	Penampungan Semen	3

No	Jabatan	Jumlah
7	Panitera	1
8	Tenaga Sarana dan Prasarana	1
9	Resepsionis	1
Jumlah		57

Gambar 1. Sumber Daya Manusia PNS Berdasarkan Golongan Tahun 2022



Gambar 2. Sumber Daya Manusia PNS Berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2021



1.5. ANGGARAN

Berdasarkan surat pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran tahun anggaran 2021 Nomor: SP DIPA – 018.06.2.411956/2022 tanggal 17 Nopember 2021 bahwa jumlah anggaran pada awal tahun 2022 yang tercantum pada DIPA BBIB Singosari sebesar Rp 53.246.221.000,- terdiri dari anggaran APBN sebesar Rp. 26.246.221.000,- atau sebesar 49,29% dan anggaran BLU sebesar Rp. 27.000.000.000,- atau sebesar 50,71%. Selanjutnya pada Revisi DIPA Ke 08 tanggal 27 Desember 2022 terdapat pemukhtahiran data Petunjuk Operasional Kegiatan (POK) pada database RKAKL DIPA sehingga pagu menjadi Rp 59.773.529.000,- terdiri dari anggaran APBN sebesar Rp. 22.133.529.000,- atau sebesar 37,03% dan anggaran BLU sebesar Rp. 37.640.000.000,- atau sebesar 62,97%. Adapun realisasi anggaran dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Realisasi anggaran APBN sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 Sebesar Rp. 22.133.529.000,- dengan realisasi sebesar Rp. 21.801.544.343,- atau 98,50% yang terdiri dari realisasi belanja gaji sebesar Rp. 5.803.341.204,- (98,95%), realisasi belanja barang sebesar Rp. 15.665.783.719,- (98,32%) dan realisasi belanja modal sebesar Rp. 332.419.420 (99,07%).
2. Realisasi anggaran BLU sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 Sebesar Rp. 37.640.000.000,- dengan realisasi sebesar Rp. 36.593.546.865,- atau 97,22% yang terdiri dari realisasi belanja barang sebesar Rp. 28.105.946.935,- (97,12%), realisasi belanja modal sebesar Rp. 8.487.599.930,- (97,57%).
3. Realisasi anggaran APBN dan BLU sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 dari anggaran sebesar Rp. 59.773.529.000,- dengan realisasi sebesar Rp. 58.395.091.208,- atau 97,69% yang terdiri dari realisasi belanja gaji sebesar Rp. 5.803.341.204,- (98,95%), realisasi belanja barang sebesar Rp. 43.771.730.654,- (97,54%) dan realisasi belanja modal sebesar Rp. 8.820.019.350,- (97,62%).

Adapun rincian pagu dan realisasi anggaran APBN/ BLU sebagaimana disajikan pada Tabel 10.

Tabel 10. Jumlah Pagu dan Realisasi Anggaran APBN/BLU BBIB Singosari Tahun 2022

No	Revisi	Pagu Anggaran (Rp)			Realisasi Anggaran (Rp)			% Realisasi
		APBN	BLU	Anggaran Total	APBN	BLU	Realisasi Total	
1	Rev 0	26.246.221.000	27.000.000.000	53.246.221.000				
2	Rev 08	22.133.529.000	37.640.000.000	59.773.529.000	21.801.544.343	36.593.546.865	58.395.091.208	97,69%

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

6.1. RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) BISNIS

Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor : 43 tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Lingkup Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, BBIB Singosari adalah Unit Pelaksana Teknis di bidang perbibitan dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan. Sejak tanggal 5 Pebruari 2010 melalui Surat Keputusan Menteri Keuangan Nomor : 54/KMK.05/2010 telah ditetapkan sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum secara penuh yang mempunyai tugas pokok melaksanakan produksi, pemasaran dan pemantauan mutu semen ternak unggul serta pengembangan Inseminasi Buatan. Indikator Kinerja Utama (IKU) BBIB Singosari adalah : 1) Produksi semen beku APBN dan 2). Produksi semen beku BLU.

a. Visi dan Misi

Sesuai dengan Rencana Strategis (Renstra) Bisnis tahun 2020 - 2024, visi dan misi BBIB Singosari adalah sebagai berikut :

Visi :

“Mewujudkan Layanan Berbasis Teknologi Peternakan dalam Mendukung Swasembada Daging Tahun 2026 yang Terkemuka dan Terpercaya di Asia ”

Misi :

Guna mewujudkan visi yang ada, maka BBIB Singosari menetapkan misi sebagai berikut:

1. Meningkatkan produksi semen beku dan diversifikasi genetik ternak yang berkualitas sesuai standar yang diakui;
2. Melakukan replacement pejantan unggul secara berkesinambungan yang ditunjang oleh penerapan *good breeding practice*.
3. Meningkatkan jenis dan jumlah layanan produk penunjang lainnya yang berkualitas.
4. Meningkatkan profesionalisme SDM yang memenuhi standar dan berdaya saing.

5. Meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana prasarana produksi yang modern dan layanan yang berbasis teknologi informasi.
6. Mengembangkan layanan pemasaran melalui pembentukan/inisiasi networking kerjasama baik nasional dan internasional.
7. Membangun kemitraan dan jaringan kerjasama antar produsen semen beku di kawasan Asia.
8. Melaksanakan kinerja administrasi dan keuangan yang efisien, akuntabel dan transparan.

b. Tujuan

Tujuan Rencana Strategis Bisnis BBIB Singosari tahun 2020 – 2024 adalah sebagai berikut:

1. Tersedianya semen beku yang berkualitas dan berkelanjutan.
Indikator Tujuan : Jumlah produksi semen beku ternak ruminansia yang tersertifikasi.
2. Terlaksananya program replacement pejantan
Indikator Tujuan : Program replacement pejantan sapi dan kambing secara terarah dan terencana
3. Terlaksananya prinsip kesejahteraan hewan dalam pemeliharaan pejantan sesuai dengan pedoman pembibitan dan budidaya ternak yang baik.
Indikator Tujuan : Pemahaman dari petugas teknis semakin meningkat terhadap penerapan pedoman pembibitan dan budidaya ternak yang baik.
4. Menyediakan aneka produk/ layanan pendukung untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas layanan dalam dan luar negeri.
Indikator Tujuan : Terpenuhinya target pengembangan produk/layanan untuk meningkatkan jumlah penerimaan
5. Terwujudnya SDM yang kompeten dan berdaya saing
Indikator Tujuan : Terpenuhinya jumlah SDM yang kompeten dan berdaya saing untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas layanan dalam dan luar negeri
6. Tersedianya sarana prasarana yang memadahi
Indikator Tujuan : Terpenuhinya jumlah sarana dan prasarana yang memadai untuk meningkatkan kualitas dan daya saing produk.
7. Terwujudnya perluasan pasar dan kerjasama dalam dan luar negeri.
Indikator Tujuan : Terpenuhinya pelaksanaan kerjasama dalam dan luar negeri

8. Terwujudnya pengakuan sebagai produsen semen beku dan penyedia jasa bimbingan teknis inseminasi buatan yang terkemuka di Asia

Indikator Tujuan : Terpenuhinya permintaan persyaratan ekspor semen beku dan Bimbingan Teknis manajemen IB internasional

9. Terwujudnya sistem tata kelola keuangan yang akuntabel, transparan, modern dengan dukungan sistem yang terintegrasi

Indikator Tujuan : Tercapainya status laporan keuangan yang disajikan secara wajar

10. Terwujudnya sistem administrasi yang tertib, akurat, modern dengan dukungan sistem yang terintegrasi

Indikator Tujuan : Tercapainya Persentase Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan BLU

c. Sasaran

Sesuai dengan indikator kegiatan yang telah ditetapkan maka sasaran BBIB Singosari selama kurun waktu dari 2020-2024 adalah sebagai berikut:

1. Tercapainya permintaan semen beku yang berkualitas dan berkelanjutan baik dalam dan luar negeri.

Indikator Sasaran : Jumlah distribusi semen beku sapi dan kambing yang berkualitas baik dalam dan luar negeri sesuai dengan target yang telah ditetapkan.

2. Tercapainya pemenuhan hijauan pakan ternak (HPT)

Indikator Sasaran : Jumlah produksi hijauan pakan ternak (HPT) sesuai dengan target yang telah ditetapkan.

3. Tercapaiannya penyediaan pakan olahan dan bahan pakan

Indikator Sasaran : Jumlah penyediaan pakan olahan dan bahan pakan sesuai dengan target yang telah ditetapkan

4. Tersedianya pejantan unggul melalui program replacement

Indikator Sasaran : Jumlah pejantan unggul yang tersertifikasi oleh Lembaga Sertifikasi Produk (LSPro) sesuai dengan target yang telah ditetapkan.

5. Menurunnya tingkat kematian dan jumlah pejantan yang sakit

Indikator Sasaran : Jumlah survivability pejantan sesuai dengan target yang telah ditetapkan.

6. Tersedianya aneka produk/ layanan pendukung yang berkualitas dan memiliki nilai jual

Indikator Sasaran : Nilai hasil evaluasi kuesioner pada masing-masing layanan sesuai dengan target yang telah ditetapkan

7. Tersedianya Sarana dan prasarana layanan yang memadai

Indikator Sasaran : Realisasi fisik per layanan sesuai dengan target yang telah ditetapkan

8. Meningkatnya kualitas dan kuantitas layanan

Indikator Sasaran : Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) sesuai dengan target yang telah ditetapkan.

9. Tersedianya produk (barang dan jasa) yang berkualitas dan memiliki nilai jual.

Indikator Sasaran : Jumlah penjualan pada masing-masing layanan BLU sesuai dengan target yang telah ditetapkan.

10. Meningkatnya jumlah penerimaan BLU

Indikator Sasaran : Jumlah penerimaan BLU setiap tahun pada masing-masing layanan sesuai dengan target yang telah ditetapkan.

11. Meningkatnya pasar dan kerjasama dalam dan luar negeri yang baru.

Indikator Sasaran : Jumlah pelanggan baru dan jumlah kerja sama baik di dalam dan luar negeri sesuai dengan target yang telah ditetapkan

12. Meningkatnya jumlah ekspor semen beku dan penyelenggaraan Bimbingan Teknis manajemen IB internasional

Indikator Sasaran : Jumlah ekspor semen beku dan penyelenggaraan Bimbingan Teknis manajemen IB internasional sesuai dengan target yang telah ditetapkan.

13. Meningkatnya rasio kemandirian BLU

Indikator Sasaran : Rasio perbandingan antara pendapatan PNBPN dengan biaya operasional sesuai dengan target yang telah ditetapkan.

14. Meningkatnya realisasi penerimaan dari optimalisasi aset

Indikator Sasaran : Jumlah penerimaan dari optimalisasi aset sesuai dengan target yang telah ditetapkan yang diperoleh sebagai imbalan atas pemanfaatan aset yang dimiliki BLU oleh pihak lain, termasuk pendapatan yang berasal dari sewa/KSO atas aset tetap, bunga, jasa giro/imbal hasil atas penempatan dana/aset lancar pada Bank Mitra.

15. Terpenuhinya inovasi layanan internal dan eksternal yang menunjang kualitas layanan.

Indikator Sasaran : Jumlah inovasi layanan internal dan eksternal sesuai dengan target yang telah ditetapkan.

d. Kebijakan

Kebijakan Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari dalam mewujudkan visi dan misi adalah sebagai berikut :

1. Kebijakan yang terkait dengan peningkatan produksi dan diversifikasi produk yang berkualitas.
 - a. Melakukan sistem kendali mutu produksi semen beku secara optimal
 - b. Melakukan optimalisasi produk sesuai analisa kebutuhan pemangku kepentingan dengan mengoptimalkan sumberdaya yang dimiliki
 - c. Melaksanakan diversifikasi produk untuk memenuhi kebutuhan pemangku kepentingan
 - d. Melakukan produksi semen beku sesuai dengan standar dan menerapkan serta memelihara SNI ISO/IEC : 17025 : 2017.
 - e. Memanfaatkan lahan Hijauan Pakan Ternak (HPT) dengan optimal serta diversifikasi HPT

2. Kebijakan yang terkait dengan pencapaian replacement pejantan dan peningkatan mutu genetik secara berkesinambungan yang ditunjang oleh penerapan *good breeding practice*.
 - a. Melaksanakan program produksi pejantan unggul melalui uji performans dan uji zuriat
 - b. Melaksanakan pemeliharaan pejantan unggul yang bebas penyakit secara optimal.
 - c. Melakukan importasi pejantan unggul untuk meningkatkan variasi dan mutu genetic serta produksi dan produktivitas ternak lokal di Indonesia.
 - d. Melakukan penjarangan pejantan unggul terhadap ternak yang telah ditetapkan dan dilepas oleh Pemerintah dan penjarangan pejantan lokal dalam kondisi populasi tidak aman.

3. Kebijakan yang terkait dengan peningkatan kinerja layanan melalui pemasaran, kerjasama yang handal dan pemantauan produk didukung sistem informasi yang inovatif.
 - a. Mengupayakan ekspor melalui promosi keluar negeri dan produk yang spesifik

- b. Meningkatkan promosi dan pemasaran produk dan layanan penunjang serta meningkatkan sarana dan prasarana layanan produk
 - c. Melaksanakan strategi pemasaran yang tepat terhadap produk BBIB Singosari
4. Kebijakan yang terkait dengan peningkatan profesionalisme SDM dan kompeten guna meningkatkan daya saing internasional.
 - a. Melaksanakan pendidikan formal, pelatihan, in house training dan study banding bagi pegawai
 - b. Melaksanakan pelatihan, magang dan praktek kerja lapang bidang IB
5. Kebijakan yang terkait dengan peningkatan prasarana dan sarana untuk memberikan nilai tambah aset fisik dan intelektual.
 - a. Mewujudkan pengembangan teknologi dan perlindungan hak atas kekayaan intelektual (HAKI)
 - b. Meningkatkan fasilitas pelayanan prima
 - c. Perbaiki sarana jalan menuju akses utama
 - d. Pengembangan dan pemanfaatan sumber daya lahan dan air secara alami
 - e. Membuat program database
 - f. Membuat prasarana dan sarana area camping ground dan pendukungnya.
6. Kebijakan yang terkait pengembangan layanan pemasaran melalui pembentukan/inisiasi networking kerjasama baik nasional dan internasional.
 - a. Secara terus menerus melakukan pengembangan dan perbaikan setiap jenis layanan yang ada.
 - b. Meningkatkan kreativitas dan inovasi dalam menggali dan mengoptimalkan sumber-sumber pendapatan BLU.
 - c. Melakukan evaluasi tarif layanan secara berkala.
 - d. Meningkatkan kerjasama dengan asosiasi baik nasional dan internasional
 - e. Membangun system informasi layanan yang modern dalam rangka memberikan kemudahan bagi pengguna layanan.

7. Kebijakan yang terkait pembangunan kemitraan dan jaringan kerjasama antar produsen semen beku di kawasan Asia.
 - a. Meningkatkan jumlah kerja sama baik di dalam maupun di luar negeri yang tertuang pada nota kesepahaman.
 - b. Melakukan pertukaran tenaga ahli yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan
 - c. Melakukan uji banding semen beku secara berkala untuk memastikan produk semen beku mendapatkan pengakuan dari produsen lain.

8. Kebijakan yang terkait untuk mewujudkan kinerja administrasi dan keuangan yang efisiensi, akuntabel dan tranparan untuk mewujudkan BLU yang handal.
 - a. Memaksimalkan pendapatan dan memberikan remunerasi berdasarkan kinerja SDM
 - b. Melaksanakan analisa dan evaluasi terhadap metode yang digunakan
 - c. Secara berkala melakukan perhitungan dan evaluasi tingkat modernisasi pengelolaan BLU dalam mendukung peningkatan layanan, akuntabilitas dan akurasi manajemen dalam pengambilan keputusan

d. Strategi

Strategi yang dilaksanakan dalam upaya mewujudkan visi dan misi BBIB Singosari adalah sebagai berikut :

1. Melakukan produksi semen beku sesuai dengan standar dan menerapkan serta memelihara SNI ISO/IEC : 17025 : 2017 dan ISO 9001 : 2015
2. Mengendalikan sistem mutu dan anti penyuapan pada semua jenis layanan melalui implementasi integrasi SNI.ISO 9001:2015 tentang penerapan Sistem Manajemen Mutu dan SNI.ISO 37001:2016 tentang Sistem Manajemen Anti Penyuapan.
3. Meningkatkan kualitas layanan baik internal maupun eksternal melalui implementasi aplikasi berbasis IT.
4. Melaksanakan bimbingan teknis, pengujian mutu semen, layanan masyarakat, jasa instruktur/juri kontes ternak, jasa konsultasi, penggunaan sarana prasarana, jasa penelitian S2, S3 dan Program kampus sertalayanan lainnya sesuai kebutuhan masyarakat
5. Melakukan analisa kebutuhan pemangku kepentingan dan kapasitas produksi
6. Mencukupi kebutuhan dalam negeri dan luar negeri serta menjamin mutu semen beku

7. Pengembangan dan diversifikasi produk sesuai kebutuhan pemangku kepentingan
8. Memperluas pasar dan jangkauan pemasaran dengan meningkatkan promosi
9. Melakukan analisa kebutuhan dan penyediaan pejantan
10. Melakukan analisa kebutuhan dan penyediaan pakan
11. Melakukan pengawalan kesehatan ternak melalui pemeriksaan laboratorium dan biosecurity
12. Melakukan analisa optimalisasi produksi pejantan
13. Melakukan analisa eduwisata dan pengembangannya
14. Menambah, meningkatkan pengetahuan dan keterampilan SDM
15. Meningkatkan kesejahteraan SDM
16. Melakukan penelitian dan pengembangan metode
17. Melakukan validasi metode
18. Meningkatkan prasarana dan sarana
19. Meningkatkan pelayanan prima
20. Menerapkan transparansi
21. Meningkatkan kinerja keuangan

e. Program

Program Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari terdiri dari :

1. Aspek Pelayanan
 - a. Produksi semen beku sesuai SNI ISO/IEC : 17025 : 2017 dan ISO 9001 : 2015
 - b. Melakukan revisi tarif dan menambah jumlah layanan BLU BBIB Singosari.
 - c. Program optimalisasi produk (Bimbingan Teknis, Layanan Masyarakat, Jasa Pengujian Mutu Semen, Jasa Konsultasi, Penggunaan Sarana dan Prasarana, Jasa Instruktur/Juri Kontes Ternak dan Layanan Penelitian S2, S3 dan Program Kampus)
 - d. Ekspor semen beku
 - e. Diversifikasi Produk (semen beku sexing (X), semen beku sexing (Y), semen beku sapi wayu, semen beku sapi Belgian Blue, semen beku ikan, semen beku Kambing Gembrong, semen beku Sapi Gale'an, semen beku Domba Sapudi, semen beku Domba Ekor Gemuk)
 - f. Pembangunan dan penyempurnaan Gedung Layanan BLU dalam rangka peningkatan kualitas layanan kepada seluruh pelanggan.

- g. Peningkatan sarana prasarana eduwisata peternakan melalui pengembangan Museum Inseminasi Buatan.
 - h. Program analisa pasar dan promosi
 - i. Program pemenuhan kebutuhan pejantan unggul
 - j. Peningkatan produktifitas pejantan
 - k. Peningkatan pelayanan
2. Aspek SDM
- a. Peningkatan kualitas SDM (Pelatihan, *Study Banding* dan Pendidikan Formal dan *In House Training*)
 - b. Bimbingan Teknis (Inseminator sapi/kerbau, Inseminator kambing, Pemeriksa Kebuntingan, Asisten Teknis Reproduksi, Manajemen Peternakan, magang Penanganan semen beku, Magang *Bull Master*, Magang Laboran, Magang Pembuatan Hay dan Silase, Magang Potong kuku dan salon pejantan)
 - c. Penilaian Kinerja (Peningkatan remunerasi)
 - d. Pengkajian metode (Metode dan Hak Paten)
 - e. Pengembangan metode pemasaran dan informasi
3. Aspek Pakan
- a. Pengembangan Kebun Hijauan Pakan Ternak
 - b. Pengembangan Demplot Hijauan Pakan Ternak
 - c. Peningkatan prasarana sarana pakan
 - d. Perawatan Kebun Hijauan Pakan Ternak
 - e. Pengawetan Hijauan Pakan Ternak
 - f. Pengembangan padang penggembalaan
 - g. Analisa Pakan
4. Aspek Sarana dan Prasarana
- a. Peningkatan sarana dan prasarana
 - b. Pengadaan sarana dan prasarana teknologi informasi

5. Aspek Keuangan

- a. Peningkatan IT Laporan keuangan
- b. Peningkatan administrasi dan pengelolaan keuangan
- c. Intensifikasi penerimaan dan pengelolaan dana masyarakat

6.2. INDIKATOR KINERJA UTAMA

Dalam upaya meningkatkan kinerja Balai dan mengukur pencapaian Visi, Misi dan Tujuan Balai, maka BBIB Singosari menetapkan Indikator Kinerja Utama untuk menunjukkan kontribusi masing-masing kegiatan dalam mendukung pencapaian visi dan misi tersebut. Indikator Kinerja Utama BBIB Singosari disajikan pada Tabel 11.

Tabel 11. Indikator Kinerja Utama Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari

Visi	Misi	Sasaran Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Penganggung Jawab	Kegiatan	Output	Target Output	
Mewujudkan Layanan Berbasis Teknologi Peternakan dalam Mendukung Swasembada Daging Tahun 2026 yang Terkemuka dan Terpercaya di Asia	1. Meningkatkan produksi semen beku dan diversifikasi genetik ternak yang berkualitas sesuai standar yang diakui; 2. Melakukan replacement pejantan unggul secara berkesinambungan yang ditunjang oleh penerapan good breeding practice. 3. Meningkatkan jenis dan jumlah layanan produk penunjang lainnya yang berkualitas. 4. Meningkatkan profesionalisme SDM yang memenuhi standar dan berdaya saing. 5. Meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana prasarana produksi yang modern dan layanan yang berbasis teknologi informasi. 6. Mengembangkan layanan pemasaran melalui pembentukan/inisiasi networking kerjasama baik nasional dan internasional. 7. Membangun kemitraan dan jaringan kerjasama antar produsen semen beku di kawasan Asia. 8. Melaksanakan kinerja administrasi dan keuangan yang efisien, akuntabel dan transparan.	Terwujudnya Birokrasi Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	1	Indeks kepuasan masyarakat atas layanan Balai Besar Inseminasi Buatan (BBIB) Singosari yang diberikan	Kelompok Pemasaran dan Informasi	1787 (Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjend Peternakan)	Skala Likert	3,44
		Peningkatan produksi pakan ternak	2	Hijauan Pakan Ternak	Kelompok Pelayanan Teknis	1783 (Peningkatan Produksi Pakan Ternak)	Ha	35
			3	Pakan Olahan dan Bahan Pakan	Kelompok Pelayanan Teknis	1783 (Peningkatan Produksi Pakan Ternak)	Ton	230
		Peningkatan layanan pengendalian dan penanggulangan penyakit hewan	4	Pengamatan dan Identifikasi Penyakit Hewan	Kelompok Pelayanan Teknis	1784 (Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan)	398	Sampel
		Peningkatan penyediaan benih dan bibit serta peningkatan produksi ternak	5	Benih ternak unggul	Kelompok Pelayanan Teknis	1785 (Penyediaan Benih dan Bibit serta Peningkatan Produksi Ternak)	Dosis	3.200.000

Laporan Kinerja **2022**

Visi	Misi	Sasaran Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Penganggung Jawab	Kegiatan	Output	Target Output
			6 Ternak ruminansia potong	Kelompok Pelayanan Teknis	1785 (Penyediaan Benih dan Bibit serta Peningkatan Produksi Ternak)	Ekor	300
		Peningkatan Layanan Dukungan Manajemen	7 Layanan Dukungan Manajemen Internal	Bagian Umum	1787 (Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan)	Layanan	6

6.3. PERJANJIAN KINERJA

Perjanjian Kinerja atau yang disebut dengan Pedoman Penetapan Kinerja merupakan suatu dokumen pernyataan kinerja/kesepakatan kinerja/perjanjian kinerja antara atasan dan bawahan untuk mewujudkan target kinerja tertentu berdasarkan sumber daya yang dimiliki. Dalam rangka mewujudkan Manajemen Pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel, serta berorientasi pada hasil, maka Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan telah melakukan penandatanganan Perjanjian Kinerja dengan Kepala Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari yang dituangkan pada e-Perjanjian Kinerja tahun 2022. Pada bulan Desember 2021 telah dilakukan penandatanganan Perjanjian Kinerja antara Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan dengan Kepala Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari sebagaimana disajikan pada Gambar 3. Selanjutnya pada bulan Desember 2022 telah dilakukan revisi perjanjian kinerja yang ditandatangani oleh Kepala Balai yang baru sebagaimana disajikan pada gambar 4.

Gambar 3. Perjanjian Kinerja awal Tahun 2022 antara Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan dengan Kepala BBIB Singosari

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
KEPALA BALAI BESAR INSEMINASI BUATAN (BBIB) SINGOSARI
DENGAN DIREKTUR JENDERAL PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN**

I. Kinerja Bulanan

1. Pencapaian Target Kinerja Output Kegiatan sesuai POK/DIPA alokasi Rp **53.246.221.000,-** (Lima Puluh Tiga Milyar Dua Ratus Empat Puluh Enam Juta Dua Ratus Dua Puluh Satu Ribu Rupiah),
2. Target Penyerapan Anggaran kumulatif pada bulan: I (10,42%); II (18,75%); III (29,17%); IV (37,50%); V (47,92%); VI (56,25%); VII (64,58%); VIII (75,00%); IX (83,33%); X (91,67%); XI (100%); dan XII (100%),
3. Pelaporan Kinerja Output Fisik bulanan dalam penyerapan anggaran
4. Penyelesaian Kerugian Negara (KN): -

II. Kinerja Tahunan

NO	Sasaran Kegiatan	Indikator	Target
1.	Terwujudnya Birokrasi Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Indeks kepuasan masyarakat atas layanan Balai Besar Inseminasi Buatan (BBIB) Singosari yang diberikan	3,44 Skala Likert
2.	Peningkatan produksi pakan ternak	Hijauan Pakan Ternak	1 Unit (2.700.000 Kg)
		Pakan Olahan dan Bahan Pakan	2 Unit (277 Ton)
3.	Peningkatan layanan pengendalian dan penanggulangan penyakit hewan	Pengamatan dan Identifikasi Penyakit Hewan	398 Sampel
4.	Peningkatan penyediaan benih dan bibit serta peningkatan produksi ternak	Benih Ternak Unggul	3.200.000 Dosis
		Ternak Ruminansia Potong	500 Ekor
		Sarana Balai Perbibitan Ternak	1 Unit
5.	Peningkatan Layanan Dukungan Manajemen	Layanan Dukungan Manajemen Internal	2 Layanan

Gambar 4. Revisi Perjanjian Kinerja Tahun 2022 antara Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan dengan Kepala BBIB Singosari

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
KEPALA BALAI BESAR INSEMINASI BUATAN (BBIB) SINGOSARI
DENGAN DIREKTUR JENDERAL PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN**

I. Kinerja Bulanan

1. Pencapaian Target Kinerja Output Kegiatan sesuai POK/DIPA alokasi Rp **59.773.529.000,-** (Lima puluh sembilan milyar tujuh ratus tujuh puluh tiga juta lima ratus dua puluh sembilan ribu rupiah),
2. Target Penyerapan Anggaran kumulatif pada bulan: I (10,42%); II (18,75%); III (29,17%); IV (37,50%); V (47,92%); VI (56,25%); VII (64,58%); VIII (75,00%); IX (83,33%); X (91,67%); XI (100%); dan XII (100%),
3. Pelaporan Kinerja Output Fisik bulanan dalam penyerapan anggaran
4. Penyelesaian Kerugian Negara (KN):

II. Kinerja Tahunan

NO	Sasaran Kegiatan	Indikator	Target
1.	Terwujudnya Birokrasi Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Indeks kepuasan masyarakat atas layanan Balai Besar Inseminasi Buatan (BBIB) Singosari yang diberikan	3,44 Skala Likert
2.	Peningkatan produksi pakan ternak	Hijauan Pakan Ternak	35 Ha
		Pakan Olahan dan Bahan Pakan	230 Ton
3.	Peningkatan layanan pengendalian dan penanggulangan penyakit hewan	Pengamatan dan Identifikasi Penyakit Hewan	398 Sampel
4.	Peningkatan penyediaan benih dan bibit serta peningkatan produksi ternak	Benih Ternak Unggul	3.200.000 Dosis
		Ternak Ruminansia Potong	300 Ekor
5.	Peningkatan Layanan Dukungan Manajemen	Layanan Dukungan Manajemen Internal	6 Layanan

Sebagai institusi yang menerapkan Badan Layanan Umum, Kepala BBIB Singosari juga melakukan penandatanganan Perjanjian Kinerja tahun 2022 dengan Direktur Jenderal Perbendaharaan Kementerian Keuangan RI dalam rangka mewujudkan Badan Layanan Umum yang efektif, transparan, akuntabel, serta berorientasi pada hasil sebagaimana disajikan pada Gambar 5.

Gambar 5. Perjanjian Kinerja Tahun 2022 antara Direktur Jenderal Perbendaharaan Kementerian Keuangan RI dengan Kepala BBIB Singosari



PERJANJIAN KINERJA (PK)
ANTARA
DIREKTUR JENDERAL PERBENDAHARAAN
KEMENTERIAN KEUANGAN RI

DENGAN
KEPALA BALAI BESAR INSEMINASI BUATAN SINGOSARI
KEMENTERIAN PERTANIAN RI
TAHUN 2022

Nomor : PRJ-262 /PB/2022
 Nomor : B-31020/HK.230/F2.K/01/2022



Dalam rangka mewujudkan Badan Layanan Umum yang efektif, transparan, akuntabel, serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

- Nama : Hadiyanto
 Jabatan : Direktur Jenderal Perbendaharaan, Kementerian Keuangan RI
 Selanjutnya disebut sebagai **PIHAK PERTAMA**
- Nama : Kresno Suharto
 Jabatan : Kepala Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari, Kementerian Pertanian RI
 Selanjutnya disebut sebagai **PIHAK KEDUA**

Bersepakat bahwa untuk mencapai tujuan dimaksud, ditetapkan Perjanjian Kinerja dengan ketentuan:

- PIHAK KEDUA menyatakan kesanggupan untuk mencapai target pada Indikator Kinerja Utama sebagai berikut:

No.	Sasaran Strategis	Uraian Indikator Kinerja Utama	Target
A.	Kinerja Pengelolaan Keuangan BLU yang efektif, efisien, akuntabel, dan modern	1. Realisasi PNPB BLU	Rp27.000.000.000,-
		2. Rasio Pendapatan BLU Terhadap Biaya Operasional	60%
		3. Realisasi Pendapatan BLU dari Optimalisasi aset	Rp2.000.000.000,-
		4. Persentase Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan BLU	90%
B.	Layanan Prima BLU	5. Jumlah Layanan Produksi Semen Beku	3.200.000 (dosis)
		6. Jumlah Layanan Penjualan Semen Beku	3.300.000 (dosis)
		7. Jumlah Peserta Layanan Bimbingan Teknis Manajemen Inseminasi Buatan	357 (orang)
		8. Jumlah Layanan Eduwisata	1.115 (orang)
		9. Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat	3,44 (indeks)
		10. Persentase penyelesaian rekomendasi hasil monitoring dan evaluasi dari Direktorat Pembinaan Pengelolaan Keuangan Badan	90%

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Dalam rangka mencapai tujuan Balai, maka setiap periode (bulan/ triwulan/ semester/ tahun atau satuan waktu yang lebih pendek dari tujuan) ditetapkan sasaran-sasaran yang diharapkan dapat mencapai tujuan sesuai dengan indikator kinerja yang diharapkan. Oleh sebab itu, sasaran yang telah ditetapkan dapat diukur dengan jelas, terfokus pada tindakan dan hasil, yaitu kegiatan yang bersifat spesifik, terinci, dapat diukur dan dapat diwujudkan. Berdasarkan perjanjian kinerja tahun 2022, BBIB Singosari mempunyai sasaran strategis yang harus dicapai, yaitu:

1. Terwujudnya Birokrasi Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima
2. Meningkatkan produksi pakan ternak
3. Meningkatnya layanan pengendalian dan penanggulangan penyakit hewan
4. Meningkatnya penyediaan benih dan bibit serta peningkatan produksi ternak
5. Meningkatnya Layanan Dukungan Manajemen

Sasaran strategis tersebut masing-masing mempunyai Indikator kinerja yang selanjutnya akan diukur tingkat capaian kinerjanya dengan cara membandingkan antara target indikator kinerja utama dengan realisasinya. Adapun indikator kinerja BBIB Singosari tahun 2022 adalah sebagai berikut:

1. Indeks kepuasan masyarakat atas layanan Balai Besar Inseminasi Buatan (BBIB) Singosari yang diberikan
2. Hijauan Pakan Ternak
3. Pakan Olahan dan Bahan Pakan
4. Pengamatan dan Identifikasi Penyakit Hewan
5. Benih Ternak Unggul
6. Ternak ruminansia potong
7. Layanan Dukungan Manajemen Internal

KRITERIA UKURAN KEBERHASILAN PENCAPAIAN SASARAN

Pengukuran tingkat capaian kinerja tahun 2022 dilakukan dengan cara membandingkan antara target indikator kinerja dengan realisasinya. Kriteria ukuran keberhasilan pencapaian sasaran

kinerja ditetapkan berdasarkan penilaian capaian melalui metode scoring yaitu : (1). Sangat berhasil (capaian > 100%), (2). Berhasil (capaian 80-100%), (3). Cukup berhasil (capaian 60-79%) dan (4). Kurang berhasil (capaian < 60%) terhadap sasaran yang telah ditetapkan.

A. CAPAIAN KINERJA

A.1 CAPAIAN PERJANJIAN KINERJA APBN

Rincian tingkat capaian masing-masing indikator kinerja yang tertuang pada Perjanjian Kinerja dengan Esselon I disajikan pada tabel 12.

Tabel 12. Capaian Perjanjian Kinerja dengan Esselon I Tahun 2022

No	Sasaran Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja	Output	Target Output	Capaian Output		KET
1	Terwujudnya Birokrasi Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	1 Indeks kepuasan masyarakat atas layanan Balai Besar Inseminasi Buatan (BBIB) Singosari yang diberikan	Skala Likert	3,44	3,55	103,20%	Sangat Berhasil
2	Peningkatan produksi pakan ternak	2 Hijauan Pakan Ternak	Ha	35	46,55	133,00%	Sangat Berhasil
		3 Pakan Olahan dan Bahan Pakan	Ton	230	364,4	158,43%	Sangat Berhasil
3	Peningkatan layanan pengendalian dan penanggulangan penyakit hewan	4 Pengamatan dan Identifikasi Penyakit Hewan	398	Sampel	4.295	1079,15%	Sangat Berhasil
		5 Benih Ternak Unggul	Dosis	3.200.000	3.335.141	104,22%	Sangat Berhasil
4	Peningkatan penyediaan benih dan bibit serta peningkatan produksi ternak	6 Ternak Ruminansia Potong	Ekor	300	300	100,00%	Berhasil
5	Peningkatan Layanan Dukungan Manajemen	7 Layanan Dukungan Manajemen Internal	Layanan	6	6	100,00%	Berhasil

ANALISIS CAPAIAN PERJANJIAN KINERJA APBN

Analisis dan evaluasi capaian kinerja tahun 2022 BBIB Singosari dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. INDEKS KEPUASAN MASYARAKAT (IKM)

Pelayanan publik merupakan rangkaian kegiatan dalam rangka pemenuhan kebutuhan pelayanan sesuai dengan peraturan perundang-undangan bagi setiap warga negara dan penduduk atas barang, jasa dan/atau pelayanan administratif yang disediakan oleh penyelenggara pelayanan publik, Organisasi penyelenggara pelayanan publik atau Organisasi Penyelenggara merupakan satuan kerja penyelenggara pelayanan publik yang berada di lingkungan institusi penyelenggara negara. Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari (BBIB Singosari) adalah unit pelaksana teknis (UPT) Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan merupakan Badan Layanan Umum yang termasuk penyelenggaraan pelayanan publik.

Indeks kepuasan Masyarakat (IKM) diperlukan untuk mengetahui tingkat kepuasan masyarakat secara berkala dan mengetahui kecenderungan kinerja pelayanan pada masing-masing Unit Kerja Pelayanan di BBIB Singosari dari waktu ke waktu. Indeks Kepuasan Masyarakat adalah faktor dan aspek yang dijadikan pengukuran kepuasan masyarakat terhadap penyelenggaraan pelayanan publik mengacu pada peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik, dimana terdapat 9 unsur yaitu:

- 1) Persyaratan adalah syarat yang harus dipenuhi dalam pengurusan suatu jenis pelayanan, baik persyaratan teknis maupun administratif;
- 2) Sistem, mekanisme dan prosedur layanan adalah tata cara pelayanan yang dibakukan bagi pemberi dan penerima pelayanan, termasuk pengaduan;
- 3) Waktu pelayanan adalah jangka waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan seluruh proses pelayanan dari setiap jenis pelayanan;
- 4) Biaya/Tarif adalah ongkos yang dikenakan kepada penerima layanan dalam mengurus dan/atau memperoleh pelayanan dari penyelenggara yang besarnya ditetapkan berdasarkan keseoakatan antara penyelenggara dan masyarakat;
- 5) Produk Spesifikasi Jenis Pelayanan adalah hasil pelayanan yang diberikan dan diterima sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan. Produk pelayanan ini merupakan hasil dari setiap spesifikasi jenis pelayanan;

- 6) Kompetensi pelaksana adalah kemampuan yang harus dimiliki oleh pelaksana meliputi pengetahuan, keahlian, keterampilan, dan pengalaman;
- 7) Perilaku pelaksana adalah sikap petugas dalam memberikan pelayanan;
- 8) Penanganan pengaduan, saran dan masukan, adalah tata cara pelaksanaan penanganan pengaduan dan tindak lanjut;
- 9) Sarana dan Prasarana, Sarana adalah segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud dan tujuan. Prasarana adalah segala sesuatu yang merupakan penunjang utama terselenggaranya suatu proses (usaha, pembangunan, proyek). Sarana digunakan untuk benda yang bergerak (komputer, mesin) dan prasarana untuk benda yang tidak bergerak (gedung).

Tabel 13. Nilai Persepsi, Nilai Interval, Nilai Interval Konversi, Mutu Pelayanan dan Kinerja Unit Pelayanan

Nilai Persepsi	Nilai Interval (NI)	Nilai Interval Konversi (NIK)	Mutu Pelayanan (x)	Kinerja UKPP (y)
1	1,00 – 2,5996	25,00 – 64,99	D	Tidak Baik
2	2,60 – 3,064	65,00 – 76,60	C	Kurang Baik
3	3,0644 – 3,532	76,61 – 88,33	B	Baik
4	3,532 – 4,00	88,31 – 100,00	A	Sangat Baik

Perbandingan Indeks Kepuasan masyarakat dilakukan berdasarkan PermenPAN RB Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik dan Permentan Nomor 19/PERMENTAN/OT.080/4/2018 tentang pedoman survey Kepuasan Masyarakat unit kerja Pelayanan Publik Lingkup Kementerian Pertanian. Pengumpulan data dilakukan melalui survei secara *online*. Berdasarkan penilaian tersebut, capaian Indeks kepuasan Masyarakat atas layanan Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari (BBIB Singosari) yang diberikan pada Tahun 2022 adalah 3,55 Skala Likert (terlampir).

1.1. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun ini :

Indeks Kepuasan Masyarakat atas layanan Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari (BBIB Singosari) yang diberikan pada tahun 2022 adalah 3,55 Skala Likert atau mencapai 105.52% dibandingkan target dengan kategori **Sangat Berhasil** dari target sebesar 3,44

Skala Likert. Dengan tercapainya nilai IKM ini maka indikator kinerja atas layanan publik BBIB Singosari masuk dalam kategori “**Sangat Baik**”

Tabel Capaian Indeks Kepuasan Masyarakat atas layanan Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari (BBIB Singosari) yang diberikan

IKU	
Capaian Indeks Kepuasan Masyarakat Atas Layanan Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari (BBIB Singosari) yang diberikan	
Target 3,44 (Skala Likert)	Realisasi 3,55 (Skala Likert)
% Capaian 103,19 %	

1.2. Perbandingan realisasi kinerja tahun 2022 dengan tahun sebelumnya:

Indikator kinerja ini merupakan indikator kinerja pada Renstra Revisi II tahun 2020-2024, sehingga realisasi capaian kinerja Tahun 2022 jika dibandingkan dengan target dan realisasi tahun sebelumnya mengalami kenaikan.

Capaian Indeks Kepuasan Masyarakat Atas Layanan Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari (BBIB Singosari) yang diberikan pada tahun 2022 dibandingkan dengan tahun sebelumnya				
Tahun	Target	Realisasi	% Capaian	% Kenaikan tahun 2022
2021	3,44	3,48	101,16	2,01 %
2022	3,44	3,55	103,19	

1.3. Perbandingan realisasi kinerja sampai tahun 2022 dengan target jangka menengah :

Capaian kinerja pada tahun 2022 telah berhasil mencapai sebesar 103,19% dari target jangka menengah yang jatuh pada Tahun 2024 yaitu dengan target sebesar 3,44 Skala Likert.

Tabel capaian Indeks Kepuasan Masyarakat Atas Layanan Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari (BBIB Singosari) yang diberikan dengan Target Jangka Menengah

Target dan Realisasi IKM	2020	2021	2022	2023	2024	% Realisasi terhadap target jangka menengah
Target IKM (Skala Likert)	3,30	3,44	3,44	3,44	3,44	103,19
Realisasi IKM (Skala Likert)	3,30	3,48	3,55	-	-	

1.4. Analisis penyebab keberhasilan kinerja:

Unsur pelayanan yang dinilai dari masing-masing unit kerja untuk mengetahui kualitas pelayanannya ada 9 unsur utama yaitu:

U1 = Kesesuaian persyaratan pelayanan dengan jenis layanan

U2 = Kemudahan prosedur pelayanan

U3 = Kecepatan waktu dalam memberikan pelayanan

U4 = Kewajaran biaya/ tarif dalam pelayanan

U5 = Kesesuaian produk pelayanan yang tercantum dalam standar pelayanan dengan hasil yang diberikan

U6 = Kompetensi/ kemampuan petugas dalam pelayanan

U7 = Perilaku petugas dalam pelayanan terkait kesopanan dan keramahan

U8 = Penangan pengaduan penggunaan layanan

U9 = Kualitas sarana dan prasarana

Tabel 14. Nilai per Unsur Kinerja Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan Publik BBIB Singosari Tahun 2022

No	Unsur SKM	Nilai per Unsur	NRR per Unsur	Nilai Indeks
1	Persyaratan (U1)	1019	3,49	0,39
2	Sistem, Mekanisme, Prosedur (U2)	1027	3,52	0,39
3	Waktu Penyelesaian (U3)	1005	3,44	0,38
4	Biaya/Tarif (U4)	999	3,42	0,38
5	Produk Spesifikasi Jenis Pelayanan (U5)	1028	3,52	0,39
6	Kompetensi Pelaksana (U6)	1063	3,64	0,40

No	Unsur SKM	Nilai per Unsur	NRR per Unsur	Nilai Indeks
7	Perilaku Pelaksana (U7)	1072	3,67	0,41
8	Penanganan Pengaduan, Saran, dan Keluhan (U8)	1059	3,63	0,40
9	Sarana dan Prasarana (U9)	1046	3,58	0,40

Mutu nilai IKM A (Sangat Baik) merupakan hasil pengukuran dengan unsur terendah adalah unsur 4 (biaya dan tarif) dan unsur tertinggi adalah U7 (perilaku petugas pelayanan), U6 (Kompetensi petugas) dan U8 (penanganan pengaduan). Untuk unsur biaya dan tarif pelanggan menilai tarif untuk pelayanan cukup mahal, hal ini disebabkan karena adanya penyesuaian tarif pada layanan harga layanan disesuaikan dengan PMK tarif Nomor 39 Tahun 2019. Sedangkan untuk persyaratan pelayanan dengan jenis pelayanan dinilai sudah sesuai, kemudahan prosedur layanan sangat mudah, kecepatan waktu layanan cepat, kesesuaian produk antara yang tercantum dalam standar pelayanan dengan hasil yang diberikan sangat sesuai, penanganan pengaduan pengguna layanan dikelola dengan baik, kualitas sarana dan prasarana sangat baik.

BBIB Singosari terus berbenah untuk meningkatkan semua unsur tersebut agar pengguna layanan mendapatkan pelayanan yang cepat, tepat, dan mudah. Pada tahun 2021, telah ditetapkan Standar Pelayanan Publik (SPP) Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari Nomor: B-03031/SPP/HM.130/F3.K/05/2021 tanggal 3 Mei 2021 perbaruan dari standar pelayanan publik yang berlaku di tahun 2020. Didalamnya terdapat unsur pelayanan yang dapat diakses secara mudah melalui website : bbibsingosari.ditjenpkh.pertanian.go.id/ atau dapat mengakses portal PPID BBIB Singosari atau dapat datang langsung di Pusat Layanan Informasi BBIB Singosari.

Melalui Website yang memuat seluruh layanan publik BBIB Singosari baik data maupun informasinya selalu update dan tim informasi juga selalu membenahi setiap tampilan sehingga akan memberikan kenyamanan, kemudahan, kecepatan dan kejelasan setiap informasi bagi pengguna website BBIB Singosari. Untuk mendapat layanan yang prima tentu tidak terlepas dari kemampuan dan profesional SDM nya, maka secara periodik terjadwal peningkatan kemampuan SDM sesuai dengan bidang kegiatan masing-masing dengan melaksanakan pengembangan pengetahuan dan wawasan yang diselenggarakan

dalam bentuk kegiatan workshop, bimtek dan in house training sebagai tujuan utama mengoptimalkan potensi SDM, juga pada kalanya dilakukan kegiatan yang bersifat lebih umum untuk seluruh SDM BBIB Singosari. Sarana prasarana dan SDM saling menunjang dan melengkapi, selain itu perlu adanya terobosan dan inovasi yang memberikan solusi dalam peningkatan layanan public yang semakin bermanfaat dan memuaskan pengguna layanan BBIB Singosari. BBIB Singosari memiliki inovasi berupa aplikasi Android Base yang dinamakan **SIFOYA** (Sistem Layanan Informasi) dimana pengguna layanan bisa langsung membuka aplikasi di ponsel dengan mendownload untuk mengetahui informasi terupdate dan dapat melakukan pembelian atau pengorderan berbagai layanan BBIB Singosari, sedang yang menggunakan web base : **Lagi E-Nak** (Layanan Digital Benih Ternak) melalui infolayanan.bbibtetwork.com, **Digicard Lagi E-Nak** melalui simpellink.com/bbibs **E-Bimtek** melalui bimtek.bbibtetwork.com/, **E-Learning** melalui snaicnetwork.com, **Bot Kuesioner** melalui smartbio.link/bbibs-bot. Disamping layanan digital untuk eksternal, layanaan digital internal juga sudah digunakan seperti SIMENTAL (Sistem Manajemen Integrasi Layanan), SiCupe, SiDina, SiStobi dan SIMonKi. Dengan inovasi yang berbasis digitalisasi mendorong pengguna layanan BBIB Singosari semakin mudah, cepat dan tepat sehingga meningkatkan kepuasan masyarakat, hal tersebut bisa terbaca dari peningkatan nilai IKM yang selalu mendapat katageri “Sangat Baik”. Disamping sarana layanan yang selalu kita kembangkan, BBIB Singosari juga sangat memperhatikan dan komitmen dalam pengelolaan pengaduan dan saran dari pengguna layanan, terbukti dengan respon cepat dan tindak lanjut terhadap keluhan dan pertanyaan pengguna layanan BBIB Singosari baik melalui Media sosial (Portal PPID, IG, FB, WA, Website, kotak saran dan pengaduan) maupun yang menyampaikan langsung melalui kontak dalam acara monitoring evaluasi, public hearing, tamu kunjungan, tamu kedinasan, tamu pelanggan/ pembeli .

1.5. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya:

Kinerja Indeks Kepuasan masyarakat atas layanan Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari (BBIB Singosari) yang diberikan didukung oleh sumber daya dari: 1) Layanan Dukungan Manajemen Internal (BBIB Singosari); dan 2) Manajemen Kinerja Internal (BBIB Singosari). Berdasarkan analisis efisiensi terhadap capaian kegiatan pendukung, nilai efisiensi sumber daya adalah sebesar 52,78% atau dapat dikatakan efisien dalam pemanfaatan sumber daya.

Tabel 15. Kegiatan Pendukung Penilaian IKM Tahun 2022

KODE	Indikator Kinerja/ Kegiatan Pendukung	FISIK				KEUANGAN		
		Satuan	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
IKU	Indeks Kepuasan Masyarakat atas layanan Balai Besar Inseminasi Buatan (BBIB) Singosari yang diberikan							
EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal							
001	Layanan BMN	Layanan	4,00	4,00	100,00%	24.770.000	24.662.500	99,57%
002	Layanan Hubungan Masyarakat	Layanan	1,00	1,00	100,00%	450.000.000	448.903.492	99,76%
003	Layanan Perkantoran	Layanan	1,00	1,00	100,00%	9.363.139.000	9.296.677.259	99,29%
EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal							
001	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	Dokumen	1,00	1,00	100,00%	143.230.000	143.219.377	99,99%
002	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	Nilai	1,00	1,00	100,00%	20.000.000	19.862.430	99,31%
003	Layanan Manajemen Keuangan	Dokumen	4,00	4,00	100,00%	97.980.000	94.936.024	96,89%
JUMLAH						10.099.119.000	10.028.261.082	99,30%

Sumber Data: Berdasarkan SMART Kemenkeu, 2022

1.6. Analisis kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian kinerja

Peningkatan kualitas pelayanan publik di BBIB Singosari didukung sepenuhnya dengan komitmen pimpinan dan seluruh pegawai dalam pemberian pelayanan yang prima dengan berpedoman pada Standar Layanan Publik BBIB Singosari, Mahklumat Layanan, Janji Layanan yang tertuang dalam Integrasi SNI ISO 37001:2016 dengan SNI ISO 9001:2015. Diperolehnya penghargaan sebagai instansi berpredikat WBBM (Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani) yang harus dipertahankan sepanjang masa. Penerapan SPIP yang konsisten, komitmen Layanan PPID mengutamakan layanan prima, Layanan Langsung kepada stake holder pada kegiatan publik hearing, Peningkatan potensi SDM dengan menyelenggarakan Bimtek, Workshop, in haouse training teknis maupun manajemen, pembinaan mental SDM melalui outbond dan pembinaan pengembangan etika. Semua itu dengan tujuan akan memberika layanan publik yang profesional dan berhasil guna.

2. HIJAUAN PAKAN TERNAK (HPT)

Indikator Kinerja kegiatan HPT merupakan bagian dari indikator kinerja dalam rangka penyediaan pakan hewan untuk mendukung produksi pangan strategis nasional yaitu terpenuhinya kebutuhan daging sapi dan kerbau nasional melalui penyediaan pakan bagi

pejantan penghasil semen beku. Untuk mencapai indikator kinerja tersebut, diukur dengan jumlah pembukaan/pengolahan lahan yang diperlukan untuk produksi HPT.

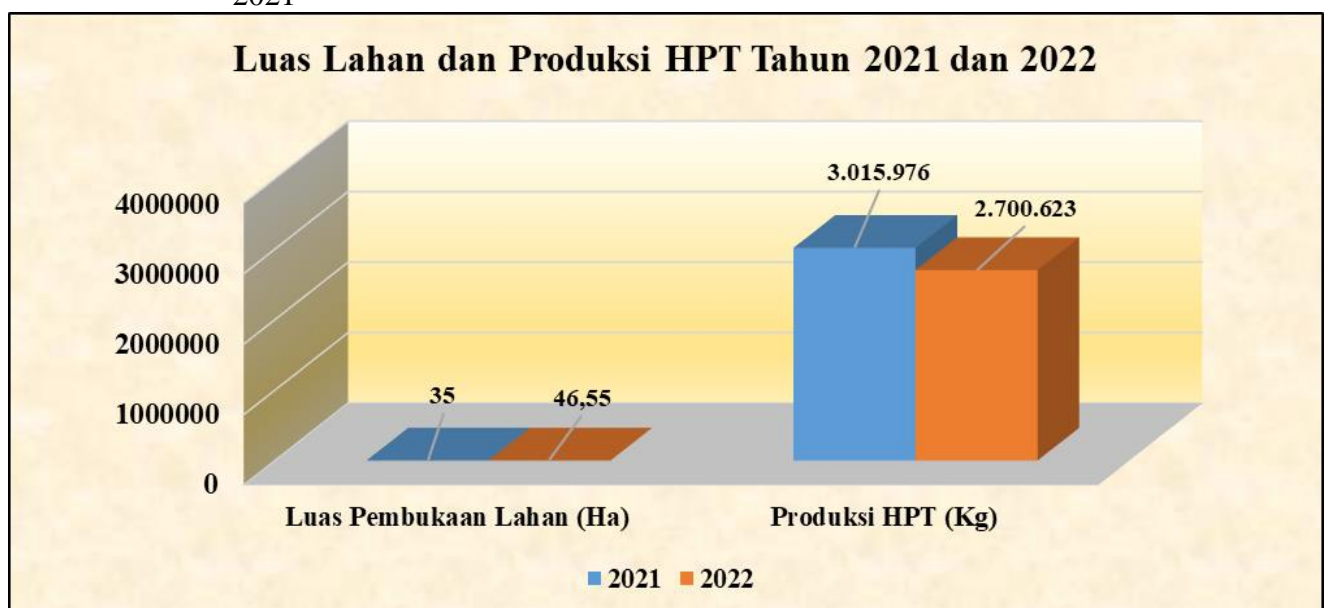
2.1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Pengelolaan Lahan HPT Tahun Berjalan

Berdasarkan pengukuran indikator kinerja, maka dapat disimpulkan bahwa indikator kinerja HPT masuk dalam kategori sangat berhasil, yaitu tercapai jumlah pembukaan/pengolahan lahan yang diperlukan untuk produksi HPT sebanyak 46,55 Ha (133,00%) dari target yang ditetapkan sebanyak 35 Ha.

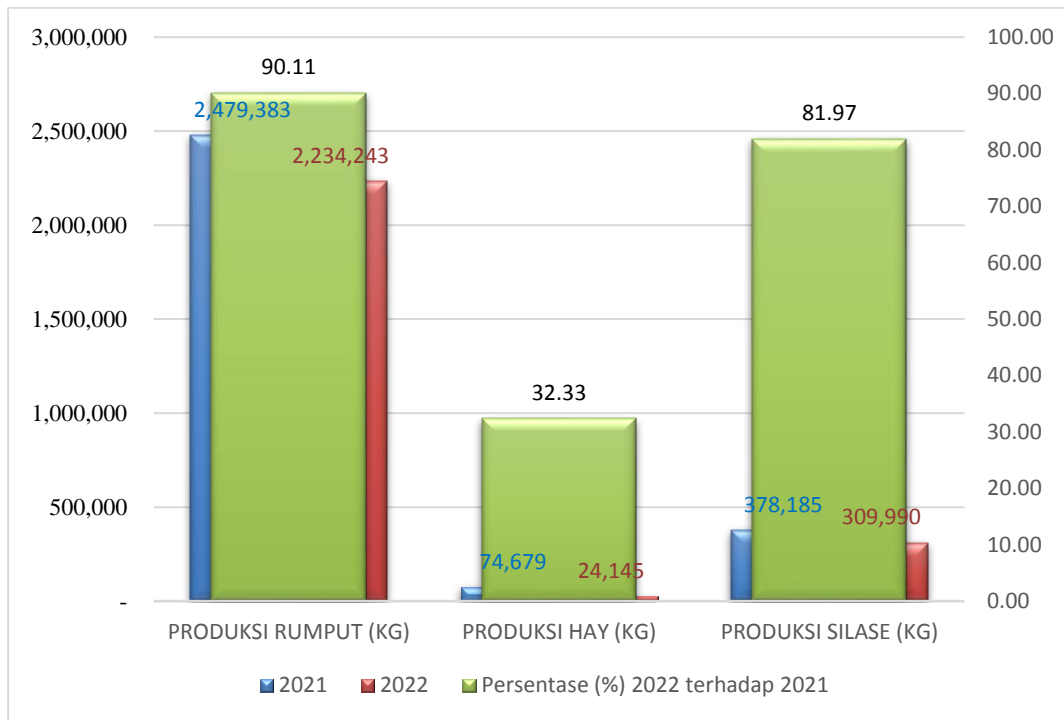
2.2. Perbandingan Capaian Kinerja dengan Realisasi Tahun Lalu

Target pengelolaan lahan HPT tahun 2022 tergantung dari kemampuan dalam melakukan pembukaan/pengolahan lahan yang diperlukan untuk produksi HPT, sedangkan target pengelolaan lahan HPT tahun 2021 tergantung dari kemampuan produksi HPT. Berdasarkan hal tersebut terdapat perbedaan satuan target antara tahun 2022 dengan tahun 2021. Satuan target HPT Tahun 2022 adalah Ha, sedangkan satuan target HPT Tahun 2021 adalah Ton. Namun demikian dapat dijelaskan bahwa berdasarkan jumlah luas lahan yang dikelola untuk produksi HPT pada tahun 2022 sebesar 46,55 Ha lebih luas dibandingkan dengan tahun 2021 yang hanya seluas 35 Ha, namun demikian dari segi kemampuan produksi HPT telah terjadi penurunan dimana pada tahun 2022 sejumlah 2.700.623 Kg dibandingkan produksi HPT tahun 2021 sejumlah 3.015.976 kg atau menurun sebesar 10,46%. Perbandingan hasil pengelolaan kebun HPT tahun 2021 dan 2020 sebagaimana disajikan pada Gambar 6 dan Gambar 7.

Gambar 6. Perbandingan Kinerja Luas Lahan dan Produksi HPT Tahun 2022 terhadap 2021



Gambar 7. Perbandingan kinerja produksi jenis hijauan pakan ternak tahun 2022 terhadap kinerja tahun 2021.



2.3. Perbandingan Capaian Kinerja dengan Realisasi 5 Tahun Terakhir

Target pengelolaan lahan hijauan pakan ternak bergantung pada luasan lahan hijauan pakan ternak yang dimiliki oleh BBIB Singosari dan hingga saat ini tidak terdapat lahan yang belum dikelola di lingkungan BBIB Singosari. Untuk tahun 2022 luasan lahan HPT total sebesar 46 hektar dengan anggaran yang tersedia untuk 35 hektar.

Dari 46 Hektar lahan yang dikelola untuk hijauan pakan ternak, per tanggal 31 Desember 2022 diproduksi sebanyak 2.700.623 Kg hijauan pakan ternak, sedangkan pada tahun 2021 diproduksi 3.015.976 Kg dan bulan Desember tahun 2020 sebesar 2.924.762 Kg. Secara keseluruhan perbandingan hasil pengelolaan kebun HPT tahun selama 5 (lima) tahun terakhir sebagaimana disajikan pada Tabel 16.

Tabel 16. Perbandingan kinerja pengelolaan kebun HPT terhadap komoditas utama HPT antar tahun 2018-2022.

No.	Indikator Kinerja	2018		2019		2020		2021		2022	
		Luas Lahan (Ha)	Produksi HPT (Kg)	Luas Lahan (Ha)	Produksi HPT (Kg)	Luas Lahan (Ha)	Produksi HPT (Kg)	Luas Lahan (Ha)	Produksi HPT (Kg)	Luas Lahan (Ha)	Produksi HPT (Kg)
1	Produksi Rumput (Kg)	48	2.833.681	48	2.823.453	47	2.271.267	35	2.479.383	47	2.234.243
2	Produksi Silase (Kg)		471.865		464.390		478.970		378.185		309.990
3	Produksi Hay (Kg)		91.520		85.770		77.460		74.679		24.145
4	Produksi Legume (Kg)		84.967		97.939		97.065		83.729		156.390
Luas Lahan dan Produksi Total		48,00	3.482.033	48,00	3.471.552	47,00	2.924.762	35,00	3.015.976	46,55	2.724.768

Dari tabel diatas produksi rumput tertinggi dicapai pada tahun 2018 sedangkan capaian tertinggi produksi Silase pada tahun 2020, Hay pada tahun 2018 serta leguminosa pada tahun 2022.

2.4. Analisis Penyebab dan Alternatif Solusi

Realisasi produksi hijauan pakan ternak pada tahun 2022 secara kuantitas total sudah sesuai dengan target yang telah ditetapkan namun nampak mengalami penurunan bila dibandingkan tahun 2018-2021. Kondisi ini diakibatkan oleh:

- 1) Perubahan cuaca dengan curah hujan yang tidak menentu, menyebabkan sering kegagalan dalam pembuatan Hay dan rusaknya tanaman jagung karena hilangnya benih yang telah tumbuh akibat aliran air dan lumpur yang deras,
- 2) Outbreak PMK dan LSD di Jawa Timur memberikan dampak dalam berhentinya suplai bahan pakan dari luar balai untuk pembuatan silase,
- 3) Pemanenan HPT (Rumput dan Leguminosa) secara illegal oleh oknum masyarakat menjadi semakin meningkat sebagai dampak dari outbreak PMK.
- 4) Terbatasnya tenaga pemanenan dan pengolahan HPT serta kinerja dalam menyediakan HPT dalam jumlah yang lebih besar baik untuk pakan maupun konservasi bahan pakan.

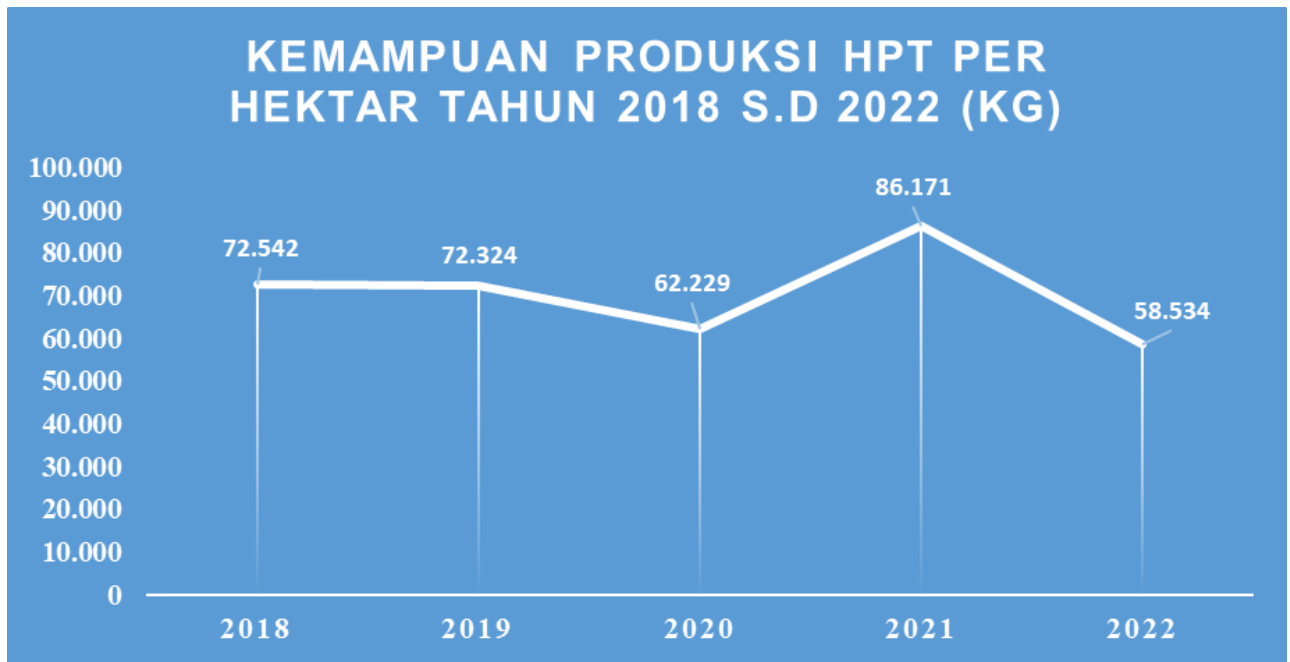
Adapun solusi yang telah dilakukan ditahun 2022 sebagai berikut:

- 1) Penanaman / penghijauan di pematang ladang kebun HPT.
- 2) Alih fungsi lahan HPT dari rumput gajah seluas 3 Ha dikonversi menjadi lahan jagung.

2.5. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Dari 46,55 Hektar lahan yang dikelola untuk hijauan pakan ternak, sepanjang tahun 2022 diproduksi 2.724.768 Kg Hijauan Pakan Ternak dibandingkan produksi tahun 2021 sebanyak 3.015.976 Kg hijauan pakan ternak dari lahan seluas 35 Ha. Selama 5 (lima) tahun terakhir, jumlah total produksi HPT pada tahun 2022 adalah yang paling rendah. Begitu juga dengan efisiensi kemampuan produksi HPT per hektar pada tahun 2022 memiliki kemampuan produksi HPT per hektar paling rendah dibandingkan dengan tahun sebelumnya yakni sebesar 58.534 Kg/ Hektar. Adapun nilai efisiensi produksi HPT per hektar selama tahun 2018 s.d 2022 sebagaimana disajikan pada Gambar 8.

Gambar 8. Kemampuan Produksi Hijauan Pakan Ternak Per Hektar Lahan Tahun 2018 s.d 2022



Perubahan pada pola pakan pejantan berdampak besar terhadap penurunan produksi hijauan pakan ternak dimana penggunaan rumput gajah dalam ransum mengalami penurunan untuk disubstitusi dengan hay guna meningkatkan kualitas ransum serta mengurangi volume pakan yang diberikan tanpa mengurangi kualitas pakan untuk menjaga performa pejantan serta produksi semen beku.

Dari penjelasan diatas maka perlu diukur efisiensi atau efektivitas dari penggunaan sumber daya untuk kegiatan pengelolaan kebun rumput sebagai berikut:

a. Efisiensi Penggunaan Lahan Terhadap Produksi Hijauan Pakan Ternak

Sumberdaya Lahan merupakan sumber daya utama dalam pengelolaan lahan hijauan pakan ternak. Untuk itu perlu dibandingkan produktivitas lahan terhadap produksi hijauan pakan ternak yang dihasilkan selama 5 tahun terakhir sebagaimana disajikan pada Tabel 17.

Tabel 17. Produktivitas HPT per hektar per tahun dari 2018-2022

No	Indikator Kinerja	Tahun				
		2018	2019	2020	2021	2022
1	Luas lahan HPT (Hektar)	48	48	47	35	46,55
2	Produksi HPT (Kg)	3.482.033	3.471.552	2.924.762	3.015.976	2.724.768

No	Indikator Kinerja	Tahun				
		2018	2019	2020	2021	2022
3	Rotasi panen (kali)	3	3	3	3	3
4	Produksi HPT/Hektar (Kg/Ha)	72.542	72.324	62.229	86.171	58.534

Secara umum tidak terdapat perbedaan yang nyata akibat pengaruh luas lahan terhadap produktivitas per hektar. Selama 5 (lima) tahun terakhir dapat diketahui bahwa nilai efisiensi produktifitas HPT per hektar dicapai paling tinggi pada tahun 2021 yakni sebesar 86.171 Kg/Ha.

- b. Efisiensi Penggunaan Anggaran Terhadap Produksi hijauan Pakan Ternak
- Penggunaan anggaran dalam pengembangan kebun HPT cukup bervariasi setiap tahunnya mengikuti luas kebun HPT yang dikerjakan. Efisiensi penggunaan anggaran dibandingkan dengan total produksi hijauan pakan ternak per hektar sebagaimana disajikan pada Tabel 18.

Tabel 18. Nilai efisiensi indikator kinerja kegiatan Hijauan Pakan Ternak tahun 2022

Kode Kegiatan	Kode Output	Uraian	Output				Anggaran (PAKi)	Realisasi (RAKi)	%	Biaya Per Output	Capaian Keluaran (Cki)	(PAKi x Cki)	(PAKi x Cki) - RAKi	Efisiensi	Nilai Efisiensi (%)
			Satuan	Target	Realisasi	%									
1783	400	Hijauan Pakan Ternak	Ton	2.700	2.724,77	100,92%	900.000.000	861.472.087	95,72%	316.163	1,01	908.256.000,00	46.783.913,00	5,15	62,88

Pengukuran efisiensi dilakukan dengan membandingkan penjumlahan dari selisih antara perkalian pagu anggaran keluaran dengan capaian keluaran dan realisasi anggaran keluaran dengan penjumlahan dari perkalian pagu anggaran keluaran dengan capaian keluaran. Sedangkan Nilai efisiensi diperoleh dengan asumsi bahwa minimal yang dicapai oleh BBIB Singosari dalam rumus efisiensi sebesar -20% dan nilai paling tinggi sebesar 20%. Oleh karena itu, perlu dilakukan transformasi skala efisiensi agar diperoleh skala nilai yang berkisar antara 0% sampai dengan 100%. Berdasarkan Tabel diatas dapat dijelaskan bahwa efisiensi indikator kinerja kegiatan Hijauan Pakan Ternak sebesar 5,15% dengan nilai efisiensi sebesar 62,88%. Nilai efisiensi menunjukkan ukuran tingkat penggunaan sumber daya anggaran dalam proses pencapaian output. Nilai efisien pada indikator ini cukup tinggi dengan semakin hemat/sedikit penggunaan sumber daya. Proses yang efisien ditandai dengan perbaikan proses sehingga penggunaan anggaran secara efisien mampu menghasilkan output maksimal.

2.6. Analisis Program Atau Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja

Analisis Program dan kegiatan yang menunjang keberhasilan maupun kegagalan pencapaian kinerja tahun 2022 terangkum dalam permasalahan dan tindak lanjut dibawah ini.

a) Permasalahan

Secara umum output kegiatan pada tahun 2021 ini sedikit lebih rendah dari capaian kinerja tahun sebelumnya. Kondisi ini disebabkan oleh beberapa hal berikut:

1. Berkurangnya sumberdaya manusia usia produktif dalam kegiatan produksi HPT,
2. Masifnya pemanenan illegal oleh oknum warga imbas dari outbreak PMK,
3. Terlambatnya proses peremajaan alat mesin pertanian,
4. Perubahan cuaca.

b) Tindak lanjut

1. Keterbatasan jumlah tenaga panen dapat ditindaklanjuti melalui pengadaan peralatan dan mesin pertanian (mekanisasi pertanian) untuk meningkatkan efisiensi penggunaan tenaga kerja.
2. Diusulkan pada tahun 2023 melibatkan unsur aparat kepolisian dalam hal pengamanan rumput HPT.
3. Melakukan usulan pengadaan peralatan dan mesin pertanian terhadap peralatan lama yang sudah tidak layak sebagai bentuk peremajaan serta melakukan usulan alokasi anggaran peralatan dan mesin pertanian yang modern (mekanisasi) untuk meningkatkan efisiensi penggunaan tenaga kerja serta peningkatan output kegiatan.
4. Melakukan optimalisasi lahan melalui pemanfaatan lahan tidur (tidak produktif) agar dapat digunakan untuk pengembangan dan produksi HPT.
5. Telah direalisasikan pengadaan alat mesin pertanian berupa Forage Harvester Machine untuk mempermudah dan meningkatkan efisiensi panen HPT
6. Melakukan pengusulan alokasi anggaran yang bersumber dari BLU untuk pembelian drum mower dan traktor plus (dengan implemen front loader dan back hoe) untuk pengelolaan Hijauan Pakan Ternak. Selanjutnya usulan anggaran tersebut pada RKAKL TA 2023 telah mendapatkan persetujuan.

3. PAKAN OLAHAN DAN BAHAN PAKAN

3.1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun Berjalan

Realisasi pakan olahan dan bahan pakan berupa konsentrat pada tahun 2022 tercapai sebanyak 364,4 Ton dari target 230 Ton. Adapun kinerja pakan olahan dan bahan pakan ternak tahun 2022 sebagaimana disajikan pada Tabel 19.

Tabel 19. Perbandingan realisasi terhadap target kinerja pakan olahan dan bahan pakan ternak tahun 2022.

No.	Indikator Kinerja	2022		Persentase (%)
		Target	Realisasi	
1	Pakan Olahan dan Bahan Pakan (Ton)	230	364,4	158,43
2	Pemanfaatan pakan olahan dan bahan pakan (Ton)	357,7	361,21	100,98

Berdasarkan pengukuran indikator kinerja, maka dapat disimpulkan bahwa indikator kinerja Pakan Olahan dan Bahan Pakan masuk dalam kategori sangat berhasil karena target utama terealisasi 158,43 % dari target yang telah ditetapkan tahun 2022.

3.2. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun Berjalan Terhadap Realisasi Kinerja Tahun Lalu

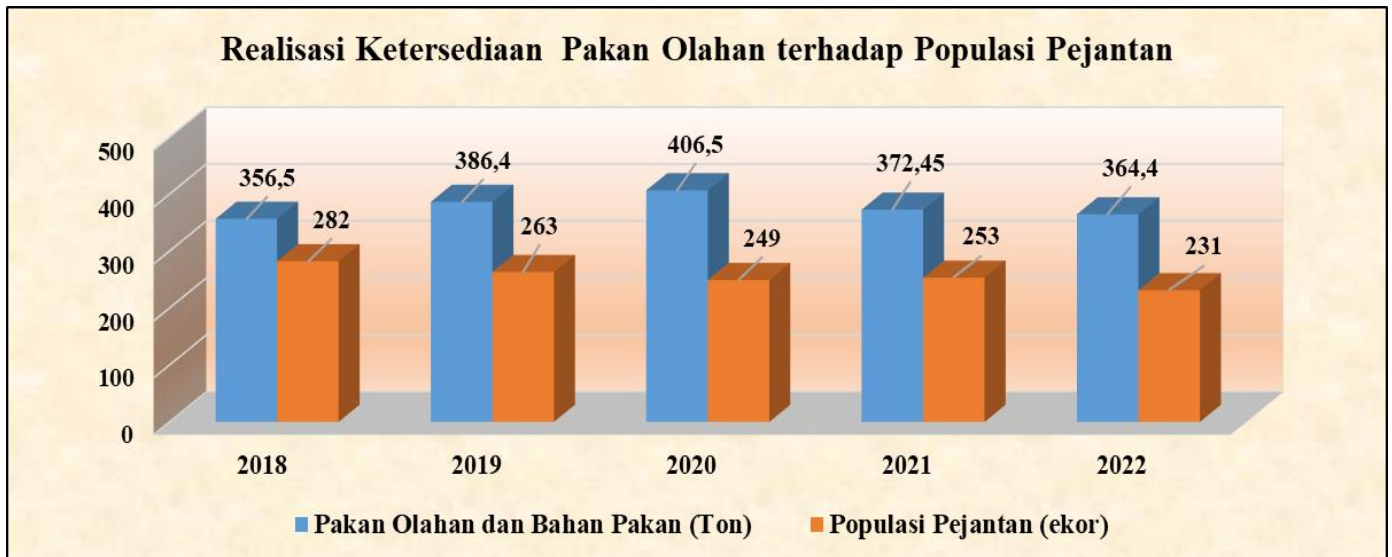
Realisasi penyediaan pakan olahan dan bahan pakan ternak pada tahun 2022 sejumlah 364,4 ton dan pada tahun 2021 sejumlah 372,45 ton sehingga terjadi penurunan sebesar 2,16%. Pada sisi lain, jumlah populasi pejantan sapi dan kambing pada tahun 2022 mengalami penurunan sebesar 8,69% yakni sebanyak 231 ekor apabila dibandingkan dengan tahun 2021 sebanyak 253 ekor. Artinya penurunan jumlah populasi pejantan sapi dan kambing sudah diimbangi dengan alokasi anggaran mencukupi yang bersumber dari Rupiah Murni.

3.3. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun Berjalan dengan Realisasi Kinerja 5 Tahun Terakhir

Realisasi kinerja pakan olahan dan bahan pakan tahun 2022 mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun 2021. Capaian tertinggi dalam 5 tahun terakhir terjadi pada tahun 2020 sebesar 406.500 Kg. Bahan pakan konsentrat yang disediakan pada tahun 2019 sebanyak 386.400 Kg berbanding 352.000 Kg dan 356.500 Kg ditahun

2017 dan 2018. Adapun jumlah pakan olahan dan jumlah populasi pejantan selama 5 (lima) tahun terakhir sebagaimana disajikan pada Tabel 9.

Gambar 9. Capaian Ketersediaan Pakan Olahan terhadap Populasi Pejantan Sapi dan Kambing Tahun 2018 s.d 2022



3.4. Analisis Penyebab Penurunan Realisasi Kinerja Tahun 2022 Serta Alternatif Solusi

Realisasi pengadaan pakan olahan dan bahan pakan pada tahun 2022 mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun 2021. Hal ini sangat tergantung dari ketersediaan anggaran yang ada, dimana pada tahun 2022 jumlah anggaran untuk pengadaan konsentrat sebesar Rp. 3.047.825.000,- yang bersumber dari anggaran Rupiah Murni sebesar Rp. 2.057.840.000,- dan bersumber dari anggaran BLU sebesar Rp. 989.985.000,- sedangkan pada tahun 2021 sebesar Rp. 2.658.150.000 yang semuanya bersumber dari anggaran Rupiah Murni atau mengalami peningkatan sebesar 12,79%. Meskipun alokasi anggaran untuk pengadaan pakan olahan dan bahan pakan pada tahun 2022 lebih tinggi dibandingkan tahun 2021, namun realisasi fisik pada tahun 2022 mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Hal ini mengindikasikan bahwa harga satuan pakan olahan pada tahun 2022 mengalami peningkatan yang cukup tinggi dibandingkan dengan tahun sebelumnya sehingga realisasi fisik mengalami penurunan meskipun alokasi anggaran mengalami peningkatan.

3.5. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Dalam pemenuhan penyediaan pakan olahan dan bahan pakan berupa konsentrat perlu dilakukan analisis terhadap efisiensi penggunaan sumberdaya berupa anggaran. Analisis efisiensi sebagai berikut.

a. Tingkat Capaian Kinerja

Capaian kinerja pada tahun 2022 lebih rendah dibandingkan capaian kinerja pada tahun 2021 meskipun jumlah alokasi anggaran mengalami peningkatan pada tahun sebelumnya. Apabila dibandingkan selama 5 tahun terakhir, capaian kinerja pakan olahan dan bahan pakan masih cenderung berfluktuatif tergantung dari ketersediaan anggaran dan harga satuan barang. Namun demikian, tingkat capaian kinerja secara umum masuk dalam kategori sangat baik. Tingkat capaian kinerja pada tahun 2018-2022 sebagaimana disajikan pada Tabel 20.

Tabel 20. Capaian kinerja penyediaan pakan olahan dan bahan pakan tahun 2018-2022

Tahun	Pagu Anggaran (Rp)	Target (ton)	Realisasi (ton)	Tingkat Capaian Kinerja (%)	Kriteria
2018	2.356.250.000	325	356,5	109,8	Sangat Baik
2019	2.759.400.000	375	386,4	103,0	Sangat baik
2020	2.741.200.000	398	406,5	102,0	Sangat baik
2021	2.658.150.000	365	372,45	102,04	Sangat baik
2022	3.054.985.000	230	364,4	158,43	Sangat baik

b. Efisiensi Penggunaan Anggaran Terhadap Bahan Olahan dan Bahan Pakan

Penggunaan anggaran dalam pengadaan bahan olahan dan bahan pakan cukup bervariasi setiap tahunnya mengikuti kebutuhan dan harga satuan yang setiap tahun cenderung terus mengalami perubahan. Efisiensi penggunaan anggaran dibandingkan dengan total pengadaan bahan olahan dan bahan pakan sebagaimana disajikan pada Tabel 21.

Tabel 21. Nilai Efisiensi Indikator Kinerja Kegiatan Pakan Olahan dan Bahan Pakan Tahun 2022

Uraian	Output				Anggaran (PAKi)	Realisasi (RAKi)	%	Biaya Per Output	Capaian Keluaran (Cki)	(PAKi x Cki)	(PAKi x Cki) - RAKi	Efisiensi	Nilai Efisiensi (%)
	Satuan	Target	Realisasi	%									
Pengadaan Pakan Konsentrat	Ton	230	364,4	158,43%	3.047.825.000	3.040.410.050	99,76%	8.343.606	1,58	4.828.814.913,04	1.788.404.863,04	37,04%	129,63%

Pengukuran efisiensi dilakukan dengan membandingkan penjumlahan dari selisih antara perkalian pagu anggaran keluaran dengan capaian keluaran dan realisasi anggaran keluaran dengan penjumlahan dari perkalian pagu anggaran keluaran dengan capaian keluaran. Sedangkan Nilai efisiensi diperoleh dengan asumsi bahwa minimal yang dicapai oleh BBIB Singosari dalam rumus efisiensi sebesar -20% dan nilai paling tinggi sebesar 20%. Oleh karena itu, perlu dilakukan transformasi skala efisiensi agar diperoleh skala nilai yang berkisar antara 0% sampai dengan 100%. Berdasarkan Tabel diatas dapat dijelaskan bahwa efisiensi indikator kinerja kegiatan Pakan Olahan dan Bahan Pakan sebesar 37,04% dengan nilai efisiensi sebesar 129,63%. Nilai efisiensi menunjukkan ukuran tingkat penggunaan sumber daya anggaran dalam proses pencapaian output. Nilai efisien pada indikator ini cukup tinggi dengan semakin hemat/sedikit penggunaan sumber daya. Proses yang efisien ditandai dengan perbaikan proses sehingga penggunaan anggaran secara efisien mampu menghasilkan output maksimal.

3.6. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Peningkatan/Penurunan Kinerja

Beberapa kegiatan yang berpengaruh terhadap penurunan/peningkatan realisasi kinerja penyediaan pakan olahan dan bahan pakan.

- a. Populasi ternak yang dinamis,
- b. Penganggaran dari Badan Layanan Umum BBIB Singosari dapat digunakan untuk menutup kekurang-tersediaan pakan olahan dan bahan pakan.

4. PENGAMATAN DAN IDENTIFIKASI PENYAKIT HEWAN

4.1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun Berjalan

Realisasi pengamatan dan identifikasi penyakit hewan pada tahun 2022 tercapai sebanyak 4.295 sampel dari target 398 sampel. Adapun kinerja pengamatan dan identifikasi penyakit hewan tahun 2022 sebagaimana disajikan pada Tabel 22.

Tabel 22. Perbandingan realisasi terhadap target kinerja pengamatan dan identifikasi penyakit hewan tahun 2022.

No.	Indikator Kinerja	2022		Persentase (%)
		Target	Realisasi	
1	Menyediakan Sampel Untuk Identifikasi Penyakit (Sampel)	398	4.295	1079,15
2	Menyediakan Pejantan Bebas Penyakit (%)	92	95,69	104,01

Berdasarkan pengukuran indikator kinerja, maka dapat disimpulkan bahwa indikator kinerja pengamatan dan identifikasi penyakit hewan masuk dalam kategori sangat berhasil karena target utama terealisasi 1079,15% dari target yang telah ditetapkan tahun 2022.

4.2. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun Berjalan Terhadap Realisasi Kinerja Tahun Lalu

Indikator kinerja pengamatan dan identifikasi penyakit hewan baru dituangkan pada perjanjian kinerja tahun 2022. Sedangkan pada tahun sebelumnya belum terdapat indikator kinerja tersebut sehingga hal ini belum dapat dilakukan evaluasi antara capaian kinerja tahun berjalan dengan tahun lalu.

4.3. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun Berjalan dengan Realisasi Kinerja 5 Tahun Terakhir

Indikator kinerja pengamatan dan identifikasi penyakit hewan baru dituangkan pada perjanjian kinerja tahun 2022. Sedangkan pada tahun sebelumnya belum terdapat indikator kinerja tersebut sehingga hal ini belum dapat dilakukan evaluasi antara capaian kinerja tahun berjalan dengan 4 (empat) tahun sebelumnya.

4.4. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan

Secara umum, keberhasilan maupun kegagalan kinerja pada perjanjian kinerja ini bergantung pada jumlah ternak, jumlah atau periode surveilans dalam satu tahun, serta jumlah ulangan pengujian.

4.5. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Dalam pemenuhan pengamatan dan identifikasi penyakit hewan perlu dilakukan analisis terhadap efisiensi penggunaan sumberdaya berupa anggaran. Efisiensi penggunaan anggaran dibandingkan dengan total kegiatan pengamatan dan identifikasi penyakit hewan sebagaimana disajikan pada Tabel 23.

4.6. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja

Secara umum output kegiatan pada tahun 2022 ini dipengaruhi oleh beberapa hal berikut:

- a. Populasi ternak yang dinamis.
- b. Program pemantauan dan pencegahan terhadap PMK dan LSD meningkatkan realisasi penyediaan sampel melalui kegiatan pengujian semen beku terhadap PMK.

Tabel 23. Nilai Efisiensi Indikator Kinerja Kegiatan pengamatan dan identifikasi penyakit hewan Tahun 2022

Uraian	Output				Anggaran (PAKi)	Realisasi (RAKi)	%	Biaya Per Output	Capaian Keluaran (Cki)	(PAKi x Cki)	(PAKi x Cki) - RAKi	Efisiensi	Nilai Efisiensi (%)
	Satuan	Target	Realisasi	%									
Pemeriksaan Penyakit pada Pejantan	Sampel	398	4.295	1079,15	569.070.000	516.611.205	90,78%	120.282	10,79	6.141.094.597,99	5.624.483.392,99	91,59%	320,56%

Pengukuran efisiensi dilakukan dengan membandingkan penjumlahan dari selisih antara perkalian pagu anggaran keluaran dengan capaian keluaran dan realisasi anggaran keluaran dengan penjumlahan dari perkalian pagu anggaran keluaran dengan capaian keluaran. Sedangkan Nilai efisiensi diperoleh dengan asumsi bahwa minimal yang dicapai oleh BBIB Singosari dalam rumus efisiensi sebesar -20% dan nilai paling tinggi sebesar 20%. Oleh karena itu, perlu dilakukan transformasi skala efisiensi agar diperoleh skala nilai yang berkisar antara 0% sampai dengan 100%. Berdasarkan Tabel diatas dapat dijelaskan bahwa efisiensi indikator kinerja kegiatan pengamatan dan identifikasi penyakit hewan sebesar 91,59% dengan nilai efisiensi sebesar 320,56%. Nilai efisiensi menunjukkan ukuran tingkat penggunaan sumber daya anggaran dalam proses pencapaian output. Nilai efisien pada indikator ini cukup tinggi dengan semakin hemat/sedikit penggunaan sumber daya. Proses yang efisien ditandai dengan perbaikan proses sehingga penggunaan anggaran secara efisien mampu menghasilkan output maksimal.

4.7. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Peningkatan/Penurunan Kinerja

Beberapa kegiatan yang berpengaruh terhadap penurunan/peningkatan realisasi kinerja penyediaan pakan olahan dan bahan pakan.

- a. Populasi ternak yang dinamis,
- b. Penganggaran dari Badan Layanan Umum BBIB Singosari dapat digunakan untuk menutup kekurang-tersediaan pakan olahan dan bahan pakan.

5. BENIH TERNAK UNGGUL

5.1. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun Berjalan

Merupakan bagian dari indikator kinerja untuk Meningkatkan Produksi Semen Beku BBIB Singosari pada tahun 2022. Berdasarkan pengukuran indikator kinerja, maka dapat disimpulkan bahwa sasaran produksi semen beku masuk dalam kategori sangat berhasil karena sudah mencapai 3.335.141 dosis atau 104,22% dari target yang telah ditetapkan sebesar 3.200.0000 dosis. Jumlah produksi semen beku yang melebihi target yang telah ditetapkan disebabkan oleh optimalisasi pemanfaatan pejantan. Adapun produksi semen beku per bangsa sebagaimana disajikan pada Tabel 24.

Tabel 24. Produksi Semen Beku per Umur Pejantan sampai dengan Desember 2022

Rumpun Pejantan	Umur Pejantan					Total Per Rumpun Pejantan
	2- <4 tahun	4- <6 tahun	6- <8 tahun	8- <10 tahun	> 10 tahun	
Limousin	131.356	943.224	324.564	26.746	-	1.425.890
Simental	242.513	745.246	104.198	27.927	-	1.119.884
Angus	36.432	50.542	-	-	-	86.974
Bali	-	23.412	27.943	24.308	143.155	218.818
Brahman	18.432	68.147	26.574	-	-	113.153
Ongole/PO	12.733	15.838	50.395	16.706	888	96.560
Wagyu	33.083	19.343	10.289	-	-	62.715
Madura	-	-	568	-	6.753	7.321
Belgian Blue	-	1.357	-	-	-	1.357
Aceh	-	-	10.270	-	-	10.270
Banteng Cross	-	-	-	-	3.279	3.279
FH	26.005	91.632	32.261	-	-	149.898
Jersey	5.255	-	-	-	-	5.255
FH Sexing	-	10.398	81	-	-	10.479
Simental Sexing	-	1.567	1.462	-	-	3.029
Limousin Sexing	-	1.796	429	-	-	2.225
Angus Sexing	-	84	-	-	-	84
PO Sexing	-	-	400	-	-	400
Wagyu Sexing	277	-	-	-	-	277
Kambing PE	12.490	1.029	-	-	-	13.519
Kambing Boer	448	-	-	-	-	448
Kambing Saanen	2.204	-	-	-	-	2.204
Kambing Senduro	621	-	369	-	-	990
Domba Dorper	112	-	-	-	-	112
Total Per Umur Pejantan	521.961	1.973.615	589.803	95.687	154.075	3.335.141

5.2. Perbandingan Capaian Kinerja dengan Realisasi Tahun Lalu

Produksi semen beku sapi dan kambing pada tahun 2022 sejumlah 3.335.141 dosis lebih rendah sebesar 5,18% dibandingkan dengan produksi semen beku pada tahun 2021 sejumlah 3.517.508 dosis. Salah satu penyebab penurunan produksi semen beku adalah penurunan jumlah populasi pejantan akibat pengafkiran dimana pada tahun 2022 jumlah populasi pejantan sapi dan kambing sebanyak 231 ekor sedangkan pada tahun 2021 sebanyak 253 ekor atau mengalami penurunan sebesar 8,69%.

5.3. Perbandingan Capaian Kinerja dengan Realisasi 5 Tahun Terakhir

Berdasarkan capaian produksi semen beku selama 5 (lima) tahun terakhir dapat dijelaskan bahwa jumlah produksi semen beku tertinggi dicapai pada tahun 2019 yakni sebesar 3.881.620 dosis. Sedangkan jumlah populasi pejantan sapi dan kambing tertinggi dicapai pada tahun 2018 yakni sejumlah 263 ekor yang terdiri dari pejantan sapi sebanyak 242 ekor dan kambing sebanyak 21 ekor. Adapun jumlah produksi semen beku dan populasi pejantan selama 5 (lima) tahun terakhir sebagaimana disajikan pada Tabel 25. Sedangkan produksi semen beku per bangsa sebagaimana disajikan pada Tabel 26.

Tabel 25. Produksi Semen Beku dan Populasi Pejantan Tahun 2018 s.d 2022

No.	Bangsa	Satuan	Tahun				
			2018	2019	2020	2021	2022
A	Produksi Semen Beku	Dosis	3.584.172	3.881.620	3.807.434	3.517.508	3.335.141
	Sapi	Dosis	3.562.032	3.855.157	3.786.201	3.504.927	3.317.868
	Kambing/domba	Dosis	22.140	26.463	21.233	12.581	17.273
B	Populasi Pejantan	Ekor	263	253	240	253	231
	Sapi	Ekor	242	227	220	230	210
	Kambing	Ekor	21	26	20	23	21
C	Produktifitas Pejantan	Dosis/ekor	13.628	15.342	15.864	13.903	14.438
	Produktifitas Pejantan Sapi	Dosis/ekor	14.719	16.983	17.210	15.239	15.799
	Produktifitas Pejantan Kambing	Dosis/ekor	1.054	1.018	1.062	547	823

Produksi semen beku BLU menunjukkan trend yang meningkat sejak tahun 2017 hingga tahun 2019. Namun demikian pada tahun 2020 s.d 2022 mengalami penurunan yang tidak signifikan dibandingkan dengan capaian pada tahun sebelumnya meskipun berdasarkan target yang telah ditetapkan masih terpenuhi. Pada tahun 2018, jumlah produksi semen beku sejumlah 3.584.172 dosis, kemudian mengalami grafik meningkat sejumlah 3.881.620 dosis pada tahun 2019. Selanjutnya Pada tahun 2020 produksi semen beku mengalami penurunan produksi yang tidak signifikan, yakni sejumlah 3.807.434 dosis atau 1,91% dan terus menurun pada tahun 2021 sebanyak 3.517.508 dosis atau sebesar 7,61% dan penurunan produksi semen beku juga menurun kembali pada tahun 2022 yakni sebanyak 3.335.141 dosis atau sebesar 5,18%. Walaupun selama 3 (tiga) tahun terakhir mengalami penurunan produksi semen beku, namun efisiensi produksi semen beku terjadi pada tahun 2020 yakni sebanyak 15.864 dosis/ekor. Rendahnya populasi pejantan pada tahun 2022 dikarenakan penundaan afkir pejantan yang baru diusulkan anggarannya melalui penggunaan saldo awal BLU pada tahun 2023. Adapun jumlah produksi semen beku dan populasi pejantan per bangsa tahun 2018 s.d 2022 sebagaimana disajikan pada Tabel 26.

5.4. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Pengukuran efisiensi dilakukan dengan membandingkan penjumlahan dari selisih antara perkalian pagu anggaran keluaran dengan capaian keluaran dan realisasi anggaran keluaran dengan penjumlahan dari perkalian pagu anggaran keluaran dengan capaian keluaran. Sedangkan Nilai efisiensi diperoleh dengan asumsi bahwa minimal yang dicapai oleh BBIB Singosari dalam rumus efisiensi sebesar -20% dan nilai paling tinggi sebesar 20%. Oleh karena itu, perlu dilakukan transformasi skala efisiensi agar diperoleh skala nilai yang berkisar antara 0% sampai dengan 100%.

Berdasarkan Tabel diatas dapat dijelaskan bahwa efisiensi indikator kinerja kegiatan benih ternak unggul melalui produksi semen beku sebesar 6,70% dengan nilai efisiensi sebesar 23,44%. Nilai efisiensi menunjukkan ukuran tingkat penggunaan sumber daya anggaran dalam proses pencapaian output. Nilai efisien pada indikator ini cukup tinggi dengan semakin hemat/sedikit penggunaan sumber daya. Proses yang efisien ditandai dengan perbaikan proses sehingga penggunaan anggaran secara efisien mampu menghasilkan output maksimal.

Tabel 26. Produksi Semen Beku dan Populasi Pejantan per Bangsa Tahun 2018 s.d 2022

No.	Bangsa	2018		2019		2020		2021		2022	
		Populasi (Ekor)	Semen Beku (Dosis)	Populasi (Ekor)	Semen Beku (Dosis)	Populasi (Ekor)	Semen Beku (Dosis)	Populasi (Ekor)	Semen Beku (Dosis)	Populasi (Ekor)	Semen Beku (Dosis)
1	Sapi Bali	43	602.282	37	384.705	36	348.770	36	310.457	31	229.297
2	Sapi Ongole	12	134.946	13	181.196	11	193.145	17	105.657	16	96.960
3	Sapi FH	13	421.232	8	156.798	8	131.159	7	124.822	10	149.898
4	Sapi Brahman	12	69.688	15	113.062	14	169.088	20	115.210	23	113.153
5	Sapi Simental	57	796.277	55	1.191.042	56	1.225.361	55	1.185.747	50	1.122.913
6	Sapi Limosin	81	1.403.714	78	1.674.172	73	1.571.947	71	1.524.590	58	1.428.115
7	Sapi Brangus	0	-	0	70.805	0	-	0	-	0	-
8	Sapi Madura	6	65.385	4	32.230	4	22.074	4	16.743	4	7.321
9	Sapi Angus	7	30.232	7	162	4	63.574	6	65.934	5	87.058
10	Sapi Belgian Blue	3	4.204	3	13.477	4	7.689	4	5.104	4	1.357
11	Sapi Wagyu	2	30.611	2	22.252	5	31.478	5	35.585	5	62.992
12	Banteng Cros	1	3.461	1	4.092	1	1.850	1	5.312	1	3.279
13	Sapi Gale'an	1	-	1	-	1	1.444	1	-	1	-
14	Sapi Aceh	5	-	4	11.164	4	18.622	4	9.766	3	10.270
15	Sapi Jersey	0	-	0	-	0	-	0	-	1	5.255
16	Kambing PE	6	13.069	8	7.672	7	6.111	11	9.781	10	13.519
17	Kambing Boer	4	1.604	4	1.531	2	217	2	76	2	448
18	Kambing Saanen	5	3.906	6	5.310	5	6.253	5	1.389	6	2.204
19	Kambing Senduro	6	3.561	6	11.950	6	8.652	5	1.007	3	990
20	Domba Awasi	-	-	-	-	-	-	-	172	-	-
21	Droper	-	-	-	-	-	-	-	156	-	112
JUMLAH		264	3.584.172	252	3.881.620	241	3.807.434	254	3.517.508	233	3.335.141

Tabel 27. Perhitungan Nilai Efisien Indikator Kinerja Kegiatan Benih Ternak Unggul Tahun 2022

Kode Kegiatan	Kode Output	Uraian	Output				Anggaran (PAKi)	Realisasi (RAKi)	%	Biaya Per Output	Capaian Keluaran (Cki)	(PAKi x Cki)	(PAKi x Cki) - RAKi	Efisiensi	Nilai Efisiensi (%)
			Satuan	Target	Realisasi	%									
1785	400	Benih Ternak Unggul	Dosis	3.200.000	3.335.141	104,22%	39.965.500.000	38.864.270.529	97,24%	11.653	1,04	41.653.305.511,09	2.789.034.982,09	6,70%	23,44%

5.5. Analisis Penyebab dan Alternatif Solusi

Dalam produksi semen beku sepanjang tahun 2022 terdapat beberapa kendala, yaitu:

1. Populasi pejantan siap tampung berkurang, karena pengafkiran.
2. Permintaan semen beku meningkat, tidak diimbangi dengan peningkatan jumlah pejantan.
3. Pengurangan anggaran APBN, sehingga tertundanya *replacement* alat dan mesin laboratorium.
4. Jawa Timur menjadi salah satu daerah terdampak Penyakit Mulut dan Kuku (PMK).

Adapun tindak lanjut yang telah dilakukan terhadap permasalahan tersebut diatas antara lain:

1. Pengajuan *replacement* pejantan, dengan mempertimbangkan permintaan semen beku.
2. Optimalisasi produksi pada semua tahapan proses produksi.
3. Pengajuan *replacement* alat dan mesin di anggaran BLU dan pengajuan kembali ke anggaran APBN untuk pengadaan tahun 2023.
4. Penguatan *biosecurity* pada lingkungan penampungan, ruang pengujian dan prosesing semen beku, serta sterilisasi sarana dan prasarana produksi.

6. Ternak Ruminansia Potong

Peningkatan peran pemerintah dan masyarakat dalam meningkatkan produksi dan produktifitas komoditas peternakan dapat dilakukan melalui pemberdayaan dalam bentuk pengembangan usaha yang dilakukan oleh kelompok Tani/ Ternak dan Gabungan Kelompok Tani/ Ternak serta kelembagaan ekonomi petani lainnya. Dalam upaya untuk meningkatkan rumah tangga peternakan dan skala usaha peternakan, dipandang perlu peningkatan produktifitas dan pengembangan ternak ruminansia potong, maka Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan mengalokasikan kegiatan Pengembangan Ternak Ruminansia Potong Tahun Anggaran 2022. BBIB Singosari pada tahun anggaran 2022 memiliki salah satu indikator kinerja yang dituangkan dalam perjanjian kinerja berupa Ternak Ruminansia Potong dengan target sebanyak 300 ekor. Bentuk kegiatan dari indikator kinerja ini berupa pengadaan ternak sapi indukan lokal yang disalurkan pada kelompok penerima manfaat yang tersebar di Propinsi Jawa Tengah, Jawa Timur, Kalimantan Selatan dan Sulawesi Selatan dengan jumlah lokasi kelompok sebanyak 16 kelompok.

6.1. Perbandingan Target dan Realisasi Ternak Ruminansia Potong Tahun Berjalan

Berdasarkan pengukuran indikator kinerja, dapat disimpulkan bahwa indikator kinerja Ternak Ruminansia Potong masuk dalam kategori berhasil karena bantuan ternak sapi indukan lokal telah didistribusikan sebanyak 300 ekor atau tercapai 100% dari target yang telah ditetapkan sebanyak 300 ekor yang tersebar pada 16 Kelompok Penerima Manfaat. Adapun rincian target dan realisasi jumlah bantuan ternak indukan lokal pada setiap penerima manfaat sebagaimana disajikan pada Tabel 28.

Tabel 28. Target dan Realisasi Bantuan Ternak Indukan Lokal kepada Kelompok Penerima Manfaat Tahun 2022

No	Nama Kelompok	Lokasi	Propinsi	Jenis Ternak	Satuan	Target	Realisasi	Persentase (%)	Keterangan
1	Gapoktan Tani Maju	Desa Wonorejo, Kec. Satui, Kab. Tanah Bumbu	Kalimantan Selatan	Sapi Bali dan/atau Sapi Bali Persilangan	Ekor	20	20	100%	Mengalami keterlambatan dan sudah dikenakan denda keterlambatan
2	Kelompok Tani Sri Rejeki 3	Desa Pait Kec. Kasembon, Kab. Malang	Jawa Timur	Sapi Lokal dan/atau Sapi persilangan lainnya	Ekor	20	20	100%	Mengalami keterlambatan dan sudah dikenakan denda keterlambatan
3	Kelompok Tani Ternak Unggul Rahayu	Desa Kedung Bulus, Kec. Prembun Kab. Kebumen	Jawa Tengah	Sapi Lokal dan/atau Sapi persilangan lainnya	Ekor	20	20	100%	Mengalami keterlambatan dan sudah dikenakan denda keterlambatan
4	Poknak Albayti	Desa Banyuputih, Kac. Banyuputih, Kab. Situbondo	Jawa Timur	Sapi Lokal dan/atau Sapi persilangan lainnya	Ekor	20	20	100%	Tidak mengalami keterlambatan
5	Poknak Barokah	Desa Besuki Kec. Besuki, Kab. Situbondo	Jawa Timur	Sapi Lokal dan/atau Sapi persilangan lainnya	Ekor	20	20	100%	Tidak mengalami keterlambatan
6	Kelompok Tani Makmur	Desa Sumberwringin Kec. Klakah, Kab. Lumajang	Jawa Timur	Sapi Lokal dan/atau Sapi persilangan lainnya	Ekor	20	20	100%	Tidak mengalami keterlambatan
7	Kelompok Tani Sumber Rejeki	Desa Sruni, Kec. Klakah, Kab. Lumajang	Jawa Timur	Sapi Lokal dan/atau Sapi persilangan lainnya	Ekor	20	20	100%	Tidak mengalami keterlambatan

No	Nama Kelompok	Lokasi	Propinsi	Jenis Ternak	Satuan	Target	Realisasi	Persentase (%)	Keterangan
8	Kelompok Tani Godean	Desa Papringan, Kec. Klakah, Kab. Lumajang	Jawa Timur	Sapi Lokal dan/atau Sapi persilangan lainnya	Ekor	20	20	100%	Tidak mengalami keterlambatan
9	Kelompok Tani Mlawang Utara	Desa Mlawang, Kec. Klakah, Kab. Lumajang	Jawa Timur	Sapi Lokal dan/atau Sapi persilangan lainnya	Ekor	20	20	100%	Tidak mengalami keterlambatan
10	Kelompok Tani Adil Makmur 1	Desa Arjosari, Kec. Arjosari, Kab. Pacitan	Jawa Timur	Sapi Lokal dan/atau Sapi persilangan lainnya	Ekor	15	15	100%	Tidak mengalami keterlambatan
11	Kelompok Tani Adil Makmur 2	Desa Arjosari, Kec. Arjosari, Kab. Pacitan	Jawa Timur	Sapi Lokal dan/atau Sapi persilangan lainnya	Ekor	15	15	100%	Tidak mengalami keterlambatan
12	Kelompok Tani Adil Makmur 3	Desa Arjosari, Kec. Arjosari, Kab. Pacitan	Jawa Timur	Sapi Lokal dan/atau Sapi persilangan lainnya	Ekor	15	15	100%	Tidak mengalami keterlambatan
13	Kelompok Tani Adil Makmur 4	Desa Arjosari, Kec. Arjosari, Kab. Pacitan	Jawa Timur	Sapi Lokal dan/atau Sapi persilangan lainnya	Ekor	15	15	100%	Tidak mengalami keterlambatan
14	Kelompok Tani Abbulosibatang	Desa Bategulung, Kec. Bontomonpo, Kab. Gowa	Sulawesi Selatan	Sapi Bali dan/atau Sapi Bali Persilangan	Ekor	20	20	100%	Tidak mengalami keterlambatan
15	Kelompok Tani Kampung Bugisi Desa	Desa Bategulung, Kec. Bontomonpo, Kab. Gowa	Sulawesi Selatan	Sapi Bali dan/atau Sapi Bali Persilangan	Ekor	20	20	100%	Tidak mengalami keterlambatan

No	Nama Kelompok	Lokasi	Propinsi	Jenis Ternak	Satuan	Target	Realisasi	Persentase (%)	Keterangan
16	Kelompok Tani Bategulung	Desa Bategulung, Kec. Bontomonpo, Kab. Gowa	Sulawesi Selatan	Sapi Bali dan/atau Sapi Bali Persilangan	Ekor	20	20	100%	Tidak mengalami keterlambatan
Jumlah						300	300	100%	

6.2. Perbandingan Realisasi Pengembangan Ternak Ruminansia Potong Tahun Berjalan dengan Tahun Lalu

Apabila dibandingkan dengan kegiatan tahun sebelumnya dapat disampaikan bahwa terdapat perbedaan satuan antara indikator kerja pada tahun 2022 dengan tahun 2021. Target dan satuan indikator kerja Pengembangan Ternak Ruminansia Potong tahun 2021 adalah 10 unit, sedangkan target dan satuan indikator kerja Ternak Ruminansia Potong tahun 2022 adalah 300 ekor. Namun demikian berdasarkan pengukuran target capaian fisik bantuan ternak ruminansia potong, jumlah realisasi bantuan ternak sapi tahun 2021 dan 2022 sebagaimana disajikan pada Tabel 29.

Tabel 29. Target dan Realisasi Bantuan Ternak Ruminansia Potong Tahun 2021 dan 2022.

No	Jenis Bantuan	Tahun 2021			Tahun 2022		
		Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
1	Sapi Bakalan Lokal (ekor)	1.000	1.000	100%	-	-	-
2	Sapi Indukan Impor (ekor)	500	141	18,2%	-	-	-
3	Sapi indukan lokal (ekor)	-	-	-	300	300	100%
Total Bantuan Sapi (ekor)		1500	1.141	76,07%	300	300	100%

6.3. Perbandingan Realisasi Pengembangan Ternak Ruminansia Potong terhadap target jangka menengah

Kegiatan yang hampir sama terkait dengan program pengembangan ternak ruminansia potong baru mulai dilaksanakan pada tahun 2020. Artinya sebelum tahun 2020 belum pernah dilaksanakan kegiatan yang serupa sehingga perbandingan realisasi pengembangan ternak ruminansia potong hanya bisa dibandingkan dengan 2 (dua) tahun sebelumnya saja. Program pengembangan ternak ruminansia potong tahun 2020 dikemas dengan nama Pengembangan 1000 desa sapi dan pada tahun 2021 dengan nama Desa Korporasi Sapi , sedangkan pada tahun 2022 dikemas dengan nama Ternak Ruminansia Potong. Adapun

realisasi target dan realisasi fisik jumlah bantuan ternak kepada penerima manfaat tahun 2020 s.d 2022 sebagaimana disajikan pada Tabel 30.

Tabel 30. Target dan Realisasi Bantuan Ternak Ruminansia Potong Tahun 2020 s.d 2022.

No	Jenis Bantuan	Tahun 2020			Tahun 2021			Tahun 2022		
		Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
1	Sapi Bakalan Lokal (ekor)	1.000	744	74,40	1.000	1.000	100	-	-	-
2	Sapi Indukan Impor (ekor)	-	-	-	500	141	18,2	-	-	-
3	Sapi indukan lokal (ekor)	1.000	1.000	100	-	-	-	300	300	100
Total Bantuan Sapi (ekor)		2.000	1.744	87,20	1500	1.141	76,07	300	300	100

6.4. Perbandingan realisasi Kinerja Pengembangan Ternak Ruminansia Potong dengan standar Nasional

Tidak ada

6.5. Analisis Penyebab dan Alternatif Solusi

Berdasarkan capaian realisasi fisik atas bantuan ternak sapi indukan lokal pada kegiatan Pengembangan Ternak Ruminansia Potong yaitu 100% atau sebanyak 300 ekor sapi pada 16 kelompok penerima manfaat. Namun demikian untuk realisasi anggaran pengadaan ternak terealisasi sebesar Rp. 4.403.080.000,- atau sebesar 97,41% dari total pagu anggaran sebesar Rp. 4.520.000.000,-. Meskipun secara fisik dapat tercapai 100%, namun demikian dalam pelaksanaannya terdapat permasalahan yang dihadapi dalam kegiatan Pengembangan Ternak Ruminansia Potong TA 2022 antara lain:

- a. Penentuan alokasi Calon Penerima /Calon Lokasi (CPCL) untuk Satker BBIB Singosari pada tanggal 9 Agustus dan 14 Nopember 2022.
- b. Kesiapan kelompok calon penerima manfaat pada saat verifikasi yang berbeda-beda sehingga penetapan kelompok menyesuaikan kondisi kesiapan kelompok masing-masing.

- c. Penyediaan kandang komunal sebagai tempat pemeliharaan ternak yang akan didistribusikan menyesuaikan kemampuan kelompok khususnya kemampuan finansial kelompok.
- d. Terdapat kelompok yang penyediaan kandang menunggu kepastian penetapan kelompok penerima manfaat, sehingga diperlukan waktu untuk proses pembuatannya.
- e. Pada kegiatan distribusi ternak di kelompok Tani Ternak Unggul Rahayu Desa Kedungbulus Kec. Prembun Kab. Kebumen Propinsi Jawa Tengah, melebihi batas akhir penyelesaian pekerjaan dan terlambat sebanyak 10 hari kalender disebabkan kendala pengumpulan ternak di penyedia.
- f. Pada kegiatan distribusi ternak di Gapoktan Tani Maju Desa Wonorejo Kec. Satui Kab. Tanah Bumbu Propinsi Kalimantan Selatan, distribusi ternak terakhir melebihi batas akhir penyelesaian pekerjaan dan terlambat sebanyak 27 hari kalender disebabkan karena keterlambatan penyedia dalam pengumpulan ternak.
- g. Keterlambatan penyelesaian paket pekerjaan dikarenakan beberapa faktor antara lain:
 - 1) Pengadaan ternak kegiatan Pengembangan Ternak Ruminansia Potong bersamaan dengan pengadaan ternak di satker Dirjen Peternakan dan Kesehatan Hewan lainnya, Pemerintah Kabupaten ataupun Pemerintah Propinsi dengan spesifikasi ternak yang relative sama.
 - 2) Ternak yang dikumpulkan oleh penyedia tidak memenuhi spesifikasi dalam kontrak setelah dilakukan pemeriksaan barang/ternak.

6.6. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Pengukuran efisiensi dilakukan dengan membandingkan penjumlahan dari selisih antara perkalian pagu anggaran keluaran dengan capaian keluaran dan realisasi anggaran keluaran dengan penjumlahan dari perkalian pagu anggaran keluaran dengan capaian keluaran. Sedangkan Nilai efisiensi diperoleh dengan asumsi bahwa minimal yang dicapai oleh BBIB Singosari dalam rumus efisiensi sebesar -20% dan nilai paling tinggi sebesar 20%. Oleh karena itu, perlu dilakukan transformasi skala efisiensi agar diperoleh skala nilai yang berkisar antara 0% sampai dengan 100%.

Berdasarkan Tabel diatas dapat dijelaskan bahwa efisiensi indikator kinerja kegiatan Pengembangan Ternak Ruminansia Potong melalui bantuan sapi indukan lokal kepada Kelompok Penerima Manfaat sebesar 2,59% dengan nilai efisiensi sebesar 9,05%. Nilai efisiensi menunjukkan ukuran tingkat penggunaan sumber daya anggaran dalam proses

pencapaian output. Nilai efisien pada indikator ini cukup tinggi dengan semakin hemat/sedikit penggunaan sumber daya. Proses yang efisien ditandai dengan perbaikan proses sehingga penggunaan anggaran secara efisien mampu menghasilkan output maksimal.

Tabel 31. Tingkat Efisiensi Indikator Kinerja Kegiatan Ternak Ruminansia Potong Tahun 2021

Kode Kegiatan	Kode Output	Uraian	Output				Anggaran (PAKi)	Realisasi (RAKi)	%	Biaya Per Output	Capaian Keluaran (Cki)	(PAKi x Cki)	(PAKi x Cki) - RAKi	Efisiensi	Nilai Efisiensi (%)
			Satuan	Target	Realisasi	%									
1785	402	Ternak Ruminansia Potong	Ekor	300	300	100%	4.520.000.000	4.403.080.000	97,41%	14.676.933	1,00	4.520.000.000	116.920.000	2,59%	9,05%

7. Layanan Dukungan Manajemen Internal

Berdasarkan perjanjian kinerja, dapat dijelaskan bahwa salah satu sasaran perjanjian kinerja adalah Peningkatan Layanan Dukungan Manajemen dengan indikator kinerja berupa “Layanan Dukungan Manajemen Internal”. Oleh karena itu perlu disajikan laporan evaluasi capaian layanan Dukungan Manajemen Internal sebagai salah satu dari indikator kinerja agar nilai kinerja BBIB Singosari dapat dicapai dengan baik.

Indikator kinerja layanan dukungan manajemen internal merupakan upaya dalam rangka meningkatkan layanan dukungan manajemen dengan target yang ditentukan sejumlah 6 layanan. Layanan dukungan manajemen internal sesuai yang tertuang pada dokumen Rencana Kerja Anggaran Kementerian/Lembaga (RKA K/L) terdiri dari layanan BMN sebanyak 4 layanan, Layanan hubungan masyarakat sebanyak 1 layanan dan layanan perkantoran sebanyak 1 layanan.

7.1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun Berjalan

Realisasi dukungan manajemen internal pada tahun 2022 tercapai sebanyak 6 layanan dari target 6 layanan atau tercapai sebesar 100%. Adapun kinerja dukungan manajemen internal tahun 2022 sebagaimana disajikan pada Tabel 32.

Tabel 32. Perbandingan realisasi terhadap target kinerja dukungan manajemen internal tahun 2022.

No.	Indikator Kinerja	Satuan	2022		Persentase (%)
			Target	Realisasi	
1	Dukungan Manajemen Internal, terdiri dari:	Layanan	6	6	100%
2	Layanan BMN	Layanan	4	4	100%
3	Layanan hubungan masyarakat	Layanan	1	1	100%
4	Layanan perkantoran	Layanan	1	1	100%

Berdasarkan pengukuran indikator kinerja, maka dapat disimpulkan bahwa indikator kinerja dukungan manajemen internal masuk dalam kategori berhasil karena target utama terealisasi 100% dari target yang telah ditetapkan tahun 2022.

7.2. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun Berjalan Terhadap Realisasi Kinerja Tahun Lalu

Indikator kinerja dukungan manajemen internal baru dituangkan pada perjanjian kinerja tahun 2022. Sedangkan pada tahun sebelumnya belum terdapat indikator kinerja tersebut sehingga hal ini belum dapat dilakukan evaluasi antara capaian kinerja tahun berjalan dengan tahun lalu.

7.3. Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun Berjalan dengan Realisasi Kinerja 5 Tahun Terakhir

Indikator kinerja dukungan manajemen internal baru dituangkan pada perjanjian kinerja tahun 2022. Sedangkan pada tahun sebelumnya belum terdapat indikator kinerja tersebut sehingga hal ini belum dapat dilakukan evaluasi antara capaian kinerja tahun berjalan dengan 4 (empat) tahun sebelumnya.

7.4. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan

Secara umum, keberhasilan maupun kegagalan kinerja pada perjanjian kinerja ini bergantung pada alokasi anggaran yang tersedia. Khusus pada indikator kinerja ini masih kesulitan dalam menghitung capaian realisasi dikarenakan belum adanya persamaan persepsi antar satker terkait dengan formulasi perhitungan capaian output atas indikator kinerja ini.

7.5. Analisis atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Dalam pemenuhan dukungan manajemen internal perlu dilakukan analisis terhadap efisiensi penggunaan sumberdaya berupa anggaran. Efisiensi penggunaan anggaran dibandingkan dengan total kegiatan dukungan manajemen internal sebagaimana disajikan pada Tabel 33.

7.6. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja

Secara umum output kegiatan pada tahun 2022 ini dipengaruhi oleh beberapa hal berikut:

- c. Masih tergantung dari ketersediaan anggaran yang ada.
- d. Belum adanya persamaan persepsi dalam membuat formulasi perhitungan capaian output atas indikator kinerja Dukungan Manajemen Internal.

Tabel 33. Nilai Efisiensi Indikator Kinerja Kegiatan Dukungan Manajemen Internal Tahun 2022

Uraian	Output				Anggaran (PAKi)	Realisasi (RAKi)	%	Biaya Per Output	Capaian Keluaran (Cki)	(PAKi x Cki)	(PAKi x Cki) - RAKi	Efisiensi	Nilai Efisiensi
	Satuan	Target	Realisasi	%									
Dukungan Manajemen Internal	Layanan	6	6	100%	9.837.909.000	9.770.243.251	99,31%	1.628.373.875	1,00	9.837.909.000,00	67.665.749,00	0,69%	2,41%

Pengukuran efisiensi dilakukan dengan membandingkan penjumlahan dari selisih antara perkalian pagu anggaran keluaran dengan capaian keluaran dan realisasi anggaran keluaran dengan penjumlahan dari perkalian pagu anggaran keluaran dengan capaian keluaran. Sedangkan Nilai efisiensi diperoleh dengan asumsi bahwa minimal yang dicapai oleh BBIB Singosari dalam rumus efisiensi sebesar -20% dan nilai paling tinggi sebesar 20%. Oleh karena itu, perlu dilakukan transformasi skala efisiensi agar diperoleh skala nilai yang berkisar antara 0% sampai dengan 100%. Berdasarkan Tabel diatas dapat dijelaskan bahwa efisiensi indikator kinerja kegiatan Dukungan Manajemen Internal sebesar 0,69% dengan nilai efisiensi sebesar 2,41%. Nilai efisiensi menunjukkan ukuran tingkat penggunaan sumber daya anggaran dalam proses pencapaian output. Nilai efisien pada indikator ini cukup tinggi dengan semakin hemat/sedikit penggunaan sumber daya. Proses yang efisien ditandai dengan perbaikan proses sehingga penggunaan anggaran secara efisien mampu menghasilkan output maksimal.

A.2 CAPAIAN KONTRAK KINERJA BLU

Rincian tingkat capaian masing-masing indikator kinerja pada kontrak kinerja BLU tahun 2022 sebagaimana disajikan pada tabel 34

Tabel 34. Capaian Kontrak Kinerja BLU Tahun 2022

No.	Sasaran Strategis	Uraian Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target	Capaian s.d 31 Desember 2022	%
1	2	3	4	5	6	7
A.	Kinerja Pengelolaan Keuangan BLU yang efektif, efisien, akuntabel, dan modern	1. Realisasi PNBP BLU	Rp	27.000.000.000	29.006.892.460	107,43%
		2. Rasio Pendapatan BLU terhadap Biaya Operasional	%	60,00	66,76	111,27%
		3. Realisasi Pendapatan BLU dari Optimalisasi aset	Rp	2.000.000.000	2.466.539.727	123,33%
		4. Persentase Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan BLU	%	90	90	100,00%
B.	Layanan Prima BLU	5. Jumlah Layanan Produksi Semen Beku	Dosis	3.200.000	3.335.141	104,22%
		6. Jumlah Layanan Penjualan Semen Beku	Dosis	3.300.000	3.315.855	100,48%
		7. Jumlah Peserta Layanan Bimbingan Teknis Manajemen Inseminasi Buatan	Orang	357	410	114,85%
		8. Jumlah Layanan Masyarakat	Orang	1.115	2.864	256,86%
		9. Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat (Skala 1 – 4)	Skala Likert	3,44	3,55	103,20%
		10. Persentase penyelesaian rekomendasi hasil monitoring dan evaluasi dari Direktorat Pembinaan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum secara Tepat Waktu yang Memadai dan sesuai dengan ketentuan	%	90	-	Tidak dilakukan kegiatan monev oleh PK BLU

B. KINERJA ANGGARAN

1. SERAPAN ANGGARAN

Berdasarkan surat pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran tahun anggaran 2022 Nomor : SP DIPA – 018.06.2.411956/2022 Revisi Ke 08 tanggal 27 Desember 2022 bahwa total anggaran yang dikelola oleh BBIB Singosari sebesar Rp 59.773.529.000,- terdiri dari

anggaran APBN sebesar Rp. 22.133.529.000,- atau sebesar 37,03% dan anggaran BLU sebesar Rp. 37.640.000.000,- atau sebesar 62,97%. Adapun realisasi anggaran dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Jumlah pagu anggaran APBN sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 Sebesar Rp. 22.133.529.000,- dengan realisasi sebesar Rp. 21.801.544.343,- atau 98,50% yang terdiri dari realisasi belanja gaji sebesar Rp. 5.803.341.204,- (98,95%), realisasi belanja barang sebesar Rp. 15.665.783.719,- (98,32%) dan realisasi belanja modal sebesar Rp. 332.419.420 (99,07%).
2. Jumlah pagu anggaran BLU sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 Sebesar Rp. 37.640.000.000,- dengan realisasi sebesar Rp. 36.593.546.865,- atau 97,22% yang terdiri dari realisasi belanja barang sebesar Rp. 28.105.946.935,- (97,12%), realisasi belanja modal sebesar Rp. 8.487.599.930,- (97,57%).
3. Jumlah pagu anggaran APBN dan BLU sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 dari anggaran sebesar Rp. 59.773.529.000,- dengan realisasi sebesar Rp. 58.395.091.208,- atau 97,69% yang terdiri dari realisasi belanja gaji sebesar Rp. 5.803.341.204,- (98,95%), realisasi belanja barang sebesar Rp. 43.771.730.654,- (97,54%) dan realisasi belanja modal sebesar Rp. 8.820.019.350,- (97,62%).

Berdasarkan pengukuran Indikator kinerja, maka dapat disimpulkan bahwa serapan anggaran masuk dalam kategori berhasil karena realisasi terhadap anggaran total sebesar 97,69%.

2. AKUNTABILITAS KEUANGAN

Pencapaian kinerja akuntabilitas bidang keuangan pada umumnya berhasil dengan baik. Untuk membiayai operasional tahun 2022 BBIB Singosari memperoleh dana sebesar Rp. 59.773.529.000,-. dengan realisasi sebesar Rp. 58.395.091.208,- atau 97,69% terdiri dari anggaran APBN sebesar Rp. 22.133.529.000,- dengan realisasi sebesar Rp. 21.801.544.343,- atau 98,50%. Anggaran BLU sebesar Rp. 37.640.000.000,- dengan realisasi sebesar Rp. 36.593.546.865,- atau 97,22%. Bertolak belakang dengan pola serapan Rupiah Murni, sebenarnya untuk kinerja serapan BLU berprinsip efisien dan produktif (sehemat mungkin agar diperoleh surplus). Target Penerimaan Negara Bukan Pajak tahun 2022 sebesar Rp 27.000.000.000,- dengan realisasi sebesar Rp. 29.006.892.460,- atau 107,43%.

3. EFISIENSI PENGGUNAAN ANGGARAN

Pada tahun 2022, BBIB Singosari mendapatkan alokasi anggaran sejumlah Rp. 59.773.529.000,-. dengan realisasi sebesar Rp. 58.395.091.208,- atau 97,69%. Tingkat efisiensi penggunaan anggaran tahun 2022 disajikan pada Tabel 35, dimana dapat diketahui apabila masing-masing kegiatan memiliki nilai efisiensi yang berbeda. Nilai efisiensi tertinggi dicapai pada indikator kinerja kegiatan pengamatan dan identifikasi penyakit hewan dengan nilai efisiensi 320,56%, sedangkan capaian nilai efisiensi terendah pada indikator kinerja kegiatan Layanan Dukungan Manajemen Internal dengan nilai efisiensi 2,41%.

Tabel 35. Perhitungan Efisiensi Penggunaan Anggaran Tahun 2022

No	Kode Kegiatan	Indikator Kinerja	Output				Anggaran (PAKi)	Realisasi (RAKi)	%	Biaya Per Output	Capaian Keluaran (Cki)	(PAKi x Cki)	(PAKi x Cki) - RAKi	Efisiensi	Nilai Efisiensi (%)
			Satuan	Target	Realisasi	%									
1	1783	Hijauan Pakan Ternak	Ton	2.700	2.724,77	100,92%	900.000.000	861.472.087	95,72%	316.163	1,01	908.256.000,00	46.783.913,00	5,15	62,88
2	1783	Pakan Olahan dan Bahan Pakan	Ton	230	364,4	158,43%	3.047.825.000	3.040.410.050	99,76%	8.343.606	1,58	4.828.814.913,04	1.788.404.863,04	37,04%	129,63%
3	1784	Pengamatan dan Identifikasi Penyakit Hewan	Sampel	398	4.295	1079,15	569.070.000	516.611.205	90,78%	120.282	10,79	6.141.094.597,99	5.624.483.392,99	91,59%	320,56%
4	1785	Benih Ternak Unggul	Dosis	3.200.000	3.335.141	104,22%	39.965.500.000	38.864.270.529	97,24%	11.653	1,04	41.653.305.511,09	2.789.034.982,09	6,70%	23,44%
5	1785	Ternak Ruminansia Potong	Ekor	300	300	100%	4.520.000.000	4.403.080.000	97,41%	14.676.933	1	4.520.000.000	116.920.000	2,59%	9,05%
6	1787	Layanan Dukungan Manajemen Internal	Layanan	6	6	100%	9.837.909.000	9.770.243.251	99,31%	1.628.373.875	1	9.837.909.000,00	67.665.749,00	0,69%	2,41%

Rendahnya nilai efisiensi pada kegiatan Dukungan Layanan Manajemen disebabkan karena masih kesulitan dalam menghitung capaian realisasi dikarenakan belum adanya persamaan persepsi antar satker terkait dengan formulasi perhitungan capaian output atas indikator kinerja ini.

C. CAPAIAN KINERJA LAINNYA

Semua jenis layanan Balai berdasarkan tarif layanan yang telah ditetapkan saat ini. Berdasarkan PMK dan SK Kepala Balai tentang jenis dan tarif layanan BBIB Singosari, maka telah dilakukan penyempurnaan tarif dan penambahan jumlah layanan menjadi 15 (lima belas). Adapun realisasi fisik per layanan sebagaimana disajikan pada Tabel 36.

Tabel 36. Realisasi fisik layanan per bulan BBIB Singosari Tahun 2022

No	Sasaran	Bulan												Jumlah Total
		Januari	Pebruari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	Nopember	Desember	
1	Distribusi Semen beku (dosis)	282.071	397.467	407.907	162.786	0	78.207	312.431	253.092	275.893	202.745	852.284	82.770	3.309.708
2	Bimbingan Teknis (orang)	27	25	35	141	0	0	0	3	0	77	37	65	410
3	Layanan Masyarakat/ Eduwisata (orang)	498	831	788	52	0	0	0	0	0	0	10	685	2.864
4	Instruktur dan Juri Kontes (Kegiatan)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Pengujian Mutu Semen (dosis)	0	9	0	0	0	0	0	828	252	0	197	353	1.639
6	Konsultasi/ Narasumber (kegiatan)	21	6	6	2	0	0	0	0	1	0	4	33	73
7	Layanan Penelitian (kegiatan)	0	5	0	2	0	0	0	0	1	0	0	4	12
8	Sewa Aset Balai (unit)	27	27	41	0	0	0	0	3	94	89	37	56	374
9	Layanan Purna Jual (kegiatan)	0	0	0	0	0	0	0	0	9	0	0	22	31
10	Tempat Uji Kompetensi (orang)	0	25	21	0	0	0	0	0	0	0	0	0	46
11	Penjualan Pakan Ternak (kg)	0	0	0	0	0	0	0	0	130	0	0	120	250
12	Penjualan Benih & Bibit Hijauan Pakan Ternak (kg)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Penjualan pupuk organik (kg)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	200	200
14	Jasa Teknisi Lapangan (orang)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6	0	0	6
15	Lokasi Fotografi dan Video Komersial (kegiatan)	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	2

1. DISTRIBUSI SEMEN BEKU

Distribusi semen beku terdiri dari semen beku sapi, kambing, domba dan ikan. Semen beku sapi terdiri dari : Simental, Limousin, Brahman, Peranakan Ongole, Bali, Madura, Aberden Angus, Friesian Holstein, Galekan, Aceh, Wagyu dan Belgian Blue. Semen beku kambing terdiri dari Peranakan Etawah (PE), Boer, Saanen dan Senduro. Jaminan layanan penjualan semen beku sesuai dengan SNI.ISO/IEC 17025:2017 yang telah diuji di Laboratorium Uji Mutu yang menerapkan sistem mutu.

1.1 Perbandingan Target dan Realisasi Tahun Berjalan

Distribusi semen beku merupakan bagian dari indikator kinerja dalam rangka memenuhi kebutuhan daging sapi dan kerbau nasional. Untuk mencapai indikator kinerja tersebut, diukur dengan jumlah pendistribusian/penjualan semen beku kepada pelanggan selama tahun 2022. Distribusi semen beku BLU sampai dengan bulan Desember tahun 2022 mencapai 3.309.708 dosis atau 100.5% dari total target distribusi tahun 2022 sebanyak 3.300.000 dosis, yang terbagi ke dalam dua jenis distribusi yaitu distribusi semen beku SIKOMANDAN sebesar 2,493,258 dosis (75,33%) dan semen beku NON SIKOMANDAN sebesar 816,450 dosis (24,67%). Berdasarkan jenis bangsanya, distribusi semen beku paling tinggi pada pejantan sapi terjadi pada bangsa limousin yakni sebanyak 1.464.142 dosis atau memberikan kontribusi sebanyak 44,24% dari total distribusi. Sedangkan distribusi semen beku kambing paling tinggi pada bangsa Kambing PE yakni sebanyak 14.434 dosis atau memberikan kontribusi sebanyak 0,44% dari total distribusi. Kontribusi dari masing-masing jenis semen beku terhadap capaian distribusi sampai dengan bulan Desember 2022 sebagai berikut:

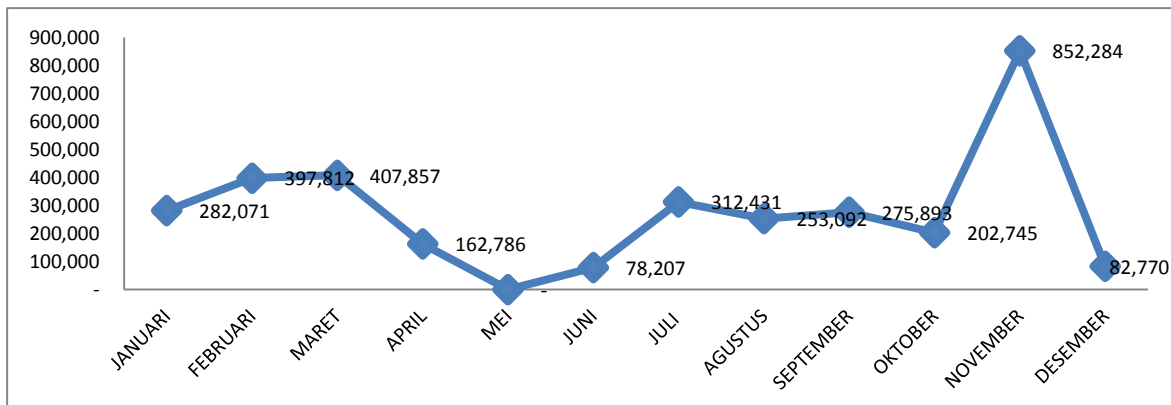
- Semen beku sapi potong : 3.072.408 dosis (93,21%)
- Semen beku sapi perah : 186.503 dosis (5,48%)
- Semen beku kambing : 26.085 dosis (0,71%)
- Semen beku sexing : 24.712 dosis (0,60%)

Tabel 37. Realisasi Distribusi Semen BBIB Singosari s/d 31 Desember 2022

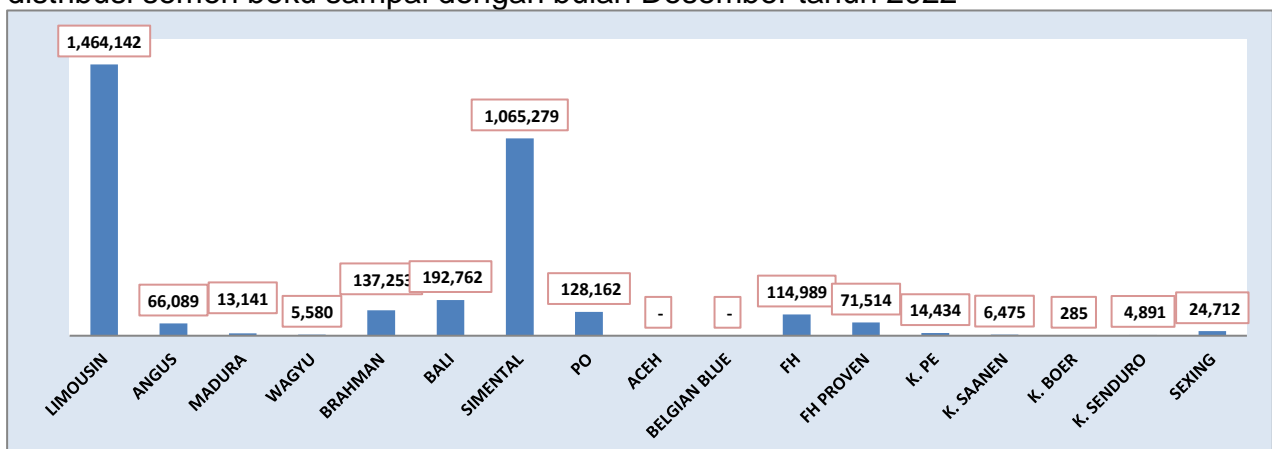
NO	BANGSA	DOSIS	%
1	LIMOUSIN	1,464,142	44.24%
2	SIMENTAL	1,065,279	32.19%
3	PO	128,162	3.87%
4	BRAHMAN	137,253	4.15%

NO	BANGSA	DOSIS	%
5	BALI	192,762	5.82%
6	ANGUS	66,089	2.00%
7	MADURA	13,141	0.40%
8	WAGYU	5,580	0.17%
SAPI POTONG		3,072,408	92.83%
9	FH	114,989	3.47%
10	FH PROVEN	71,514	2.16%
SAPI PERAH		186,503	5.64%
11	K. PE	14,434	0.44%
12	K. SAANEN	6,475	0.20%
13	K. BOER	285	0.01%
14	K. SENDURO	4,891	0.15%
KAMBING		26,085	0.79%
15	SEXING	24,712	0.75%
JUMLAH		3,309,708	100.00%

Gambar 10. Realisasi distribusi semen beku sampai dengan bulan Desember tahun 2022



Gambar Kontribusi masing-masing jenis semen beku terhadap capaian distribusi semen beku sampai dengan bulan Desember tahun 2022



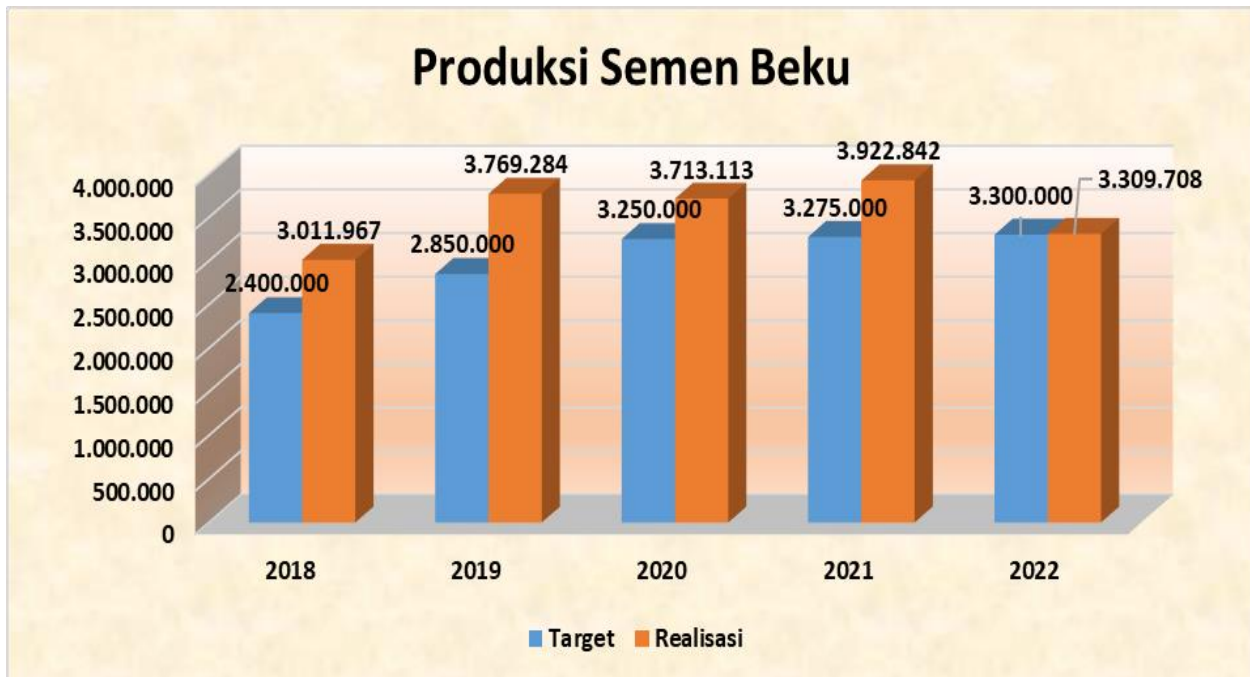
1.2 Perbandingan Capaian Kinerja dengan Realisasi Tahun Lalu

Realisasi distribusi semen beku BBIB Singosari pada tahun 2022 sebesar 3.309.708 dosis atau mengalami penurunan sebesar 15,63% dari capaian realisasi distribusi semen beku pada tahun 2021 sebanyak 3.922.842 dosis. Beberapa permasalahan yang terjadi dari kegiatan distribusi semen beku tahun 2022 antara lain: 1) Terkendalanya distribusi semen beku akibat wabah Penyakit mulut dan kuku; 2) Regulasi OIE terkait pemeriksaan PMK pada pejudan dan produk semen; 3) Terdapat beberapa stock semen beku belum sesuai dengan permintaan

1.3 Perbandingan Capaian Kinerja dengan Realisasi 5 Tahun Terakhir

Realisasi distribusi semen beku BBIB Singosari selama tahun 2018 – 2022 sebagaimana disajikan pada Gambar 11.

Gambar 11. Distribusi Semen Beku BBIB Singosari pada Tahun 2018 – 2022



Selama 5 tahun terakhir angka realisasi distribusi semen beku kurang stabil dan cenderung naik turun. Puncak distribusi semen beku terjadi pada tahun 2021 yakni sebanyak 3.922.842 dosis sedangkan distribusi semen beku paling rendah terjadi pada tahun 2018 yakni sebanyak 3.011.967. Walaupun demikian secara keseluruhan jumlah distribusi semen beku pada setiap tahunnya berhasil tercapai diatas target yang telah ditetapkan.

1.4 Analisis Proporsionalitas antara Produksi dan Distribusi Semen Beku

Produksi dan distribusi semen beku merupakan tupoksi utama BBIB Singosari. Kemampuan distribusi semen beku yang cenderung terus mengalami peningkatan seharusnya dapat diimbangi dengan kemampuan produksi semen beku agar dapat memenuhi semua permintaan pelanggan. BBIB Singosari perlu menerapkan manajemen stock semen beku yang terencana dan terprogram untuk memastikan bahwa stock semen beku yang ada aman untuk memenuhi permintaan pelanggan. Oleh karena itu BBIB Singosari melakukan stock pada beberapa bangsa semen beku yang banyak diminati pelanggan dan sebaliknya mengurangi stock penyimpanan semen beku yang kurang diminati pelanggan dalam rangka efisiensi biaya perawatan selama dalam masa simpan. Oleh karena itu menjadi sangat penting untuk melakukan pemetaan kebutuhan semen beku dari pelanggan sebagai dasar bagian teknis untuk melaksanakan program replacement pegantian dan produksi semen beku yang terarah. Adapun realisasi produksi, distribusi dan stock semen beku BBIB Singosari selama 5 (lima) tahun terakhir sebagaimana disajikan pada Tabel 38.

Tabel 38. Capaian Produksi, Distribusi dan Stock Semen Beku tahun 2018 – 2022

No	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun				
			2018	2019	2020	2021	2022
1	Produksi Semen Beku	Dosis	3.584.172	3.881.620	3.807.739	3.517.508	3.335.141
2	Distribusi Semen Beku	Dosis	3.011.967	3.769.284	3.713.113	3.922.842	3.309.708
3	Stock Semen Beku	Dosis	3.424.319	3.538.822	3.627.797	3.221.948	3.240.592

2. BIMBINGAN TEKNIS MANAJEMEN IB

Jasa Bimbingan Teknis Manajemen IB dilaksanakan untuk memberikan layanan dalam bentuk kelompok dan atau perorangan yang berasal dari dalam dan luar negeri. Kegiatan Jasa Bimbingan Teknis Manajemen IB dalam bentuk kelompok meliputi Jasa Bimbingan Teknis Manajemen IB Inseminator Sapi/Kerbau, Inseminator Kambing/Domba, Pemeriksa Kebuntingan (PKB), dan Asisten Teknis Reproduksi (ATR). Kegiatan Bimbingan Teknis Manajemen IB dalam bentuk perorangan terdiri dari Laborant, *Handling* semen, *Bull Master*, Recording, Potong kuku, magang pembuatan Hay dan Silase, Bull Salon, dan Manajemen Perkantoran.

2.1. Perbandingan Realisasi Bimbingan Teknis Manajemen IB Tahun Berjalan

Jumlah peserta bimbingan teknis manajemen IB selama tahun 2022 mencapai 410 orang atau 114,85% dari total target sebanyak 357 orang. Capaian Layanan Bimbingan Teknis Manajemen IB per bulan sebagaimana disajikan pada Gambar 12.

Gambar 12. Capaian Layanan Bimbingan Teknis Manajemen IB Tahun 2022



2.2. Perbandingan Realisasi Bimbingan Teknis Manajemen IB dengan Tahun Lalu

Jumlah peserta bimbingan teknis manajemen IB tahun 2022 mencapai 410 orang. Apabila dibandingkan dengan capaian pada tahun 2021 sejumlah 388 orang, maka capaian realisasi pada tahun 2022 mengalami peningkatan sebesar 5,36%. Beberapa penyebab peningkatan realisasi bimbingan teknis manajemen IB dibandingkan dengan tahun sebelumnya antara lain:

1. Mempertahankan dan meningkatkan layanan bimtek
2. Melakukan pengembangan layanan bimtek
3. Mempertahankan dan meningkatkan media promosi melalui digital .
4. Usulan peningkatan fasilitas sarpras bimtek
5. Pengajuan proposal kerjasama dengan mitra dalam dan luar negeri

2.3. Perbandingan Realisasi Bimbingan Teknis Manajemen IB 5 Tahun Terakhir

Kegiatan pelaksanaan Bimbingan Teknis Manajemen IB selama 5 (lima) tahun terakhir masih cenderung naik turun. Jumlah peserta bimtek paling tinggi terjadi pada tahun 2018. Kemudian pada tahun 2019 s.d 2021 jumlah peserta Bimtek terus mengalami penurunan.

Pada tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 6,19% dibandingkan dengan tahun 2018, dimana realisasi Bimbingan Teknis Manajemen IB tahun 2019 sebanyak 546 orang dan tahun 2018 sebanyak 582 orang. Pada tahun 2020 capaian bimbingan teknis mengalami penurunan lagi sebesar 22,7% dibanding tahun 2019 dikarenakan adanya Pandemi Covid-19 sehingga kegiatan mengalami penundaan dan pembatalan guna mengendalikan penyebaran Covid-19. Pada tahun 2021 capaian bimbingan teknis juga mengalami sedikit penurunan sebesar 8,06% dibandingkan dengan tahun 2020. Pada tahun 2021 capaian bimbingan teknis juga mengalami sedikit penurunan sebesar 8,06% dibandingkan dengan tahun 2020. Namun demikian pada tahun 2022 mengalami sedikit peningkatan dibandingkan dengan tahun 2021 dikarenakan wabah covid sudah mulai mereda dan kegiatan sempat berjalan dengan normal walaupun pada pertengahan tahun dilanda wabah baru yakni penyakit PMK sehingga kegiatan sempat berhenti sampai beberapa lama. Adapun target dan realisasi Bimbingan Teknis Manajemen IB selama tahun 2018 – 2022 sebagaimana disajikan pada Gambar 13.

Gambar 13. Target dan Realisasi Bimbingan Teknis Manajemen IB Tahun 2018 - 2022



3. PENGUJIAN MUTU SEMEN

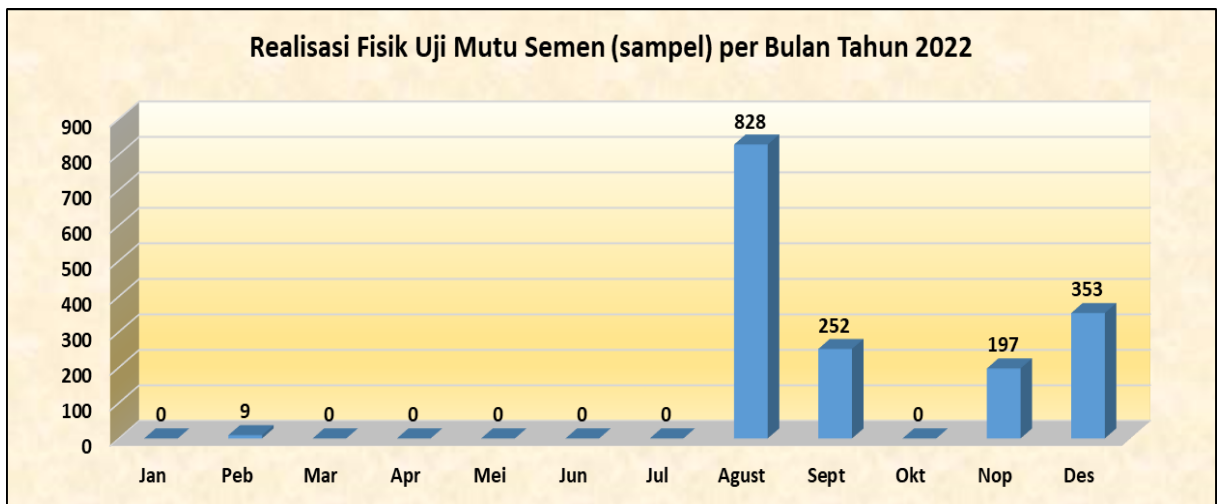
Kegiatan ini dilaksanakan oleh Laboratorium Uji Mutu Semen BBIB Singosari yang telah menerapkan sistem mutu sesuai SNI.ISO/IEC 17025:2008. Sejak tahun 2004 telah terakreditasi oleh Komite Akreditasi Nasional (KAN) dengan nomor LP-226-IDN. Ruang lingkup pengujian meliputi pengujian semen internal dan eksternal. Jenis pengujian terdiri dari semen segar (pH, motilitas, konsentrasi, livabilitas, dan abnormalitas), semen cair

(motilitas, konsentrasi, livabilitas dan abnormalitas), dan semen beku (motilitas, konsentrasi, livabilitas dan abnormalitas).

3.1. Perbandingan Realisasi Pengujian Mutu Semen Tahun Berjalan

Berdasarkan hasil capaian kinerja layanan tahun 2022, maka dapat disimpulkan bahwa jasa pengujian mutu semen masuk dalam kategori sangat berhasil yaitu sejumlah 1.639 sampel atau 163,9% dari target yang telah ditetapkan sebesar 1.000 sampel. Adapun capaian realisasi fisik pengujian mutu semen tahun 2022 sebagaimana disajikan pada Gambar 14.

Gambar 14. Capaian Layanan Uji Mutu Semen Per Bulan Tahun 2022



3.2. Perbandingan Realisasi Pengujian Mutu Semen dengan Tahun Lalu

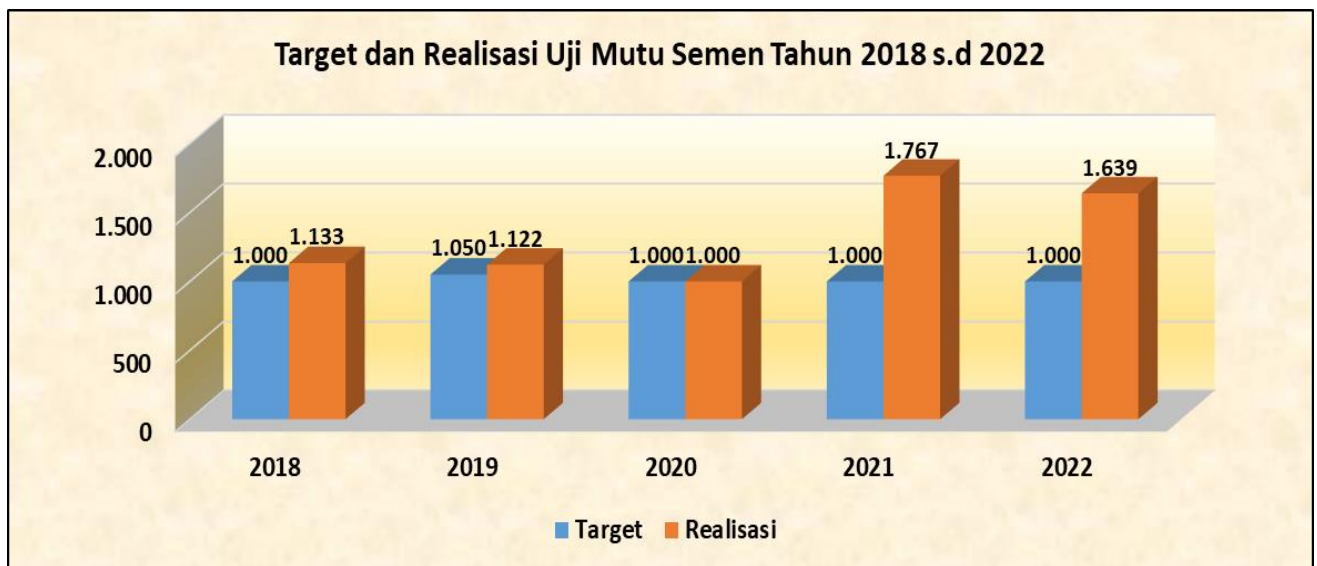
Realisasi pengujian mutu semen pada tahun 2022 sebesar 1.639 sampel mengalami penurunan sebesar 7,24% dibandingkan dengan tahun 2021 sejumlah 1.767 sampel. Hal ini disebabkan adanya regulasi terkait lalu lintas produk asal hewan terkait wabah PMK.

3.3. Perbandingan Realisasi Layanan Uji Mutu Semen 5 Tahun Terakhir

Selama 5 tahun terakhir terjadi trend realisasi layanan uji mutu semen yang sangat fluktuatif. Pada tahun 2018 terjadi penurunan realisasi layanan sebesar 30,49% dibandingkan tahun 2017, dimana realisasi layanan uji mutu semen pada tahun 2018 sebanyak 1.133 dosis dan pada tahun 2017 sebanyak 1.630 dosis. Pada tahun 2019 terjadi penurunan realisasi layanan sebesar 0,97% dibandingkan tahun 2018, dimana realisasi layanan uji mutu semen pada tahun 2019 sebanyak 1.122 dosis. Pada tahun 2020 kembali

terjadi penurunan realisasi layanan sebesar 10,8% dibandingkan tahun 2019, dimana realisasi layanan uji mutu semen pada tahun 2020 sebanyak 1.000 dosis. Namun demikian pada tahun 2021 terjadi peningkatan realisasi layanan yang cukup signifikan sebesar 76,7% dibandingkan tahun 2020, dimana realisasi layanan uji mutu semen pada tahun 2021 sebanyak 1.767 dosis. Sedangkan pada tahun 2022 terjadi penurunan kembali sebesar 7,24% dibandingkan dengan tahun 2021. Adapun target dan realisasi layanan uji mutu semen selama 5 tahun terakhir sebagaimana disajikan pada Gambar 15.

Gambar 15. Capaian Layanan Uji Mutu Semen Tahun 2018-2022



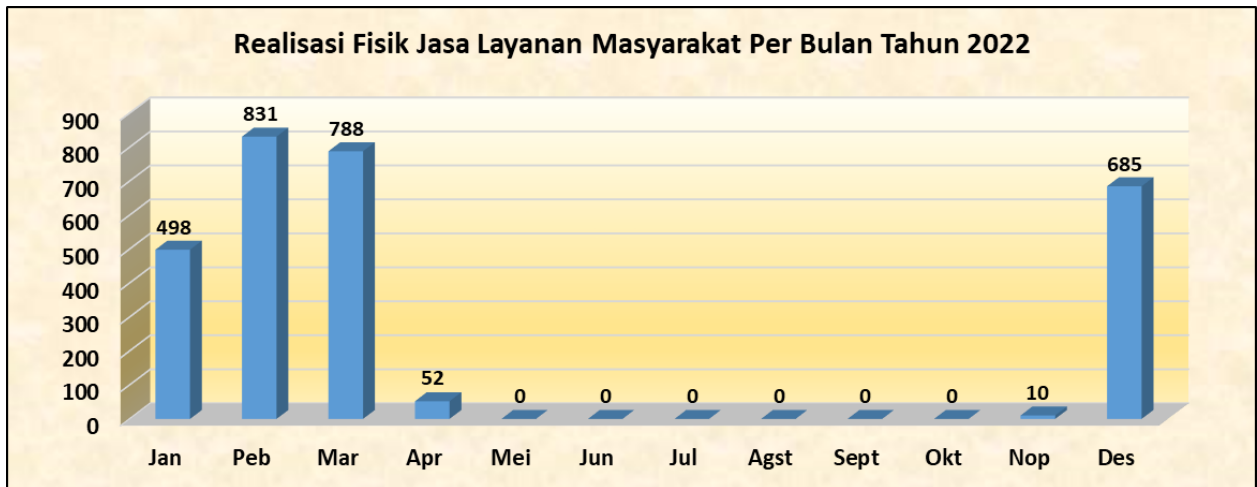
4. LAYANAN MASYARAKAT

Kegiatan layanan masyarakat berlaku untuk pelanggan dari Dalam dan Luar Negeri. Untuk Dalam Negeri terdiri dari paket I (SD, TK, Play Group), paket II (siswa SMP dan SMA), paket III (umum di hari kerja), paket IV (umum dihari libur), paket eduwisata kolaborasi (edukola) dihari kerja dan paket eduwisata kolaborasi (edukola) dihari libur. Untuk Luar Negeri terdiri dari kunjungan umum dihari kerja, kunjungan umum dihari libur, paket eduwisata kolaborasi (edukola) dihari kerja dan paket eduwisata kolaborasi (edukola) dihari libur. Adapun bentuk layanan meliputi informasi kegiatan BBIB Singosari secara audio visual dan melihat langsung aktivitas BBIB Singosari dengan menggunakan kereta biosecurity.

4.1. Perbandingan Realisasi Layanan Masyarakat Tahun Berjalan

Berdasarkan hasil capaian kinerja layanan, maka dapat disimpulkan bahwa jasa layanan masyarakat pada tahun 2022 masuk dalam kategori sangat berhasil yaitu sejumlah 2.864 orang atau 256,9% dari target yang telah ditetapkan sebesar 1.115 orang. Pengunjung berasal dari Taman Kanak-Kanak, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah, Perguruan Tinggi, kelompok ternak maupun instansi pemerintah dan swasta. Adapun capaian Layanan Masyarakat per bulan pada tahun 2022 sebagaimana disajikan pada Gambar 16.

Gambar 16. Capaian Layanan Masyarakat Per Bulan Tahun 2022



4.2. Perbandingan Realisasi Layanan Masyarakat dengan Tahun Lalu

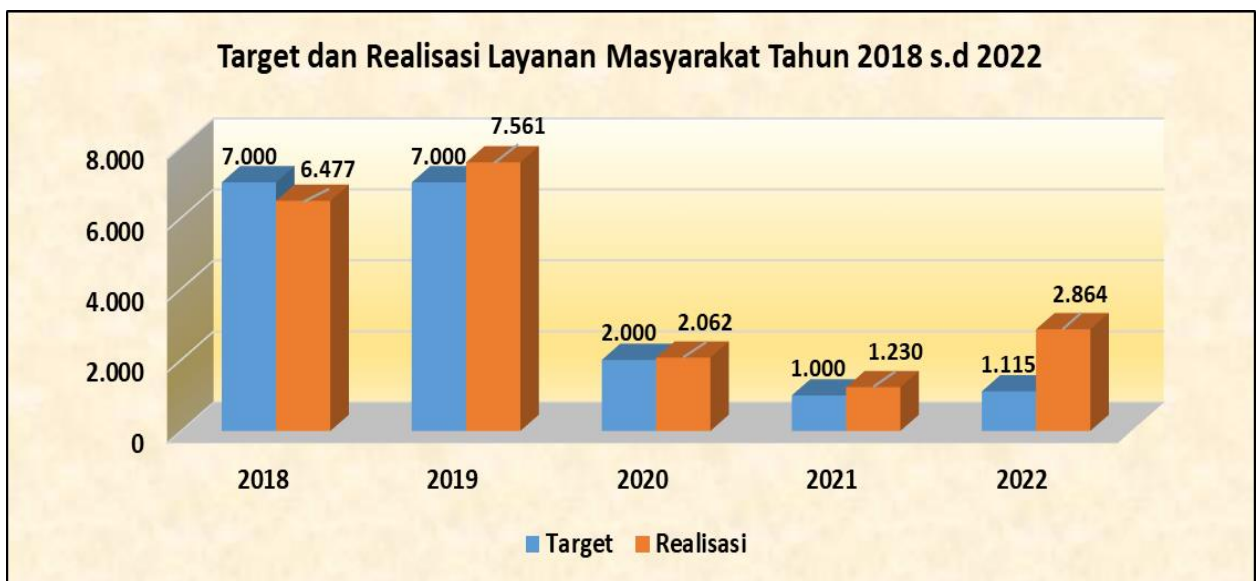
Realisasi layanan masyarakat pada tahun 2022 sebanyak 2.864 orang mengalami peningkatan sebesar 57,05% dibandingkan dari tahun 2021 sebanyak 1.230 orang. Hal ini dikarenakan penyebaran Covid-19 sudah mulai mereda dibandingkan dengan tahun sebelumnya sehingga pelaksanaan kegiatan sampai dengan TW I dapat berjalan secara maksimal meskipun pada TW II mengalami pemberhentian sementara waktu akibat wabah PMK.

4.3. Perbandingan Realisasi Layanan Masyarakat 5 Tahun Terakhir

Selama 5 tahun terakhir terjadi trend realisasi layanan masyarakat yang cukup fluktuatif. Pada tahun 2018 terjadi penurunan realisasi layanan sebesar 2,17% dibandingkan tahun 2017, dimana realisasi layanan masyarakat pada tahun 2018 sebanyak 6.477 orang dan pada tahun 2017 sebanyak 6.621 orang. Namun demikian pada tahun 2019 terjadi peningkatan realisasi layanan sebesar 16,74% dibandingkan tahun 2018, dimana realisasi layanan masyarakat pada tahun 2019 sebanyak 7.561 orang. Pada tahun 2020 kembali terjadi penurunan realisasi layanan yang cukup signifikan sebesar 72,73% dibandingkan

tahun 2019, dimana realisasi layanan masyarakat pada tahun 2020 sebanyak 2.062 orang. Pada tahun 2021 kembali terjadi penurunan realisasi layanan sebesar 40,35% dibandingkan tahun 2020, dimana realisasi layanan masyarakat pada tahun 2021 sebanyak 1.230 orang. Namun demikian pada tahun 2022 mulai terjadi peningkatan jumlah pengunjung akibat wabah penyebaran Covid 19 sudah mulai mereda dibandingkan dengan tahun sebelumnya sehingga pelaksanaan kegiatan sampai dengan TW I dapat berjalan secara maksimal. Adapun target dan realisasi layanan masyarakat selama 5 tahun terakhir sebagaimana disajikan pada Gambar 17.

Gambar 17. Capaian Layanan Masyarakat Tahun 2018-2022



5. Jasa Instruktur/Juri Kontes Ternak

Bidang layanan Jasa Instruktur/Juri Kontes Ternak meliputi bidang manajemen IB dan Juri kontes. Bentuk pelayanan jasa instruktur terdiri dari pemberian materi, pemberian praktek lapangan dan pemberian penilaian. Sedangkan bentuk layanan Juri Kontes Ternak merupakan layanan penilaian performan dari kelompok ternak ruminansia baik jantan maupun betina serta pemeringkatan ternak berdasarkan performan individu secara kuantitatif dan kualitatif. Kegiatan dapat dilaksanakan di pulau Jawa, luar pulau Jawa dan Luar Negeri. Tarif yang diberikan belum termasuk biaya transport, akomodasi, konsumsi.

5.1. Perbandingan Realisasi Jasa Instruktur/Juri Kontes Ternak Tahun Berjalan

Berdasarkan hasil capaian kinerja layanan, maka dapat dijelaskan bahwa jasa Instruktur/Juri Kontes Ternak pada tahun 2022 masuk dalam kategori tidak berhasil karena

tidak ada realisasi fisik atas layanan tersebut dari target yang telah ditetapkan sebesar 10 kegiatan. Hal ini disebabkan karena adanya wabah penyakit Penyakit Mulut dan Kuku sehingga setiap daerah di seluruh Indonesia tidak dapat melaksanakan kegiatan kontes ternak yang biasanya dalam kondisi normal dapat dilaksanakan secara rutin setiap tahunnya. Adapun tindak lanjut atas permasalahan tersebut adalah telah dilakukan pembuatan SOP pengendalian dan kondisi selama wabah pandemi PMK.

5.2. Perbandingan Realisasi Layanan Jasa Instruktur/Juri Kontes Ternak dengan Tahun Lalu

Realisasi Jasa Instruktur/Juri Kontes Ternak pada tahun 2022 tidak ada realisasi kegiatan sebagai akibat dari wabah pandemi PMK sedangkan apabila dibandingkan dari tahun 2021 sebanyak 7 kegiatan. Layanan Jasa Instruktur/Juri Kontes Ternak berhubungan kepercayaan masyarakat terhadap keahlian dan kompetensi SDM BBIB Singosari terkait ilmu peternakan dan kesehatan hewan. Masih rendahnya capaian layanan selama 2 tahun terakhir ini tidak lepas dari kegiatan yang mengalami penundaan dan pembatalan akibat wabah pandemi Covid-19 dan dilanjutkan kejadian wabah penyakit PMK pada tahun 2022.

5.3. Perbandingan Realisasi Layanan Jasa Instruktur/Nara Sumber/Juri Kontes Ternak 5 Tahun Terakhir

Selama 5 tahun terakhir terjadi trend realisasi layanan jasa instruktur/juri kontes ternak yang cukup fluktuatif. Dimana selama 3 tahun terakhir terjadi trend penurunan capaian layanan jasa instruktur/juri kontes ternak yang cukup signifikan dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang disebabkan secara langsung dari pandemic covid-19 dan dilanjutkan kejadian wabah penyakit PMK pada tahun 2022. Pada tahun 2018 terjadi penurunan realisasi layanan sebesar 39,34% dibandingkan tahun 2017, dimana realisasi layanan jasa instruktur/juri kontes ternak pada tahun 2018 sebanyak 74 kegiatan dan pada tahun 2017 sebanyak 122 kegiatan. Namun demikian pada tahun 2019 terjadi peningkatan realisasi layanan sebesar 87,84% dibandingkan tahun 2018, dimana realisasi layanan jasa instruktur/juri kontes ternak pada tahun 2019 sebanyak 139 kegiatan. Pada tahun 2020 kembali terjadi penurunan realisasi layanan yang cukup signifikan sebesar 95,68% dibandingkan tahun 2019, dimana realisasi layanan jasa instruktur/juri kontes ternak pada

tahun 2020 sebanyak 6 kegiatan. Pada tahun 2021 sedikit terjadi peningkatan realisasi layanan sebesar 16,67% dibandingkan tahun 2020, dimana realisasi layanan jasa instruktur/juri kontes ternak pada tahun 2021 sebanyak 7 kegiatan. Sedangkan pada tahun 2022 tidak ada realisasi layanan akibat kejadian wabah penyakit PMK sehingga setiap daerah di seluruh Indonesia tidak melaksanakan kegiatan tersebut sampai kondisi memungkinkan. Adapun target dan realisasi layanan jasa instruktur/juri kontes ternak selama 5 tahun terakhir sebagaimana disajikan pada Gambar 18.

Gambar 18. Capaian Layanan Instruktur/Juri Kontes 2018-2022



6. Jasa Konsultasi/ Narasumber/ Selektor

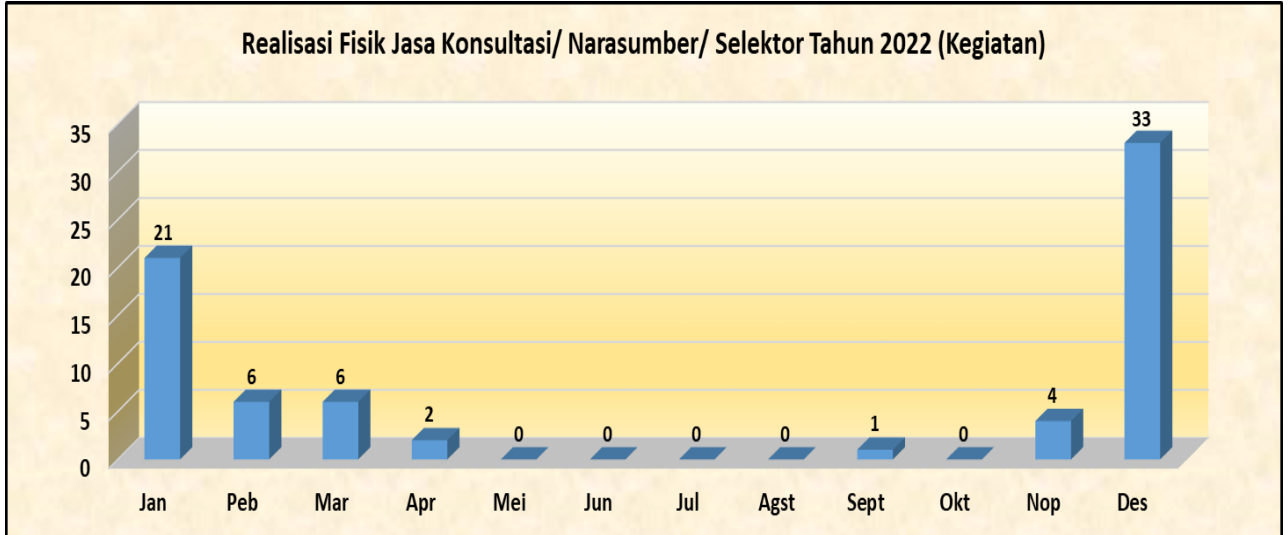
Ruang lingkup jasa Konsultasi/ Narasumber/ Selektor Ternak meliputi bidang pemeliharaan ternak, pengawetan pakan, pemuliaan ternak/breeding, penanganan reproduksi ternak, penanganan semen beku dan manajemen perkantoran. Kegiatan ini melayani di pulau Jawa, luar pulau Jawa dan Luar Negeri. Bentuk layanan berupa konsultasi teknis dan non teknis serta praktek. Tarif yang diberikan belum termasuk biaya transport, akomodasi, konsumsi dan asuransi kesehatan.

6.1. Perbandingan Target dan Realisasi Jasa Konsultasi/ Narasumber/ Selektor Tahun Berjalan

Berdasarkan hasil capaian kinerja layanan, maka dapat dijelaskan bahwa jasa konsultasi/Narasumber/Selektor masuk dalam kategori sangat berhasil yaitu sejumlah 73 kegiatan atau 146,00% dari target yang telah ditetapkan sebesar 50 kegiatan. Capaian

Layanan Jasa konsultasi/Narasumber/Selektor per bulan Tahun 2022 disajikan pada Gambar 19.

Gambar 19. Capaian Layanan Jasa konsultasi/Narasumber/Selektor Tahun 2022



6.2. Perbandingan Realisasi Layanan Jasa Konsultasi/ Narasumber/ Selektor dengan Tahun Lalu

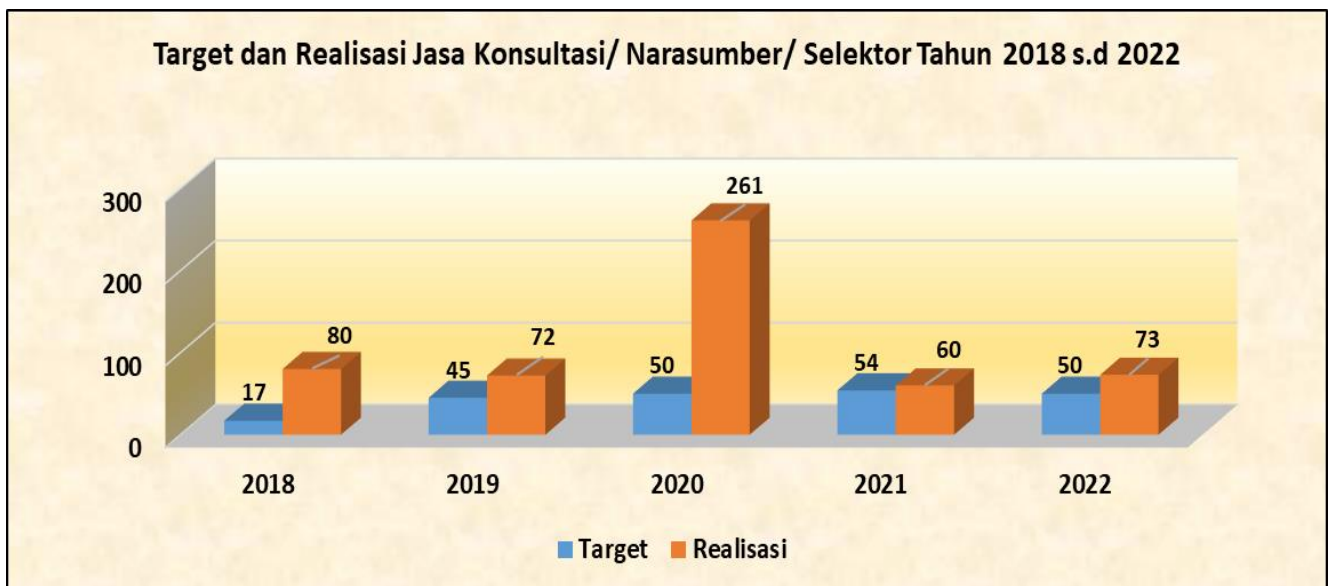
Realisasi layanan jasa konsultasi/Narasumber/Selektor pada tahun 2022 sebanyak 73 kegiatan mengalami peningkatan walaupun tidak signifikan sebesar 17,81% dibandingkan dengan capaian realisasi pada tahun 2021 sebesar 60 kegiatan.

6.3. Perbandingan Realisasi Layanan Jasa Konsultasi/ Narasumber/ Selektor 5 Tahun Terakhir

Selama 5 tahun terakhir terjadi trend realisasi layanan jasa konsultasi/Narasumber/Selektor yang cukup fluktuatif. Capaian layanan tertinggi pada tahun 2020 sebanyak 261 kegiatan dan capaian terendah pada tahun 2021 sebanyak 60 kegiatan. Pada tahun 2018 terjadi peningkatan realisasi layanan sebesar 77,78% dibandingkan tahun 2017, dimana realisasi layanan jasa konsultasi/Narasumber/Selektor pada tahun 2018 sebanyak 80 kegiatan dan pada tahun 2017 sebanyak 45 kegiatan. Namun demikian pada tahun 2019 terjadi penurunan realisasi layanan sebesar 10% dibandingkan tahun 2018, dimana realisasi layanan jasa konsultasi/Narasumber/Selektor pada tahun 2019 sebanyak 72 kegiatan. Pada tahun 2020 terjadi peningkatan realisasi layanan yang cukup signifikan sebesar 262,5% dibandingkan tahun 2019, dimana realisasi layanan jasa konsultasi/Narasumber/Selektor pada tahun 2020 sebanyak 261 kegiatan. Pada tahun 2021

terjadi penurunan realisasi layanan sebesar 77,01% dibandingkan tahun 2020, dimana realisasi layanan jasa konsultasi/Narasumber/Selektor pada tahun 2021 sebanyak 60 kegiatan. Namun demikian hal ini terjadi peningkatan kembali pada tahun 2022 sebesar 17,81% dibandingkan tahun 2021, dimana realisasi pada tahun 2022 sebanyak 73 kegiatan. Adapun target dan realisasi layanan jasa konsultasi/Narasumber/Selektor selama 5 tahun terakhir sebagaimana disajikan pada Gambar 20.

Gambar 20. Capaian Layanan Jasa konsultasi/Narasumber/Selektor Tahun 2018-2022



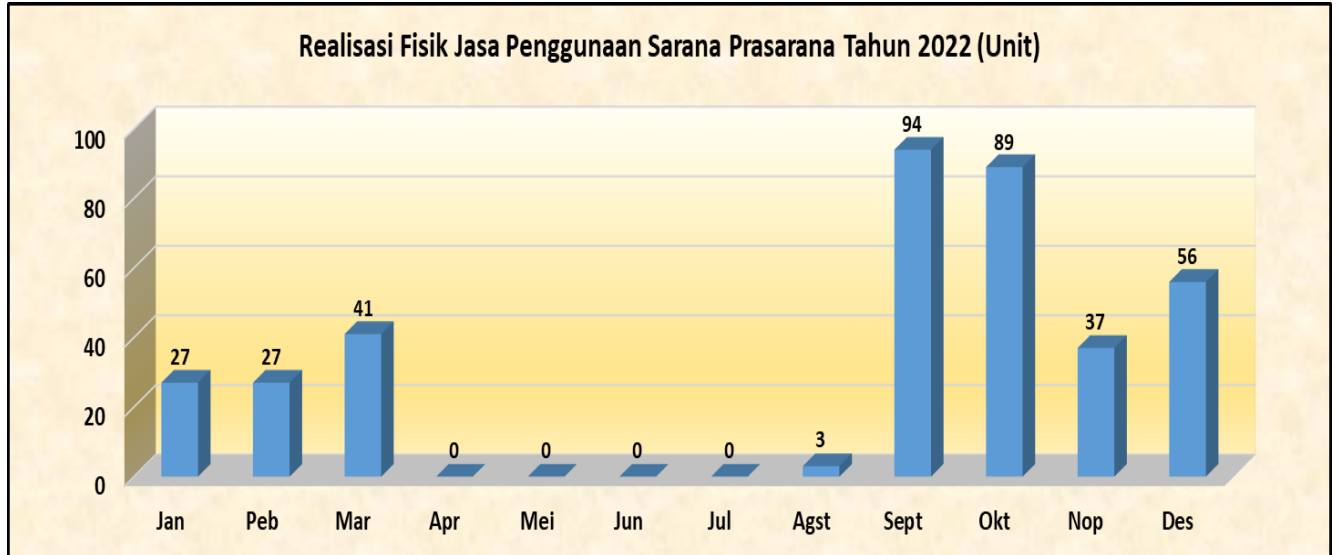
7. Penggunaan Sarana dan Prasarana

Bentuk layanan yang diberikan berupa penyewaan ruangan/gedung serta sarana dan prasarana lainnya yang diperuntukkan bagi pelanggan internal dan eksternal. Adapun jenis sarana dan prasarana yang disewakan antara lain: gedung auditorium, ruang makan, gedung workshop, asrama I dan II, guest house dan kandang karantina.

7.1. Perbandingan Target dan Realisasi Penggunaan Sarana dan Prasarana Tahun Berjalan

Bentuk pelayanan meliputi penyewaan ruangan/gedung serta sarana dan prasarana lainnya. Berdasarkan hasil capaian kinerja layanan, maka dapat disimpulkan bahwa jasa penggunaan sarana dan prasarana pada tahun 2022 masuk dalam kategori kurang berhasil yaitu sejumlah 374 unit atau 93,50% dari target yang telah ditetapkan sebesar 400 unit. Capaian Layanan penggunaan Sarana dan Prasarana Per Bulan Tahun 2022 disajikan pada Gambar 21.

Gambar 21. Capaian Layanan penggunaan Sarana dan Prasarana Per Bulan Tahun 2022



7.2. Perbandingan Realisasi Penggunaan Sarana dan Prasarana dengan Tahun Lalu

Ditahun 2022 layanan penggunaan sarana dan prasarana ini mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya yakni sebesar 374 unit atau meningkat sebesar 9,09% dibandingkan tahun 2021 sejumlah 340 unit. Peningkatan layanan ini disebabkan oleh peningkatan penggunaan sarana sewa aset yang digunakan pada layanan bimbingan teknis.

7.3. Perbandingan Realisasi Penyewaan Sarana dan Prasarana 5 Tahun Terakhir

Selama 5 tahun terakhir terjadi trend realisasi layanan penggunaan sarana dan prasarana yang cukup fluktuatif. Capaian layanan tertinggi terjadi pada tahun 2020 sebanyak 873 unit dan capaian terendah pada tahun 2021 sebanyak 340 unit. Pada tahun 2018 terjadi penurunan realisasi layanan sebesar 48,09% dibandingkan tahun 2017, dimana realisasi layanan penggunaan sarana dan prasarana pada tahun 2018 sebanyak 626 unit dan pada tahun 2017 sebanyak 1.206 unit. Pada tahun 2019 kembali terjadi penurunan realisasi layanan sebesar 12,78% dibandingkan tahun 2018, dimana realisasi layanan penggunaan sarana dan prasarana pada tahun 2019 sebanyak 546 unit. Pada tahun 2020 terjadi peningkatan realisasi layanan sebesar 59,89% dibandingkan tahun 2019, dimana realisasi layanan penggunaan sarana dan prasarana pada tahun 2020 sebanyak 873 unit. Pada tahun 2021 terjadi penurunan realisasi layanan sebesar 61,05% dibandingkan tahun 2020, dimana

realisasi layanan penggunaan sarana dan prasarana pada tahun 2021 sebanyak 340 unit. Namun demikian pada tahun 2022 terjadi sedikit peningkatan dibandingkan dengan tahun sebelumnya yakni sebesar 374 unit. Adapun target dan realisasi layanan penggunaan sarana dan prasarana selama 5 tahun terakhir sebagaimana disajikan pada Gambar 22.

Gambar 22. Capaian Layanan Penggunaan sarana Prasarana Tahun 2018-2022



8. Jasa Penelitian

Ruang lingkup jasa penelitian meliputi bidang produksi ternak, nutrisi ternak, kualitas semen, processing semen, kesehatan hewan, pemuliaan ternak dan ekonomi ternak. Bentuk layanan yang diberikan adalah penyediaan ruangan, penyediaan alat dan penyediaan tenaga sumber daya manusia. Jasa penelitian yang diberlakukan tarif meliputi penelitian S1 dan jasa penelitian pasca sarjana/program kampus/institusional.

Tarif yang ditetapkan pada jasa penelitian meliputi fasilitas alat dan pembimbing, lama kegiatan penelitian maksimal 3 (tiga) bulan, kecuali kegiatan penelitian yang diatur dalam MoU dan tarif yang ditetapkan belum termasuk biaya bahan yang digunakan selama penelitian.

8.1. Perbandingan Target dan Realisasi Jasa Penelitian Tahun Berjalan

Berdasarkan hasil capaian kinerja layanan, maka dapat disimpulkan bahwa jasa penelitian masuk dalam kategori sangat berhasil yaitu sejumlah 12 orang atau 171,4% dari target yang telah ditetapkan sebesar 7 orang. Capaian Layanan Jasa Penelitian Per Bulan Tahun 2022 disajikan pada Gambar 23.

Gambar 23. Capaian Layanan Jasa Penelitian Per Bulan Tahun 2022



8.2. Perbandingan Realisasi Layanan Jasa Penelitian Dengan Tahun Lalu

Ditahun 2022 layanan jasa penelitian ini mengalami peningkatan sebesar 33,33% dibandingkan tahun 2021 sejumlah 8 kegiatan. Peningkatan layanan ini disebabkan oleh mulai naiknya permintaan dari kalangan akademisi atas kebutuhan dalam penggunaan jasa penelitian serta kondisi pandemi Covid 19 sudah mulai mereda walaupun akhirnya pada Triwulan 2 dihadapkan dengan adanya pandemi wabah PMK.

8.3. Perbandingan Realisasi Layanan Jasa Penelitian 5 Tahun Terakhir

Selama 5 tahun terakhir secara umum terjadi trend realisasi layanan jasa penelitian yang cukup positif meskipun pada tahun 2020 terjadi penurunan. Capaian layanan tertinggi terjadi pada tahun 2022 sebanyak 12 kegiatan dan capaian terendah pada tahun 2020 sebanyak 5 kegiatan. Pada tahun 2018 terjadi peningkatan realisasi layanan sebesar 40% dibandingkan tahun 2017, dimana realisasi layanan jasa penelitian pada tahun 2018 sebanyak 7 kegiatan unit dan pada tahun 2017 sebanyak 5 kegiatan. Pada tahun 2019 jumlah realisasi layanan sama dengan tahun 2018. Namun demikian pada tahun 2020 terjadi penurunan realisasi layanan sebesar 28,57% dibandingkan tahun 2019, dimana realisasi layanan jasa penelitian pada tahun 2020 sebanyak 5 kegiatan. Pada tahun 2021 terjadi peningkatan realisasi layanan sebesar 60% dibandingkan tahun 2020, dimana realisasi layanan jasa penelitian pada tahun 2021 sebanyak 8 kegiatan. Sedangkan pada tahun 2022 juga terjadi kenaikan dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar 33,33%.

Adapun target dan realisasi layanan jasa penelitian selama 5 tahun terakhir sebagaimana disajikan pada Gambar 24.

Gambar 24. Capaian Layanan Jasa Penelitian Tahun 2018-2028



9. Tempat Uji Kompetensi

Tempat Uji Kompetensi (TUK) merupakan jenis layanan baru di BBIB Singosari yang bekerjasama dengan Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP). Bentuk layanan berupa penyediaan sarana dan prasarana yang meliputi penyediaan ruangan, penyediaan alat/bahan dan penyediaan tenaga SDM. Uji kompetensi yang dilaksanakan saat ini untuk ruang lingkup (skema sertifikasi) Ruminansia Besar Inseminator, Pemeriksa Kebuntingan (PKB) dan Asisten Teknis Reproduksi (ATR).

9.1. Perbandingan Target dan Realisasi Jasa TUK Tahun Berjalan

Berdasarkan hasil capaian kinerja layanan, maka dapat disimpulkan bahwa jasa Tempat Uji Kompetensi pada tahun 2022 masuk dalam kategori kurang berhasil yaitu sejumlah 46 orang atau 30,70% dari target yang telah ditetapkan sebesar 150 orang. Adapun capaian layanan Tempat Uji Kompetensi Per Bulan Tahun 2022 disajikan pada Gambar 25.

Gambar 25. Capaian Layanan Tempat Uji Kompetensi Per Bulan Tahun 2022



9.2. Perbandingan Realisasi Layanan Jasa TUK dengan Tahun Lalu

Ditahun 2022 layanan jasa Tempat Uji Kompetensi mengalami penurunan sebesar 64,61% dibandingkan tahun 2021 sejumlah 130 orang. Penurunan layanan ini disebabkan oleh adanya pandemic covid 19 berdampak pada penurunan permintaan dari asesi serta jumlah kerja sama TUK BBIB Singosari masih hanya terbatas dengan LSP Peternakan Singosari saja.

9.3. Perbandingan Realisasi Layanan Jasa TUK 3 tahun terakhir

Selama 3 (tiga) tahun terakhir, jumlah realisasi penggunaan Tempat Uji Kompetensi (TUK) terus mengalami penurunan. Hal ini disebabkan oleh adanya pandemi Covid-19 serta adanya wabah pandemi PMK sehingga untuk sementara waktu penggunaan jasa TUK dihentikan dan capaian terendah dicapai pada tahun 2022. Adapun capaian realisasi fisik layanan jasa Tempat Uji Kompetensi selama 3 (tiga) tahun terakhir sebagaimana disajikan pada Gambar 26.

Gambar 26. Capaian Layanan Jasa Penelitian Tahun 2020-2022



10. Penjualan Pakan Ternak

Penjualan pakan ternak merupakan salah satu layanan baru di BBIB Singosari. Layanan penjualan pakan ternak berupa hasil hijauan pakan ternak dan atau olahan hijauan pakan ternak yang dibuat oleh BBIB Singosari. Jenis penjualan pakan ternak meliputi hay, silase, rumput segar, dan *green concentrate indigofera*.

10.1. Perbandingan Target dan Realisasi Penjualan Pakan Ternak Tahun Berjalan

Berdasarkan hasil capaian kinerja layanan, maka dapat dijelaskan bahwa penjualan pakan ternak pada tahun 2021 masuk dalam kategori kurang berhasil yaitu sejumlah 250 kg atau 2,5% dari target yang telah ditetapkan sebesar 10.000 kg. Hal ini disebabkan oleh persediaan/stock pakan ternak yang kurang tersedia sebagai akibat dari pengurusan ijin penjualan pakan dari Bupati sebagai salah satu persyaratan masih belum dapat dikeluarkan dikarenakan kapasitas produksi masih belum banyak. Adapun jumlah capaian penjualan pakan ternak per bulan sebagaimana disajikan pada Gambar 27.

Gambar 28. Capaian Layanan Penjualan Pakan Ternak Per Bulan Tahun 2022



10.2. Perbandingan Realisasi Layanan Penjualan Pakan Ternak Dengan Tahun Lalu

Ditahun 2021 layanan penjualan pakan ternak mengalami penurunan sebesar 97,37% dibandingkan tahun 2021 sejumlah 9.495 kg.

10.3. Perbandingan Realisasi Layanan Penjualan Pakan Ternak 3 Tahun Terakhir.

Selama 3 (tiga) tahun terakhir, jumlah realisasi penjualan pakan ternak terus mengalami penurunan. Permasalahan terjadi sejak tahun 2020 dimana berdasarkan hasil temuan itjen terkait regulasi ijin edar benih tersertifikasi yakni pengurusan ijin penjualan pakan dari Bupati sebagai salah satu persyaratan masih belum dapat dikeluarkan dikarenakan kapasitas produksi masih belum banyak. Tindak lanjut yang akan dilakukan ke depan adalah melakukan konsultasi dengan Esselon I dan Dinas Kabupaten terkait hal ini agar kegiatan penjualan pakan dapat dilaksanakan secara optimal. Adapun capaian realisasi fisik layanan penjualan pakan ternak selama 3 (tiga) tahun terakhir sebagaimana disajikan pada Gambar 29.

Gambar 29. Target dan realisasi penjualan pakan ternak tahun 2020 s.d 2022



11. Penjualan Benih Hijauan Pakan Ternak

Penjualan benih hijauan pakan ternak merupakan salah satu layanan baru di BBIB Singosari. Layanan penjualan benih/bibit pakan ternak berupa benih dan bibit pakan ternak yang dibuat oleh BBIB Singosari. Jenis penjualan benih/bibit pakan ternak meliputi benih indigofera, bibit indigofera, bibit *BD (Brachiaria Decumbens)*, bibit Rumput Gajah dan bibit rumput odot.

11.1. Perbandingan Target dan Realisasi Jasa Penjualan Benih Hijauan Pakan Ternak Tahun Berjalan

Penjualan Benih Hijauan Pakan Ternak merupakan salah satu layanan baru di BBIB Singosari. Berdasarkan hasil capaian kinerja layanan, maka dapat dijelaskan bahwa realisasi penjualan Benih Hijauan Pakan Ternak pada tahun 2022 masuk dalam kategori tidak berhasil dikarenakan tidak ada realisasi fisik dari target yang telah ditetapkan sebesar 34 kg. Permasalahan terjadi karena stock benih hijauan pakan ternak tidak tersedia akibat terkendala dengan temuan itjen terkait regulasi ijin edar benih tersertifikasi.

11.2. Perbandingan Realisasi Layanan Jasa Penjualan Benih Hijauan Pakan Ternak dengan Tahun Lalu

Ditahun 2022 layanan penjualan benih hijauan pakan ternak tidak ada realisasi fisik dan apabila dibandingkan dengan tahun 2021 masih ada realisasi fisik sejumlah 311,90 kg.

11.3. Perbandingan Realisasi Layanan Jasa Penjualan Benih Hijauan Pakan Ternak 3 Tahun Terakhir

Selama 3 (tiga) tahun terakhir, jumlah realisasi penjualan benih hijauan pakan ternak terus mengalami penurunan. Permasalahan terjadi berdasarkan hasil temuan itjen terkait regulasi ijin edar benih tersertifikasi yakni pengurusan ijin penjualan benih HPT dari Bupati sebagai salah satu persyaratan masih belum dapat dikeluarkan dikarenakan kapasitas produksi masih belum banyak. Tindak lanjut yang akan dilakukan ke depan adalah melakukan konsultasi dengan Esselon I dan Dinas Kabupaten terkait hal ini agar kegiatan penjualan benih HPT dapat dilaksanakan secara optimal. Adapun capaian realisasi fisik layanan penjualan benih HPT selama 3 (tiga) tahun terakhir sebagaimana disajikan pada Gambar 30.

Gambar 30. Target dan Realisasi Fisik Penjualan Benih HPT tahun 2020 s.d 2022



12. Penjualan Pupuk

Penjualan Pupuk merupakan salah satu jenis layanan baru di BBIB Singosari yang melayani penjualan pupuk organik. Pupuk yang dijual merupakan pupuk kandang yang berasal dari kotoran sapi dan kotoran kambing.

12.1. Perbandingan Target dan Realisasi Jasa Penjualan Pupuk Tahun Berjalan

Berdasarkan hasil capaian kinerja layanan, maka dapat dijelaskan bahwa jasa penjualan pupuk masuk dalam kategori cukup berhasil yaitu sejumlah 200 kg atau 100% dari target yang telah ditetapkan sebesar 200 kg. Berdasarkan capaian realisasi fisik per bulan dapat dijelaskan bahwa penjualan pupuk organik hanya terjadi pada bulan Desember saja. Artinya diluar bulan Desember sama sekali tidak terdapat penjualan pupuk sehingga hal ini perlu mendapatkan perhatian lebih pada tahun berikutnya agar bagaimana produk pupuk ini bisa menjadi salah satu produk andalan yang diminati oleh masyarakat dalam rangka meningkatkan penerimaan BLU. Adapun jumlah capaian penjualan pupuk per bulan sebagaimana disajikan pada Gambar 31.

Gambar 31. Capaian Layanan Penjualan Pupuk Per Bulan Tahun 2022



12.2. Perbandingan Realisasi Layanan Jasa Penjualan Pupuk dengan Tahun Lalu

Ditahun 2022 layanan penjualan pupuk mengalami peningkatan sebesar 25% dibandingkan tahun 2021 sejumlah 150 kg. Namun demikian masih perlu dilakukan promosi yang lebih efektif serta penyempurnaan produk agar daya tarik masyarakat semakin meningkat.

12.3. Perbandingan Realisasi Layanan Jasa Penjualan Pupuk 3 Tahun Terakhir

Selama 3 (tiga) tahun terakhir, jumlah realisasi penjualan pupuk masih fluktuatif. Layanan penjualan pupuk baru dilakukan sejak tahun 2020 dan tentunya terus dilakukan penyempurnaan baik terkait dengan promosi maupun produknya itu sendiri agar dapat diterima dengan baik oleh masyarakat. Berdasarkan realisasi fisik capaian tertinggi terdjadi pada tahun 2020 yakni sebesar 212 Kg kemudian pada tahun 2021 mengalami

penurunan menjadi 150 Kg. Namun hal ini kembali terjadi peningkatan penjualan pupuk pada tahun 2022 yakni sebesar 200 Kg. Adapun target dan realisasi fisik penjualan pupuk selama tahun 2020 s.d 2022 sebagaimana disajikan pada Gambar 32.

Gambar 32. Target dan Realisasi Fisik Penjualan Pupuk Organik tahun 2020 s.d 2022



13. Jasa Teknisi Lapangan

Jasa teknisi lapang juga merupakan jenis layanan baru di BBIB Singosari. Layanan jasa teknis lapang merupakan bentuk layanan teknis yang diberikan untuk layanan Inseminasi Buatan (IB), Pemeriksaan Kebuntingan (PKB) dan Asisten Teknik Reproduksi (ATR).

13.1. Perbandingan Target dan Realisasi Jasa Teknisi Lapangan Tahun Berjalan

Berdasarkan hasil capaian kinerja layanan, maka dapat dijelaskan bahwa jasa teknis lapang masuk dalam kategori cukup berhasil yaitu sejumlah 6 orang atau 100% dari target yang telah ditetapkan sebesar 6 orang. Meskipun demikian keberadaan layanan ini tetap terus ditingkatkan promosinya dan memastikan bahwa tenaga SDM yang akan diberangkatkan adalah kompeten sesuai dengan permintaan jenis layanan. Berdasarkan capaian fisik per bulan dapat dijelaskan bahwa secara keseluruhan realisasi fisik terjadi hanya pada bulan Oktober saja. Artinya diluar bulan Oktober tidak ada permintaan dari daerah terkait jasa tenaga teknis lapangan ini. Adapun jumlah capaian jasa teknis lapangan per bulan sebagaimana disajikan pada Gambar 33.

Gambar 33. Capaian Layanan Teknisi Lapangan Per Bulan Tahun 2022



13.2. Perbandingan Realisasi Layanan Jasa Teknisi Lapangan dengan Tahun Lalu

Ditahun 2022 layanan jasa teknis lapang mengalami peningkatan sebesar 33,33% dibandingkan tahun 2021 sejumlah 4 orang.

13.3. Perbandingan Realisasi Layanan Jasa Teknisi Lapangan 3 Tahun Terakhir

Selama 3 (tiga) tahun terakhir, jumlah realisasi jasa teknis lapang terus mengalami peningkatan. Layanan jasa teknis lapang baru dilakukan sejak tahun 2020 dan tentunya terus dilakukan penyempurnaan baik terkait dengan promosi maupun kualitas SDM yang ditugaskan itu sendiri dipastikan memiliki kompetensi sesuai dengan persyaratan. Adapun target dan realisasi fisik jasa Teknisi Lapangan selama tahun 2020 s.d 2022 sebagaimana disajikan pada Gambar 34.

Gambar 34. Target dan Realisasi Fisik Jasa Tenaga Teknisi Lapangan Tahun 2020 s.d 2022



14. Jasa Lokasi Fotografi dan Video Komersial

Layanan penyediaan *fotografy/video commercial* merupakan layanan dengan menyediakan sarana tempat untuk pengambilan foto atau merekam video untuk keperluan komersial. Pihak pengguna layanan *fotografy/video commercial* dari Dalam dan Luar Negeri. Peralatan dan tenaga teknis pengambilan gambar/video disediakan oleh pihak pengguna layanan. Waktu pelaksanaan dibatasi maksimal selama 6 jam.

14.1. Perbandingan Target dan Realisasi Jasa Lokasi Fotografi dan Video Komersial Tahun Berjalan

Berdasarkan hasil capaian kinerja layanan, maka dapat disimpulkan bahwa realisasi fisik jasa lokasi fotografi dan video komersial pada tahun 2022 masuk dalam kategori kurang berhasil yaitu sejumlah 2 kegiatan atau 50% dari target yang telah ditetapkan sebesar 4 kegiatan. Hal ini disebabkan karena ketersediaan sarana prasarana penunjang masih belum optimal serta masih kurangnya promosi secara masif terkait dengan keberadaan layanan tersebut. Oleh karena itu perlu terus dilakukan perbaikan baik secara teknis maupun teknis terkait dengan kualitas layanan ini agar pada tahun berikutnya dapat terus meningkat. Adapun jumlah capaian jasa lokasi fotografi dan video komersial per bulan sebagaimana disajikan pada Gambar 35.

Gambar 35. Capaian Layanan Jasa Lokasi Fotografi dan Video Komersial Per Bulan Tahun 2022



14.2. Perbandingan realisasi layanan Jasa Lokasi Fotografi dan Video Komersial dengan Tahun Lalu

Ditahun 2022 layanan jasa lokasi fotografi dan video komersial mengalami penurunan sebesar 50% dibandingkan tahun 2021 sejumlah 4 kegiatan.

14.3. Perbandingan Realisasi Layanan Jasa Lokasi Fotografi dan Video Komersial 3 Tahun Terakhir

Selama 3 (tiga) tahun terakhir, jumlah realisasi jasa lokasi fotografi dan video komersial masih fluktuatif. Layanan jasa lokasi fotografi dan video komersial baru dilakukan sejak tahun 2020 dan tentunya terus dilakukan penyempurnaan baik terkait dengan promosi maupun layanannya itu sendiri agar dapat diterima dengan baik oleh masyarakat. Berdasarkan realisasi fisik capaian terendah terjadi pada tahun 2020 yakni sebesar 1 kegiatan kemudian pada tahun 2021 mengalami peningkatan yang cukup signifikan menjadi 4 kegiatan. Namun hal ini kembali terjadi penurunan pada tahun 2022 yakni sebesar 2 kegiatan. Adapun target dan realisasi fisik jasa lokasi fotografi dan video komersial selama tahun 2020 s.d 2022 sebagaimana disajikan pada Gambar 36.

Gambar 36. Target dan realisasi Fisik Jasa Lokasi Fotografi Dan Video Komersial tahun 2020 s.d 2022



15. Jasa Deposit Semen Beku/Embrio

Deposit semen beku merupakan layanan penyimpanan dan perawatan semen beku/embrio dalam kontainer berisi nitrogen cair dengan jumlah 1-1.000 dosis per hari dan berlaku tarif kelipatan.

15.1. Perbandingan Target dan Realisasi Jasa Deposit Semen Beku/Embrio Tahun Berjalan

Sebagaimana dengan tahun sebelumnya, bahwa pada tahun 2021 belum ada target maupun realisasi pada jasa layanan Deposit Semen Beku/Embrio sehingga perlu dilakukan evaluasi kembali terkait dengan jenis layanan ini.

15.2. Perbandingan realisasi layanan Jasa Deposit Semen Beku/Embrio dengan Tahun Lalu

Baik pada tahun 2021 maupun tahun 2022, keduanya juga belum ditetapkan target dan juga tidak ada realisasi terkait dengan jasa layanan deposit semen beku/embrio.

16. KERJA SAMA

Pengembangan kerja sama telah dilaksanakan secara intensif dalam rangka perluasan pasar baik di dalam maupun di luar negeri. Adapun bentuk kerja sama yang telah dilaksanakan oleh Balai Besar Inseminasi Buatan Singosari pada tahun 2022 sebagai berikut

16.1. Kerjasama Dalam Negeri

Pada tahun 2022 BBIB Singosari melaksanakan 19 kegiatan kerjasama dalam negeri antara lain 12 agenda kerjasama dengan universitas, 5 agenda kerjasama dengan instansi pemerintah, dan 2 agenda kerjasama dengan swasta. Sedangkan agenda kerja sama dalam negeri yang saat ini masih dalam proses peninjauan/persiapan sebanyak 4 mitra yang memiliki peluang yang cukup strategis. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 dilakukan tindak lanjut pelaksanaan kerjasama yang telah diinisiasi pada bulan sebelumnya baik yang melibatkan UPT/Dinas, Perguruan Tinggi, Sekolah Menengah Kejuruan dan Swasta. Selain itu, tindak lanjut peninjauan dan persiapan pelaksanaan kerjasama terus dilakukan dengan beberapa instansi sebagaimana tercantum pada tabel di atas. Adapun identifikasi mitra kerjasama dalam negeri baik yang sedang berjalan maupun yang proses peninjauan pada tahun 2022 sebagaimana disajikan pada Tabel 39 dan Tabel 40.

Tabel 39. Kegiatan Kerjasama Dalam Negeri yang Sedang Dilaksanakan

No	Partner	Judul Kerjasama	Keterangan
1	Universitas Negeri Jember	Kerjasama Tri Dharma Perguruan Tinggi	2018-2023
2	Fakultas Pertanian Universitas Madura	Kerjasama Tri Dharma Perguruan Tinggi	2018-2023
3	Fakultas Pertanian Universitas Negeri Jember	Kerjasama Tri Dharma Perguruan Tinggi	2018-2022
4	Fakultas Peternakan Universitas Brawijaya	Kerjasama Tri Dharma Perguruan Tinggi	2019-2024
5	Koperasi Peternakan Sapi Perah "Setia Kawan" Nongkojajar	Kerjasama Peningkatan Kapasitas Peternak	2019-2024
6	UPT-PTHMT Tuban Dinas Peternakan Provinsi Jatim	Optimalisasi Ternak Unggul Sapi Potong Rumpun PO di UPT-PTHMT Tuban Dalam Rangka Peningkatan Mutu Genetik Untuk Peningkatan Kinerja Produktivitas Sapi Potong di Indonesia	2021-2024
7	UD Kambing Boerja Malang	Produksi Semen Beku Kambing- Domba dan Uji Coba Aplikasi IB pada Kelompok Tani Ternak Binaan	2021-2024
8	Politeknik Pembangunan Pertanian Yogyakarta Magelang	Kerjasama Penelitian, Pendidikan dan Pengabdian Kepada Masyarakat	2021-2024
9	Fakultas Peternakan Universitas Islam Malang	Kerjasama Penelitian, Pendidikan dan Pengabdian Kepada Masyarakat	2021-2024

No	Partner	Judul Kerjasama	Keterangan
10	Fakultas Pertanian Univeritas Tribhuawana Tunggaladewi Malang	Kerjasama Penelitian, Pendidikan dan Pengabdian Kepada Masyarakat	2021-2024
11	Fakultas Peternakan UGM	Kerjasama Pemanfaatan Semen Beku Sapi Jaliteng dan Sapi Bali	2021-2023
12	Dinas Pertanian, Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Donggala	Optimalisasi Sumber Daya Genetik Sapi Donggala Melalui Uji Coba Produksi Semen Beku dan Aplikasi Inseminasi Buatan	2021-2024
13	Fakultas Peternakan Universitas Tadulako	Kerjasama Tri Dharma Perguruan Tinggi	2021-2026
14	Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Propinsi Sulawesi Selatan	Peningkatan Mutu Genetik Sapi Bali di Propinsi Sulsel Melalui Kegiatan IB menggunakan Semen Beku Banteng Cross	2021 - 2024
15	BAPPENAS & Dinas Pertanian, Kehutanan, Perkebunan dan Peternakan Wakatobi	Potensi Pengembangan Ternak Sapi dan Kambing Melalui Introduksi Inseminasi Buatan di Kabupaten Wakatobi Provinsi Sulawesi Tenggara	2022
16	Fakultas Peternakan UB	Kerjasama Kajian Dan Produksi Semen Beku Pejantan Unggul Sapi Perah Jersey Dan FH	19 Juli 2022
17	Fakultas Peternakan UB	Kerjasama Kajian Peningkatan Kualitas Semen Beku Kambing Dan Domba Di Bbib Singosari	April 2022
18	Pusat Penelitian Dan Pengembangan Perternakan Badan Penelitian Dan Pengembangan Pertanian	Kerja Sama Pemanfaatan Sapi PO galur Pogasi Untuk Penghasil Straw/Semen beku	Juni 2022

No	Partner	Judul Kerjasama	Keterangan
19	Fakultas Peternakan Udayana	Dalam Rangka Kerjasama Program Kompetisi Kampus Merdeka (Pkkm)	Agustus 2022

Tabel 40. Kegiatan Kerjasama Dalam Negeri Dalam Proses Penjajakan/Persiapan

No	Partner	Judul Kerjasama	Keterangan
1	Seven Bully Camp Breeder and Kennel	Kerjasama Pengembangan Semen Beku dan Inseminasi Buatan pada Anjing	Uji Coba Penampungan dan Pembekuan
3	Taman Nasional Baluran	Penjajakan Peluang Kerjasama Konservasi Banteng	Penyusunan MoU
4	Taman Nasional	Pelestarian Banteng Baluran Melalui Konservasi Exsitu dan Insitu di Taman Nasional Baluran Situbondo	Penyusunan MoU

16.2. Kerjasama Luar Negeri

Sejalan dengan visi “Mewujudkan layanan berbasis teknologi peternakan dalam mendukung swasembada daging tahun 2026 yang terkemuka dan terpercaya di Asia”, BBIB Singosari senantiasa meningkatkan kerjasama luar negeri baik dalam kerangka Kerangka Kerja Sama Selatan – Selatan dan Triangular (KSST) maupun dengan mitra swasta di luar negeri. Adapun perkembangan kerjasama luar negeri pada tahun 2022 sebagaimana disajikan pada Tabel 41.

Tabel 41. Ringkasan Kegiatan Kerjasama Luar Negeri Bbib Singosari Tahun 2022

No	Partner	Kegiatan	Keterangan
1	Suriname & Islamic Development Bank (IsDB)	Reverse Linkage Project between Indonesia and Suriname on Artificial Insemination of Livestock	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan <i>Reverse Linkage</i> hingga akhir tahun 2022 belum dapat terlaksana. • Terdapat beberapa faktor yang menyebabkan terhambatnya pelaksanaan kegiatan tersebut yaitu: <ul style="list-style-type: none"> - Pandemi Covid-19; - Pergantian kebijakan nasional dan struktur kementerian di Suriname pasca pemilu 2021; - Permintaan perubahan agenda kegiatan oleh pihak Suriname menyesuaikan arah kebijakan yang baru.
2	Lembaga Dana Kerjasama Pembangunan Internasional (LDKPI)	Pengajuan Proposal Kerjasama Luar Negeri Bidang Inseminasi Buatan	<ul style="list-style-type: none"> • Tahun 2022 BBIB Singosari mendapatkan tawaran untuk mengajukan proposal kegiatan kerjasama luar negeri yang didanai oleh Lembaga Dana Kerjasama Pembangunan Internasional (LDKPI). • LDKPI merupakan lembaga multi-kementerian (Kementerian Setneg, Kementerian Luar Negeri dan Kementerian Keuangan). Tujuan dibentuknya lembaga ini adalah untuk mendukung kementerian/lembaga dalam melaksanakan program kerjasama internasional dengan harapan dapat menguatkan posisi Indonesia di dunia internasional baik di bidang ekonomi, politik, kebudayaan, pendidikan, dll. • Di tahun 2022 BBIB Singosari mengajukan lima proposal dengan judul : <ul style="list-style-type: none"> - Bimbingan Teknis Inseminasi Buatan pada Sapi untuk Negara-Negara Afrika (<i>Training Course on Cattle Artificial Insemination Technique for African Countries</i>). - Bimbingan Teknis Manajemen Reproduksi Pada Sapi Untuk Negara-Negara Afrika (<i>Training Course on Reproduction Management of Cattle for African Countries</i>). - Bimbingan Teknis Manajemen Inseminasi Buatan Pada Ternak Untuk Mendukung Ketahanan Pangan Di Negara-Negara Afrika (<i>Training</i>

No	Partner	Kegiatan	Keterangan
			<p><i>Course on Cattle Artificial Insemination Management to Achieve Food Security in African Countries).</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - Bimbingan Teknis Inseminasi Buatan Pada Ternak Ruminansia Kecil Untuk Negara-Negara Afrika Dan Timur Tengah (<i>Training Course on Artificial Insemination of Small Ruminant for African and Middle East Countries).</i> - Kerjasama Teknis Antara Nigeria dan Indonesia dalam Pengembangan Ternak Melalui Program Inseminasi Buatan (<i>Technical Cooperation between Nigeria and Indonesia on Artificial Insemination for Livestock Improvement).</i>
3	Kementerian PPN/BAPPENAS	G20 Leader's Summit Side Event "Enabling Inclusive Development Through South-South And Triangular Cooperation (SSTC)"	<ul style="list-style-type: none"> • Sehubungan dengan perhelatan G21 Leader's Summit di Bali pada 15-16 November 2022 di Nusa Dua Bali, BBIB Singosari berkesempatan menjadi narasumber dalam Side Event dengan tema "<i>Enabling Inclusive Development Through South-South And Triangular Cooperation (SSTC)</i>". • Berkat pengalaman dan konsistensi dalam kegiatan Kerjasama Selatan-Selatan dan Triangular (KSST) BBIB Singosari mendapat kepercayaan dari Kementerian PPN/BAPPENAS untuk menjadi narasumber dalam kegiatan tersebut. BBIB Singosari dipercaya untuk membahas sub-tema "<i>Strengthening SSTC to Support Business Climate and Sustainable Economic Recovery</i>" bersama dengan empat narasumber lainnya yaitu (1) Mr. Yousef Hassan Khalawi, Secretary General of Islamic Chamber of Commerce, Industry and Agriculture OIC; (2) Mr. Rahman Nurdun, Vice President TIKA, Turkiye; (3) Ms. Anar Mamdani, Director of International Assistance Relations Division, Global Affairs Canada; (5) Mr. Rahman Roestan, Director for Operations, PT Bio Farma Indonesia. • Kepala BBIB Singosari Dr. drh. Kresno Suharto, MP dengan didampingi Koordinator Pemasaran dan Informasi drh Sarastina, MP dan Sub-Koordinator Pemasaran dan Kerjasama Arsdiana Devi Primasari, S.Pt

No	Partner	Kegiatan	Keterangan
			menyampaikan paparan dengan judul <i>“Implementation of SSTC Program in the Field of Artificial Insemination of Livestock”</i> .
4	JICA & Kementerian Pertanian Palestina	Third Country Training on Management of Artificial Insemination Management for Palestine	<ul style="list-style-type: none"> • BBIB Singosari kembali mendapat kepercayaan dari Kementerian Pertanian Palestina dan JICA untuk melaksanakan kegiatan Third Country Training dalam kerangka <i>Cooperation among East Asian Countries for Palestinian Development (CEAPAD)</i>. Pada tahun 2022 BBIB Singosari dipercaya untuk menyelenggarakan kegiatan pelatihan teknis dengan judul Third Country Training on Management of Artificial Insemination Program for Palestine. Kegiatan ini dilaksanakan secara blended yaitu kombinasi antara online dan offline. Sesi online dilaksanakan pada tanggal 21-24 November 2022 dan dilanjutkan dengan sesi offline di Indonesia pada tanggal 05-19 Desember 2022. Kegiatan ini diikuti oleh 20 orang peserta yang tersebar dari seluruh unit kerja di Kementerian Pertanian Palestina. • Kegiatan ini merupakan kelanjutan dari kegiatan pelatihan pada tahun-tahun sebelumnya. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk melaksanakan evaluasi dan studi tiru dari apa yang sudah diterapkan di Palestina dari hasil pelatihan sebelumnya. Disamping itu, Palestina juga sudah mulai melangkah dalam mengadopsi teknologi yang lebih maju seperti embrio transfer dan seleksi menggunakan teknologi genomik. • Dalam kegiatan ini tidak hanya melibatkan BBIB Singosari sebagai expert namun juga beberapa instansi lain seperti BET Cipelang, BPTU-HPT Denpasar, BIBD Baturiti, BBVet Denpasar, Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Bali, Fakultas Peternakan Universitas Brawijaya, Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga, Navy Farm, KPSP Nongkojajar, dan LSPro Ditjen PKH. Kegiatan ini didanai seluruhnya oleh Japan International Cooperation Agency (JICA).

17. PRESTASI BALAI

Sebagai bentuk pengakuan dari pihak luar atas kinerja Balai, maka BBIB Singosari telah mendapatkan penghargaan yang diperoleh pada tahun 2022 antara lain:

- a. Peringkat II sebagai satker berkinerja terbaik atas indikator kinerja pelaksanaan anggaran (IKPA) kategori satker badan Layanan Umum periode Triwulan III TA 2022.
- b. SNI Award Perunggu kategori Jasa Menengah dari Badan Standardisasi Nasional (BSN) Tahun 2022.
- c. Penghargaan khusus untuk ruang layanan PPID terbaik lingkup Kementerian Pertanian.
- d. Penghargaan Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) peringkat ke 4 untuk kategori Eselon 2 lingkup Kementerian Pertanian.

D. HAMBATAN DAN KENDALA

BBIB Singosari dalam melaksanakan tugas dan fungsi Tahun Anggaran 2022 telah berjalan dengan baik, namun masih dijumpai beberapa hambatan/kendala sebagai berikut:

- a. Ketersediaan semen beku yang belum optimal
 - 1) Stock semen beku (pejantan, rumpun, jumlah) yang tersedia tidak sesuai dengan kebutuhan pelanggan berdampak pada pelanggan beralih pada produsen lain
 - 2) Pemetaan dan perencanaan kebutuhan yang belum mengakomodir distribusi dan produksi semen beku pada rumpun-rumpun ternak tertentu (Sapi Limousin, Simental, Madura, Brahman, Belgian Blue, Glacian Blonde, Brangus, Angus, Wagyu, Red Brahman, Red Angus, Jersey, Black Limousin; Kerbau Belang, Kerbau Sungai, Kerbau Rawa, Kerbau Murah, Domba Dorper, Domba Sapudi, Domba Awasi, Domba Marino; Kambing Peranakan Etawa, Kambing Senduro dan Kambing Boer);
 - 3) Terdapat beberapa pejantan yang produktivitasnya rendah
 - 4) Tidak semua semen segar dari pejantan dapat dilakukan proses sexing, sehingga permintaan pelanggan tidak dapat terpenuhi
 - 5) Keterbatasan sarana dan prasarana untuk produksi semen beku.
- b. Kurangnya sinkronisasi antara penetapan sasaran mutu dengan Renstra.

Penetapan sasaran mutu balai mengacu pada kontrak kinerja dan bukan mengacu Renstra Tahun 2015 – 2019.

c. Pengelolaan Sumber Daya Manusia

- 1) Jumlah pegawai yang pensiun lebih banyak di bandingkan dengan penambahan pegawai berdampak pada :
 - Berkurangnya jumlah SDM sehingga beban kerja meningkat;
 - Penyelesaian pekerjaan tidak optimal; dan
 - Keselamatan dan keamanan kerja tidak optimal.
- 2) Peta Jabatan belum mengakomodir kenaikan jabatan pegawai berdampak pada terciptanya lingkungan kerja tidak kondusif dan menurunnya kinerja pegawai.

d. Jaringan/ Instalasi Listrik

- 1) Dengan bertambahnya sarana dan prasarana diperlukan penambahan daya listrik.
- 2) Instalasi listrik yang telah berumur sehingga perlu adanya peremajaan sehingga berdampak pada kerusakan alat.
- 3) Jaringan CCTV belum tersedia pada beberapa tempat strategis sehingga berdampak pada kurang optimalnya pemantauan keamanan.
- 4) Jaringan internet belum stabil karena kondisi geografis sehingga berdampak pada kurang optimalnya kinerja balai.
- 5) Sarana dan prasarana berupa mesin genset yang kapasitas tidak memenuhi kebutuhan kantor dengan penambahan gedung dan peralatan apabila listrik padam

e. Bimbingan Teknis

- 1) Keterbatasan sarana prasarana (kapasitas kamar, kendaraan dan ruang kelas terbatas) sehingga tidak bisa mengakomodir semua permintaan Bimtek.
- 2) Keterbatasan SDM pelaksana Bimtek (Narasumber, Instruktur dan fasilitator) sehingga kegiatan Bimtek kurang optimal.

f. Pengelolaan Barang Milik Negara (BMN).

- 1) Keterbatasan gudang penyimpanan peralatan dan mesin yang sudah tidak berfungsi sehingga menurunkan nilai lelang
- 2) Kondisi iklim (kelembaban tinggi) sehingga gedung dan bangunan mudah rusak
- 3) Belum semua lahan dilakukan pemagaran sehingga rawan pencurian
- 4) Proses penghapusan barang milik negara dari Kementerian Pertanian dan Kementerian Keuangan memerlukan waktu yang lama (eksternal).

- 5) *Stock* semen beku FH dan Semen beku Non SNI produksi sebelum tahun 2015 mengakibatkan besarnya biaya pemeliharaan dan terbatasnya tempat penyimpanan.
 - 6) Jumlah bangunan yang terlalu banyak, mengakibatkan meningkatnya beban pemeliharaan.
 - 7) Mayoritas kandang pejantan sudah ketinggalan jaman dan tidak bisa mengakomodir ukuran pejantan sehingga tidak efisien secara operasional dan berpengaruh terhadap kesehatan pejantan.
 - 8) Kualitas dan kuantitas alat mesin pertanian masih kurang untuk mendukung produksi pakan secara efisien.
- g. Pelayanan Masyarakat
- 1) Objek kunjungan layanan kurang variatif sehingga minat masyarakat berkurang
 - 2) Keterbatasan sarana dan prasarana layanan masyarakat sehingga pelaksanaan layanan tidak maksimal
 - 3) Kehadiran pengunjung ada kalanya tidak sesuai dengan surat masuk dan persetujuan pada surat keluar (Eksternal).
- h. Pengelolaan Sumber Air
- 1) Sumber air yang berasal dari lereng gunung Arjuna sangat tergantung dengan kondisi alam sehingga apabila terjadi gangguan alam (longsor dan banjir), maka distribusi air akan terhambat.
 - 2) Instalasi air yang belum mampu mengakomodir apabila salah satu sumber air mengalami kerusakan, sehingga berdampak tidak terpenuhinya kebutuhan air pada beberapa titik.

E. UPAYA DAN TINDAK LANJUT

Untuk mengatasi kendala yang ada, BBIB Singosari melakukan upaya sebagai berikut :

1. Melakukan replacement pejantan secara terarah dan terprogram sesuai dengan kebutuhan pengguna (konsumen) serta optimalisasi penampungan terhadap pejantan yang ada.
2. Melakukan perbaikan manajemen pakan dan pemeliharaan terhadap pejantan yang memiliki produksi rendah.
3. Melakukan penyempurnaan dokumen Renstra dalam rangka sinkronisasi dengan target perjanjian kinerja dan sasaran mutu Balai.

4. Mengajukan usulan pegawai PNS ke Eselon I dan menambah pegawai kontrak/harian untuk mengatasi kekurangan tenaga dalam menyelesaikan tugas pokok dan fungsi Balai.
5. Melakukan perbaikan sarana prasarana yang mendukung langsung kegiatan Balai antara lain: penambahan daya listrik, penambahan alat CCTV pada beberapa titik strategis dan pengadaan genset beserta rumahnya pada Laboratorium untuk kegiatan produksi semen.
6. Dalam rangka mengantisipasi keterbatasan instruktur RPH dilakukan dengan cara melibatkan instruktur dari pihak luar Balai.
7. Dalam rangka mengantisipasi keterbatasan gudang penyimpanan peralatan dan mesin yang sudah tidak berfungsi, maka telah diajukan alokasi anggaran pengadaan Gudang BMN pada tahun 2023.
8. Telah mengajukan surat ke Esselon I terkait dengan tindak lanjut *Stock* semen beku FH dan Semen beku Non SNI produksi sebelum tahun 2015.
9. Telah melakukan pengadaan alat mesin pertanian untuk pengolahan lahan HPT pada tahun 2022 dan telah mengalokasikan anggaran pengadaan peralatan dan mesin pertanian untuk mendukung produksi pakan secara efisien.
10. Melakukan perbaikan sumber air secara rutin.
11. Melakukan renovasi bangunan pendopo pada tahun 2022 dan telah mengalokasikan anggaran penyempurnaan area eduwisata pada tahun 2023 dalam rangka optimalisasi layanan masyarakat

BAB IV PENUTUP

1. Kesimpulan

Berdasarkan uraian pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan sebagai berikut :

a. Capaian perjanjian kinerja :

Secara umum, capaian kinerja sebagaimana yang tertuang pada perjanjian kinerja BBIB Singosari dengan Dirjend PKH tahun 2022 sudah terpenuhi diatas angka 100%.

Nilai capaian tertinggi indikator kinerja terdapat pada Pengamatan dan Identifikasi Penyakit Hewan yang telah tercapai sebesar 4.295 sampel dari target yang ditetapkan sebesar 398 sampel atau terealisasi sebesar 1079,15%. Sedangkan capaian terendah terdapat pada indikator kinerja Ternak Ruminansia Potong dan Dukungan Manajemen Internal yang masing-masing terealisasi sebesar 100%.

b. Realisasi Anggaran

Total anggaran Rp. 59.773.529.000,- dengan realisasi sebesar Rp. 58.334.461.076,- atau 97,59% sehingga sudah memenuhi target yang ditetapkan (95%). Realisasi anggaran yang bersumber dari APBN sebesar Rp. 21.801.544.343,- dari target yang ditetapkan sebesar Rp. 22.133.529.000,- atau sebesar 98,50%. Sedangkan realisasi anggaran yang bersumber dari BLU sebesar Rp. 36.532.916.733,- dari target yang ditetapkan sebesar Rp. 37.640.000.000,- atau sebesar 97,06%.

c. Capaian kinerja layanan

Nilai capaian tertinggi pada jenis layanan BLU BBIB Singosari terdapat pada jasa layanan masyarakat sebesar 2.864 orang dari target yang ditetapkan sebesar 1.115 orang atau terealisasi sebesar 256,9%. Sedangkan Nilai terendah layanan BLU BBIB Singosari terdapat pada jenis layanan Instruktur/Juri Kontes Ternak serta layanan penjualan benih/bibit HPT yang pada tahun 2022 tidak ada realisasi fisik atau sebesar 0%.

2. Saran

- Melakukan optimalisasi pemanfaatan asset balai untuk meningkatkan penerimaan.
- Sebagai satker BLU, diperlukan dukungan pembinaan dan anggaran dari Eselon I.

- c. Beberapa jenis layanan BLU masih belum ada realisasi fisik sehingga hal ini perlu mendapatkan perhatian khusus berupa evaluasi dan tindak lanjut secara konkret agar semua layanan dapat berjalan secara optimal.
- d. Pengukuran perhitungan capaian kinerja indikator Dukungan Manajemen Internal kurang dapat dipahami sehingga perlu dilakukan pembahasan dan penyamaan persepsi secara bersama sama dengan Esselon I.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Perjanjian Kinerja Awal Antara Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan dengan Kepala Balai Tahun 2022

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Kresno Suharto

Jabatan : Kepala Balai Besar Inseminasi Buatan (BBIB) Singosari

berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Jakarta, Desember 2021

Kepala Balai,



Kresno Suharto

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Kresno Suharto

Jabatan : Kepala Balai Besar Inseminasi Buatan (BBIB) Singosari

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Nasrullah

Jabatan : Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, Desember 2021

Pihak Kedua,



Nasrullah

Pihak Pertama,



Kresno Suharto

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
KEPALA BALAI BESAR INSEMINASI BUATAN (BBIB) SINGOSARI
DENGAN DIREKTUR JENDERAL PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN**

I. Kinerja Bulanan

1. Pencapaian Target Kinerja Output Kegiatan sesuai POK/DIPA alokasi Rp **53.246.221.000,-** (Lima Puluh Tiga Milyar Dua Ratus Empat Puluh Enam Juta Dua Ratus Dua Puluh Satu Ribu Rupiah),
2. Target Penyerapan Anggaran kumulatif pada bulan: I (10,42%); II (18,75%); III (29,17%); IV (37,50%); V (47,92%); VI (56,25%); VII (64,58%); VIII (75,00%); IX (83,33%); X (91,67%); XI (100%); dan XII (100%),
3. Pelaporan Kinerja Output Fisik bulanan dalam penyerapan anggaran
4. Penyelesaian Kerugian Negara (KN): -

II. Kinerja Tahunan

NO	Sasaran Kegiatan	Indikator	Target
1.	Terwujudnya Birokrasi Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Indeks kepuasan masyarakat atas layanan Balai Besar Inseminasi Buatan (BBIB) Singosari yang diberikan	3,44 Skala Likert
2.	Peningkatan produksi pakan ternak	Hijauan Pakan Ternak	1 Unit (2.700.000 Kg)
		Pakan Olahan dan Bahan Pakan	2 Unit (277 Ton)
3.	Peningkatan layanan pengendalian dan penanggulangan penyakit hewan	Pengamatan dan Identifikasi Penyakit Hewan	398 Sampel
4.	Peningkatan penyediaan benih dan bibit serta peningkatan produksi ternak	Benih Ternak Unggul	3.200.000 Dosis
		Ternak Ruminansia Potong	500 Ekor
		Sarana Balai Perbibitan Ternak	1 Unit
5.	Peningkatan Layanan Dukungan Manajemen	Layanan Dukungan Manajemen Internal	2 Layanan

III. Alokasi Kegiatan dan Anggaran

Kegiatan	Rp	Anggaran
1. Peningkatan Produksi Pakan Ternak	Rp	2.965.000.000,-
2. Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan	Rp	512.110.000,-
3. Penyediaan Benih dan Bibit serta peningkatan produksi ternak	Rp	39.770.000.000,-
4. Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis lainnya Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan	Rp	9.999.111.000,-
Jumlah	Rp	53.246.221.000,-

Terbilang : (Lima Puluh Tiga Milyar Dua Ratus Empat Puluh Enam Juta Dua Ratus Dua Puluh Satu Ribu Rupiah)

Jakarta, Desember 2021

Pihak Kedua,



Nasrullah

Pihak Pertama,



Kresno Suharto

Lampiran 2. Revisi Perjanjian Kinerja Antara Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan dengan Kepala Balai Tahun 2022

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Kresno Suharto

Jabatan : Kepala Balai Besar Inseminasi Buatan (BBIB) Singosari

berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Jakarta, Desember 2022

Kepala Balai,



↳Kresno Suharto }

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Kresno Suharto

Jabatan : Kepala Balai Besar Inseminasi Buatan (BBIB) Singosari

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Nasrullah

Jabatan : Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan

Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, Desember 2022

Pihak Kedua,



Nasrullah

Pihak Pertama,



Kresno Suharto

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
KEPALA BALAI BESAR INSEMINASI BUATAN (BBIB) SINGOSARI
DENGAN DIREKTUR JENDERAL PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN**

I. Kinerja Bulanan

1. Pencapaian Target Kinerja Output Kegiatan sesuai POK/DIPA alokasi Rp **59.773.529.000,-** (Lima puluh sembilan milyar tujuh ratus tujuh puluh tiga juta lima ratus dua puluh sembilan ribu rupiah),
2. Target Penyerapan Anggaran kumulatif pada bulan: I (10,42%); II (18,75%); III (29,17%); IV (37,50%); V (47,92%); VI (56,25%); VII (64,58%); VIII (75,00%); IX (83,33%); X (91,67%); XI (100%); dan XII (100%),
3. Pelaporan Kinerja Output Fisik bulanan dalam penyerapan anggaran
4. Penyelesaian Kerugian Negara (KN):

II. Kinerja Tahunan

NO	Sasaran Kegiatan	Indikator	Target
1.	Terwujudnya Birokrasi Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Indeks kepuasan masyarakat atas layanan Balai Besar Inseminasi Buatan (BBIB) Singosari yang diberikan	3,44 Skala Likert
2.	Peningkatan produksi pakan ternak	Hijauan Pakan Ternak	35 Ha
		Pakan Olahan dan Bahan Pakan	230 Ton
3.	Peningkatan layanan pengendalian dan penanggulangan penyakit hewan	Pengamatan dan Identifikasi Penyakit Hewan	398 Sampel
4.	Peningkatan penyediaan benih dan bibit serta peningkatan produksi ternak	Benih Ternak Unggul	3.200.000 Dosis
		Ternak Ruminansia Potong	300 Ekor
5.	Peningkatan Layanan Dukungan Manajemen	Layanan Dukungan Manajemen Internal	6 Layanan

III. Alokasi Kegiatan dan Anggaran

Kegiatan	Anggaran
1. Peningkatan Produksi Pakan Ternak	Rp 2.965.000.000,-
2. Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan	Rp 512.110.000,-
3. Penyediaan Benih dan Bibit serta peningkatan produksi ternak	Rp 46.197.300.000,-
4. Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis lainnya Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan	Rp 10.099.119.000,-
Jumlah	Rp 59.773.529.000,-

Terbilang : (Lima puluh sembilan milyar tujuh ratus tujuh puluh tiga juta lima ratus dua puluh sembilan ribu rupiah)

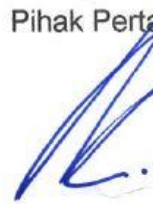
Jakarta, Desember 2022

Pihak Kedua,



Nasrullah

Pihak Pertama,



Kresno Suharto

Lampiran 3. Perjanjian Kinerja BLU Antara Direktur Jenderal Perbendaharaan dengan Kepala Balai Tahun 2022

No.	Sasaran Strategis	Uraian Indikator Kinerja Utama	Target
A.	Kinerja Pengelolaan Keuangan BLU yang efektif, efisien, akuntabel, dan modern	1. Realisasi PNBPN BLU	Rp27.000.000.000,-
		2. Rasio Pendapatan BLU Terhadap Biaya Operasional	60%
		3. Realisasi Pendapatan BLU dari Optimalisasi aset	Rp2.000.000.000,-
		4. Persentase Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan BLU	90%
B.	Layanan Prima BLU	5. Jumlah Layanan Produksi Semen Beku	3.200.000 (dosis)
		6. Jumlah Layanan Penjualan Semen Beku	3.300.000 (dosis)
		7. Jumlah Peserta Layanan Bimbingan Teknis Manajemen Inseminasi Buatan	357 (orang)
		8. Jumlah Layanan Eduwisata	1.115 (orang)
		9. Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat	3,44 (indeks)
		10. Persentase penyelesaian rekomendasi hasil monitoring dan evaluasi dari Direktorat Pembinaan Pengelolaan Keuangan Badan	90%

	Layanan Umum secara Tepat Waktu yang Memadai dan sesuai dengan ketentuan	
--	--	--

2. PIHAK KEDUA bersedia menerima konsekuensi atas capaian target kinerja tersebut.
3. PIHAK PERTAMA akan melakukan revidu dan evaluasi atas capaian kinerja dan dipergunakan sebagai pertimbangan pemberian remunerasi.

PIHAK PERTAMA



HADIYANTO

Jakarta, 31 Januari 2022

PIHAK KEDUA



KRESNO SUHARTO

Lampiran:
Perjanjian Kinerja Direktur Jenderal
Perbendaharaan Kementerian Keuangan RI
dan Kepala Balai Besar Inseminasi Buatan
Singosari Kementerian Pertanian RI Tahun 2022

MANUAL INDIKATOR KINERJA UTAMA BALAI BESAR INSEMINASI BUATAN SINGOSARI

1. Realisasi Pendapatan BLU

Sasaran Strategis	: Kinerja Pengelolaan Keuangan BLU yang efektif, akuntabel, dan modern.
Indikator Kinerja Utama	: Realisasi PNBP BLU
Deskripsi	: PNBP BLU merupakan pendapatan yang diperoleh sebagai imbalan atas barang/jasa yang diserahkan kepada masyarakat, termasuk pendapatan yang berasal dari hibah, hasil kerja sama dengan pihak lain, sewa, jasa lembaga keuangan, dan lain-lain pendapatan yang tidak berhubungan secara langsung dengan pelayanan yang berasal dari Rupiah Murni.
Formula	: Nilai Realisasi PNBP BLU
Tujuan	: Memacu Pemimpin BLU agar meningkatkan kreatifitas dan inovasi dalam menggali dan mengoptimalkan sumber-sumber pendapatan BLU
Satuan Pengukuran	: Nilai Rupiah
Jenis Konsolidasi Periode	: <i>Take Last Known</i>
Polarisasi Indikator Kinerja	: <i>Maximize</i> (semakin tinggi capaian semakin baik)
Periode Pelaporan	: Tahunan
Sumber Data	: Laporan Keuangan dan Data Pengesahan Pendapatan dan Belanja BLU

2. Rasio Pendapatan Layanan Terhadap Biaya Operasional

Sasaran Strategis	: Kinerja Pengelolaan Keuangan BLU yang efektif, akuntabel, dan modern.
Indikator Kinerja Utama	: Rasio Pendapatan Layanan terhadap Biaya Operasional
Deskripsi	: Rasio POBO merupakan perbandingan antara pendapatan PNBP dengan biaya operasional
Formula	: $\frac{\text{Realisasi PNBP Tahun 2022}}{\text{Realisasi Beban Operasional Tahun 2022}} \times 100\%$ <p>Penjelasan:</p> <ol style="list-style-type: none"> PNBP merupakan pendapatan yang diperoleh sebagai imbalan atas barang/jasa yang diserahkan kepada masyarakat, hasil kerja sama dengan pihak lain, sewa, jasa lembaga keuangan, dan lain-lain pendapatan yang tidak berhubungan secara langsung dengan pelayanan BLU, tidak termasuk pendapatan yang berasal dari RM APBN dan hibah. Biaya Operasional merupakan seluruh biaya yang dibutuhkan dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat, yang terdiri dari belanja pegawai dan belanja

	barang, dan sumber dananya berasal dari penerimaan anggaran RM APBN dan pendapatan PNBPN BLU, tidak termasuk penyusutan, amortisasi dan belanja barang untuk diserahkan kepada masyarakat.
Tujuan	: IKU ini dimaksudkan untuk mengukur dan mengetahui tingkat kemandirian BLU di dalam membiayai kegiatan operasionalnya. Selain itu juga untuk memacu Pemimpin BLU agar meningkatkan kreatifitas dan inovasi dalam menggali dan mengoptimalkan sumber-sumber pendapatan BLU dan meningkatkan <i>cost effectiveness</i> dan <i>cost efficiency</i> kegiatan dapat dibiayai dari PNBPN.
Satuan Pengukuran	: Persentase (%)
Jenis Konsolidasi Periode	: <i>Take Last Known</i>
Polarisasi Indikator Kinerja	: <i>Maximize</i> (semakin tinggi capaian semakin baik)
Periode Pelaporan	: Tahunan
Sumber Data	: Laporan Keuangan dan Data Pengesahan Pendapatan dan Belanja BLU

3. Realisasi Pendapatan dari Optimalisasi Aset

Sasaran Strategis	: Kinerja Pengelolaan Keuangan BLU yang efektif, akuntabel, dan modern.
Indikator Kinerja Utama	: Realisasi Pendapatan dari Optimalisasi Aset
Deskripsi	: Pendapatan dari optimalisasi aset merupakan pendapatan yang diperoleh sebagai imbalan atas pemanfaatan aset yang dimiliki BLU oleh pihak lain, termasuk pendapatan yang berasal dari sewa/KSO atas aset tetap, bunga, jasa giro/imbal hasil atas penempatan dana/aset lancar pada Bank Mitra.
Formula	: Nilai Realisasi dari Pendapatan Optimalisasi Aset tahun bersangkutan
Tujuan	: Untuk memacu Pemimpin BLU agar meningkatkan pendaatan melalui optimalisasi aset yang dimiliki BLU.
Satuan Pengukuran	: Nilai Rupiah
Jenis Konsolidasi Periode	: <i>Take Last Known</i>
Polarisasi Indikator Kinerja	: <i>Maximize</i> (semakin tinggi capaian semakin baik)
Periode Pelaporan	: Tahunan
Sumber Data	: Laporan Keuangan dan Data Pengesahan Pendapatan dan Belanja BLU

4. Persentase Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan BLU

Sasaran Strategis	: Kinerja Pengelolaan Keuangan BLU yang efektif, akuntabel, dan modern.
Indikator Kinerja Utama	: Persentase Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan BLU
Deskripsi	: Modernisasi pengelolaan BLU dihitung dari persentase penyelesaian pengembangan sistem informasi BLU pada tahun 2022 berdasarkan optimalisasi pengelolaan data pada aplikasi <i>BLU Integrated Online System</i> (BIOS) dan kelengkapan tahapan yang diselesaikan.

Formula	: Formula = % Kelengkapan Tahapan x Bobot Tahapan Pencapaian kelengkapan berdasarkan urutan tahapan adalah sebagai berikut:																											
	<table border="1"> <thead> <tr> <th>No</th> <th>Tahapan</th> <th>Bobot</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1.</td> <td>Operasional Aplikasi BIOS</td> <td>25%</td> </tr> <tr> <td>2.</td> <td>Penyediaan <i>website</i> yang representatif</td> <td>10%</td> </tr> <tr> <td>3.</td> <td>Memiliki <i>database</i> terpusat</td> <td>15%</td> </tr> <tr> <td>4.</td> <td>Memiliki <i>dashboard</i> internal dan eksternal</td> <td>10%</td> </tr> <tr> <td>5.</td> <td>Memiliki <i>webservice</i> untuk transfer data ke Kementerian Keuangan</td> <td>30%</td> </tr> <tr> <td>6.</td> <td>Memiliki SOP terkait dengan sistem IT</td> <td>10%</td> </tr> <tr> <td>7.</td> <td>Memiliki dan menggunakan Sistem Aplikasi untuk pengelolaan Tata Naskah Dinas secara Elektronik</td> <td>10%</td> </tr> <tr> <td>8.</td> <td>Memiliki Inovasi di bidang IT untuk peningkatan layanan dan pengelolaan keuangan</td> <td>15%</td> </tr> </tbody> </table>	No	Tahapan	Bobot	1.	Operasional Aplikasi BIOS	25%	2.	Penyediaan <i>website</i> yang representatif	10%	3.	Memiliki <i>database</i> terpusat	15%	4.	Memiliki <i>dashboard</i> internal dan eksternal	10%	5.	Memiliki <i>webservice</i> untuk transfer data ke Kementerian Keuangan	30%	6.	Memiliki SOP terkait dengan sistem IT	10%	7.	Memiliki dan menggunakan Sistem Aplikasi untuk pengelolaan Tata Naskah Dinas secara Elektronik	10%	8.	Memiliki Inovasi di bidang IT untuk peningkatan layanan dan pengelolaan keuangan	15%
No	Tahapan	Bobot																										
1.	Operasional Aplikasi BIOS	25%																										
2.	Penyediaan <i>website</i> yang representatif	10%																										
3.	Memiliki <i>database</i> terpusat	15%																										
4.	Memiliki <i>dashboard</i> internal dan eksternal	10%																										
5.	Memiliki <i>webservice</i> untuk transfer data ke Kementerian Keuangan	30%																										
6.	Memiliki SOP terkait dengan sistem IT	10%																										
7.	Memiliki dan menggunakan Sistem Aplikasi untuk pengelolaan Tata Naskah Dinas secara Elektronik	10%																										
8.	Memiliki Inovasi di bidang IT untuk peningkatan layanan dan pengelolaan keuangan	15%																										
	Keterangan: Capaian maksimal 125%																											
Tujuan	: Mengukur tingkat modernisasi pengelolaan BLU dalam mendukung peningkatan layanan, akuntabilitas dan akurasi manajemen dalam pengambilan keputusan.																											
Satuan Pengukuran	: Persentase (%)																											
Jenis Konsolidasi Periode	: <i>Take Last Known</i>																											
Polarisasi Indikator Kinerja	: <i>Maximize</i> (semakin tinggi capaian semakin baik)																											
Periode Pelaporan	: Tahunan																											
Sumber Data	: Data primer pengembangan Sistem Informasi BLU; Asesmen Dit. PPK BLU (Subdit Tarif Remunerasi dan Informasi)																											

5. Jumlah Layanan Produksi Semen Beku

Sasaran Strategis	: Layanan Prima BLU
Indikator Kinerja Utama	: Jumlah Layanan Produksi Semen Beku APBN dan BLU
Deskripsi	: Melaksanakan pelayanan teknis produksi semen beku sapi (Bali, Peranakan Ongole, Fressian Holstein, Brahman, Madura, Angus, Aceh, Wagyu, Belgian Blue, Limousin, Simental, dan semen beku hewan konservasi/Kerjasama) dan kambing (Peranakan Ettawa, Boer, Sanen, Senduro dan Aneka kambing-domba tertentu yang dikerjasamakan) baik <i>sexing</i> maupun <i>unsexing</i> yang penganggarnya bersumber dari Rupiah Murni dan BLU tahun 2022.
Formula	: Jumlah layanan produksi semen beku tahun bersangkutan
Tujuan	: Mengukur kinerja Layanan Produksi Semen Beku APBN dan BLU dalam mendukung program peternakan nasional.
Satuan Pengukuran	: Dosis
Jenis Konsolidasi Periode	: <i>Take Last Known</i>
Polarisasi Indikator Kinerja	: <i>Maximize</i> (semakin tinggi capaian semakin baik)
Periode Pelaporan	: Tahunan
Sumber Data	: Laporan Kinerja/Kinerja Layanan BLU.

6. Jumlah Layanan Penjualan Semen Beku

Sasaran Strategis	: Layanan Prima BLU
Indikator Kinerja Utama	: Jumlah Layanan Penjualan Semen Beku
Deskripsi	: Melaksanakan penjualan dan distribusi semen beku yang berasal dari pejantan sapi (Bali, Peranakan Ongole, Fressian Holstein, Brahman, Madura, Angus, Aceh, Wagyu, Belgian Blue, Limousin, Simental, dan semen beku hewan konservasi/Kerjasama) dan pejantan kambing (Peranakan Ettawa, Boer, Sanen, Senduro dan Aneka kambing-domba tertentu yang dikerjasamakan) baik <i>sexing</i> maupun <i>unsexing</i> tahun 2022.
Formula	: Jumlah layanan penjualan semen beku tahun bersangkutan
Tujuan	: Mengukur kinerja Layanan Penjualan Semen Beku dalam mendukung program peternakan nasional.
Satuan Pengukuran	: Dosis
Jenis Konsolidasi Periode	: <i>Take Last Known</i>
Polarisasi Indikator Kinerja	: <i>Maximize</i> (semakin tinggi capaian semakin baik)
Periode Pelaporan	: Tahunan
Sumber Data	: Laporan Kinerja/Kinerja Layanan BLU.

7. Jumlah Peserta Layanan Bimbingan Teknis Manajemen Inseminasi Buatan

Sasaran Strategis	: Layanan Prima BLU
Indikator Kinerja Utama	: Jumlah Peserta Layanan Bimbingan Teknis Manajemen Inseminasi Buatan
Deskripsi	: Jumlah peserta layanan bimbingan teknis manajemen inseminasi buatan yang terdiri atas Bimbingan Teknis Inseminator Sapi/Kerbau, Pemeriksa Kebuntingan (PKB), Asisten Teknik Reproduksi (ATR), Inseminator Kambing/Domba, Inseminator Sapi/Kerbau untuk mahasiswa, magang singkat, dan magang 5 hari baik secara luring dan daring.
Formula	: Jumlah peserta layanan Bimbingan Teknis Manajemen Inseminasi Buatan Tahun Besangkutan
Tujuan	: Mengukur kinerja layanan bimbingan teknis manajemen inseminasi buatan dalam mendukung program peternakan nasional.
Satuan Pengukuran	: Orang
Jenis Konsolidasi Periode	: <i>Take Last Known</i>
Polarisasi Indikator Kinerja	: <i>Maximize</i> (semakin tinggi capaian semakin baik)
Periode Pelaporan	: Tahunan
Sumber Data	: Laporan Kinerja/Kinerja Layanan BLU.

8. Jumlah Layanan Eduwisata

Sasaran Strategis	: Layanan Prima BLU
Indikator Kinerja Utama	: Jumlah Layanan Eduwisata
Deskripsi	: Jumlah layanan masyarakat berlaku untuk pelanggan dari Dalam dan Luar Negeri yang terdiri dari paket I (SD, TK, Play Group), Paket II (siswa SMP dan SMA), Paket III (umum di

	hari kerja), Paket IV (umum dihari libur) dan Paket Eduwisata Kolaborasi (Edukota).
Formula	: Realisasi Jumlah Orang yang berkunjung ke BBIB Singosari Tahun Bersangkutan.
Tujuan	: Mengukur kinerja jumlah layanan eduwisata yang diberikan oleh BBIB Singosari tahun bersangkutan.
Satuan Pengukuran	: Orang
Jenis Konsolidasi Periode	: <i>Take Last Known</i>
Polarisasi Indikator Kinerja	: <i>Maximize</i> (semakin tinggi capaian semakin baik)
Periode Pelaporan	: Tahunan
Sumber Data	: Laporan Kinerja/Kinerja Layanan BLU.

9. Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat

Sasaran Strategis	: Layanan Prima BLU																								
Indikator Kinerja Utama	: Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat																								
Deskripsi	: Indeks Kepuasan Masyarakat merupakan hasil pengukuran dari kegiatan survei kepuasan masyarakat berupa angka. Angka ditetapkan dengan skala 1 (satu) sampai dengan 4 (empat). Pelaksanaan survei kepuasan masyarakat pada tahun 2022 selanjutnya mempedomani ketentuan dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 14 tahun 2017 tentang Pedoman Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik.																								
Formula	: Hasil Pengukuran IKM Tahun 2022: <table border="1" style="width: 100%; text-align: center;"> <thead> <tr> <th colspan="2">Indeks Kuantitatif</th> <th colspan="2">Indeks Kualitatif</th> </tr> <tr> <th>Skala 1-4</th> <th>Skala 1-100</th> <th>Mutu Pelayanan</th> <th>Predikat</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1-2,59996</td> <td>25.00-64.99</td> <td>D</td> <td>Tidak Baik</td> </tr> <tr> <td>2,60-3,064</td> <td>65.00-76.60</td> <td>C</td> <td>Kurang Baik</td> </tr> <tr> <td>3,0644-3,532</td> <td>76.61-88.30</td> <td>B</td> <td>Baik</td> </tr> <tr> <td>3,5324-4,00</td> <td>88.31-100.00</td> <td>A</td> <td>Sangat Baik</td> </tr> </tbody> </table>	Indeks Kuantitatif		Indeks Kualitatif		Skala 1-4	Skala 1-100	Mutu Pelayanan	Predikat	1-2,59996	25.00-64.99	D	Tidak Baik	2,60-3,064	65.00-76.60	C	Kurang Baik	3,0644-3,532	76.61-88.30	B	Baik	3,5324-4,00	88.31-100.00	A	Sangat Baik
Indeks Kuantitatif		Indeks Kualitatif																							
Skala 1-4	Skala 1-100	Mutu Pelayanan	Predikat																						
1-2,59996	25.00-64.99	D	Tidak Baik																						
2,60-3,064	65.00-76.60	C	Kurang Baik																						
3,0644-3,532	76.61-88.30	B	Baik																						
3,5324-4,00	88.31-100.00	A	Sangat Baik																						
Tujuan	: Meningkatkan kualitas pelayanan public secara berkelanjutan.																								
Satuan Pengukuran	: Indeks																								
Jenis Konsolidasi Periode	: <i>Take Last Known</i>																								
Polarisasi Indikator Kinerja	: <i>Maximize</i> (semakin tinggi capaian semakin baik)																								
Periode Pelaporan	: Tahunan																								
Sumber Data	: Hasil survei indeks kepuasan masyarakat yang dilakukan BLU, K/L atau pihak lain.																								

10. Persentase penyelesaian rekomendasi hasil monitoring dan evaluasi dari Direktorat Pembinaan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum secara Tepat Waktu yang Memadai dan sesuai dengan ketentuan

Sasaran Program	: Peningkatan pengelolaan Badan Layanan Umum yang berkesinambungan
Indikator Kinerja Utama	: Persentase penyelesaian rekomendasi hasil monitoring dan evaluasi dari Direktorat Pembinaan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum secara Tepat Waktu yang Memadai dan sesuai dengan ketentuan

Deskripsi	: Penyelesaian rekomendasi hasil monitoring dan evaluasi (monev) dari Direktorat Pembinaan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PPKBLU) adalah tindak lanjut yang dilaksanakan oleh BLU atas saran dan masukan yang disampaikan dalam Laporan Monev Direktorat PPKBLU, berdasarkan ketentuan dalam peraturan perundang-undangan.
Formula	: $\frac{\text{Jumlah Tindak lanjut Hasil rekomendasi Monitoring Evaluasi}}{\text{Jumlah Hasil Rekomendasi Monitoring Evaluasi}} \times 100\%$
Tujuan	: IKU ini bertujuan untuk meningkatkan responsivitas BLU dan komitmen dalam perbaikan yang dilaksanakan terus menerus sesuai dengan ketentuan perundang-undangan, guna menunjang pelayanan BLU yang berkesinambungan dan peningkatan kinerja BLU.
Satuan Pengukuran	: Persentase (%)
Jenis Konsolidasi Periode	: <i>Take Last Known</i>
Polarisasi Indikator Kinerja	: <i>Maximize</i> (semakin tinggi capaian semakin baik)
Periode Pelaporan	: Tahunan
Sumber Data	: Surat dan/atau laporan penyelesaian tindak lanjut atas rekomendasi hasil monitoring dan evaluasi, serta isian tindak lanjut atas rekomendasi hasil monitoring dan evaluasi di BIOS.



**PERJANJIAN KINERJA (PK)
ANTARA
DIREKTUR JENDERAL PERBENDAHARAAN
KEMENTERIAN KEUANGAN RI
DENGAN**



**KEPALA BALAI BESAR INSEMINASI BUATAN SINGOSARI
KEMENTERIAN PERTANIAN RI
TAHUN 2022**

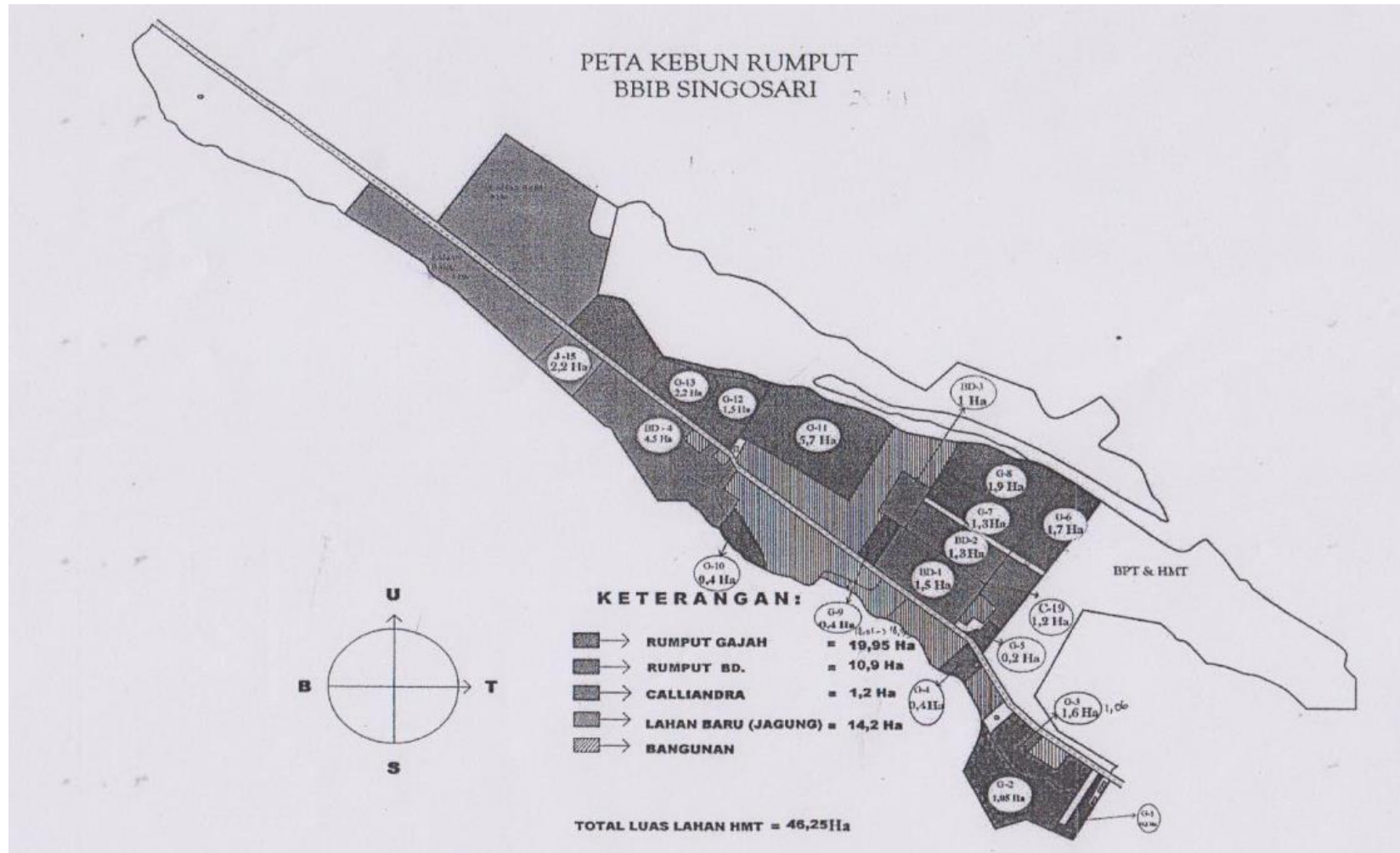
**Nomor : PRJ- /PB/2022
Nomor : B-31020/HK.230/F2.K/01/2022**

Pernyataan Kesanggupan

Dalam melaksanakan tugas sebagai Satuan Kerja yang menerapkan pola pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum (BLU), kami akan:

1. Melaksanakan tugas dan fungsi dengan penuh kesungguhan untuk mencapai target kinerja sebagaimana tercantum dalam Perjanjian Kinerja ini.
2. Bersedia untuk dilakukan evaluasi atas capaian kinerja kapanpun diperlukan
3. Menerima segala konsekuensi atas capaian kinerja sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Lampiran 4. Peta Kebun Rumput BBIB Singosari



Lampiran 5. Laporan Populasi dan Produksi Hijauan Pakan Ternak (HPT) BBIB Singosari Tahun 2022

DATA POPULASI SAPI DI BALAI BESAR INSEMINASI BUATAN SINGOSARI Desember 2022

NO	JENIS/BANGSA	KEADAAN AWAL BULAN				BERTAMBAH				BERKURANG												KEADAAN AKHIR BULAN			
										LELANG				POT PAKSA				KEMATIAN							
		BANTUAN	APBN	BLU	JML	BANTUAN	APBN	BLU	JML	BANTUAN	APBN	BLU	JML	BANTUAN	APBN	BLU	JML	BANTUAN	APBN	BLU	JML	BANTUAN	APBN	BLU	JML
I SAPI PERAH																									
1.	Frisian Holstein	1	4	5	10				0											1	2	5	8		
2.	Jersey	1	0	0	1				0												1	0	0	1	
II SAPI POTONG																									
1.	Bali	28	0	3	31				0			1									27	0	3	30	
2.	Brahman	12	2	9	23				0												12	2	9	23	
3.	Ongole	8	5	3	16	-2			-2												6	5	3	14	
4.	Limousin	12	18	29	58			1	1												12	18	30	59	
5.	Simental	14	22	15	50				0				1		1				1		14	20	15	48	
6.	Madura	3	0	1	4				0												3	0	1	4	
7.	A.Angus	0	2	3	5			1	1												0	2	4	6	
8.	Banteng Cross	1	0	0	1				0												1	0	0	1	
9.	Brangus	0	0	0	0				0												0	0	0	0	
10.	Wagyu	1	0	4	5	1			1												2	0	4	6	
11.	Galekan	1	0	0	1				0												1	0	0	1	
12.	Belgian Blue	3	0	1	4				0												3	0	1	4	
13.	Aceh	0	0	3	3				0												0	0	3	3	
14.	Sumba Ongole					2			2												2	0	0	2	
TOTAL SAPI		85	53	76	212	1	0	2	3	0	0	0	0	1	2	0	3	0	2	0	85	49	78	210	

Keterangan:

- Pejantan Prima Siap Tampung : Target 92%, Realisasi 104,2%,
- Survive Ability Pejantan : Target 97 %, Realisasi 94,51, % , capaian 97,4 %
- Adjustment Bangsa sapi sebanyak 2 ekor yang semula Ongole diubah menjadi Sumba Ongole
Pada bulan Desember terdapat Kedatangan Sapi sapi sebanyak 3 ekor terdiri 1 ekor Limousin, 1 ekor Wagyu dan 1 ekor Angus
Pada bulan Desember terdapat kematian sapi sebanyak 2 ekor terdiri 1 ekor Simental, Monday (616100) FH 1 ekor, SG. Doming (314111)
- Pada bulan Desember terdapat Potong Paksa sapi sebanyak 3 ekor terdiri 1 ekor Simental, Mr. Jerri (617115), 1 ekor sapi Bali, Wasuki (111124) dan 1 ekor sapi FH, SG. Glens (314107)
- Realisasi Pengembangan kebun rumput APBN seluas 35 Ha, realisasi 46,55 ha capaian 133,00 % dengan hasil :
 - 1) Realisasi Produksi HPT total 2.700.623 kg, dari target 2.700.000 kg, Capaian 100,02 % dengan rincian :
 - a. Produksi Rumput terealisasi 2.234.243 kg,
 - b. Produksi Silase Target 545.000 kg Realisasi 309.990 kg, Capaian 56,68 %
 - c. Produksi Legum 156.390 kg
 - d. Produksi Hay Target 25.000 kg, Realisasi 24.145 kg, Capaian 96,58 %
- Reasasi pengiriman sampel untuk pemantauan kesehatan hewan bulan Desember sebanyak 3636 Sampel, sehingga jumlah sampel akumulatif sampai bulan Desember sebanyak 4295 sampel (tercapai 1054,77%)
- Realisasi Pengadaan bahan pakan olahan Bulan Desembe 56.200 kg

Singosari, 3 Januari 2023
Koordinator Pelayanan Teknis

Suharyanta, S.Pt. M.Pt.
NIP. 19641228 198903 1 001

Lampiran 6. Data Populasi Sapi Periode tahun 2017 s.d 2022


**DATA POPULASI SAPI
DI BALAI BESAR INSEMINASI BUATAN SINGOSARI
Populasi Pejantan / Bangsa Periode 2017-2022**

NO	JENIS/BANGSA	2022				2021				2020				2019				2018				2017							
		BANTUAN	APBN	BLU	JML	BANTUAN	APBN	BLU	JML	BANTUAN	APBN	BLU	JML	BANTUAN	APBN	BLU	JML	BANTUAN	APBN	BLU	JML	BANTUAN	APBN	BLU	JML				
I	SAPI PERAH																												
	1. Frisian Holstein	1	2	5	8	0	4	3	7	0	4	3	7	0	5	3	8	0	10	3	13	0	8	10	18				
	2. Jersey	1	0	0	1																								
II	SAPI POTONG																												
	1. Bali	27	0	3	30	33	0	3	36	33	0	3	36	34	0	3	37	35	5	3	43	34	13	3	50				
	2. Brahman	12	2	9	23	13	2	5	20	9	2	3	14	10	2	3	15	5	4	3	12	3	5	3	11				
	3. Ongole	6	5	3	14	8	6	3	17	2	6	3	11	2	7	4	13	2	7	3	12	4	7	3	14				
	4. Limousin	12	18	30	59	22	21	29	71	22	22	29	73	23	26	29	78	21	31	29	81	24	12	28	64				
	5. Simental	14	20	15	48	14	27	15	55	14	27	16	57	7	30	18	55	4	35	18	57	6	16	17	39				
	6. Madura	3	0	1	4	3	0	1	4	3	0	1	4	3	0	1	4	5	0	1	6	5	0	1	6				
	7. A.Angus	0	2	4	6	0	3	3	6	0	3	1	4	1	5	1	7	1	5	1	7	1	2	1	4				
	8. Banteng Cross	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1				
	9. Brangus	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1				
	10. Wagyu	2	0	4	6	1	0	4	5	1	0	4	5	1	0	1	2	1	0	1	2	1	0	0	1				
	11. Galekan	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1				
	12. Belgian Blue	3	0	1	4	2	0	1	3	2	0	1	3	2	0	0	2	2	0	0	2								
	13. Aceh	0	0	3	3	0	0	4	4	0	0	4	4	0	0	4	4	0	0	5	5								
	14. Sumba Ongole	2	0	0	2																								
	TOTAL SAPI	85	49	78	210				230				220				227				243				210				

Lampiran 7. Laporan Rekapitulasi Produksi Semen Beku per Bangsa tahun 2022


REKAPITULASI PRODUKSI SEMEN BEKU BALAI BESAR INSEMINASI BUATAN SINGOSARI T.A. 2022 S/D DESEMBER			
Bangsa	Target	Realisasi	%
Target Total	3,200,000		
FH	-	149,898	-
FH Grade B	-	136,515	-
FH Grade A	-	-	-
FH Proven Sire	-	13,383	-
FH Elite Bull	-	-	-
Bali	-	218,818	-
Madura	-	7,321	-
Ongole/PO	-	96,560	-
Brahman	-	113,153	-
Angus	-	86,974	-
Simental	-	1,119,884	-
Limousin	-	1,425,890	-
FH XY	-	10,479	-
Ongole/PO XY	-	400	-
Angus XY	-	84	-
Simental XY	-	3,029	-
Limousin XY	-	2,225	-
Banteng Cross	-	3,279	-
Sapi Wagyu	-	62,715	-
Sapi Wagyu XY	-	277	-
Sapi Galekan	-	0	-
Sapi Aceh	-	10,270	-
Belgian Blue	-	1,357	-
Kambing PE	-	13,519	-
Kambing BOER	-	448	-
Kambing Senduro	-	990	-
Kambing Sa'anen	-	2,204	-
Domba Dorper	-	112	-
Jersey	-	5,255	-
Total	3,200,000	3,335,141	104.2

Sub Koordinator
Produksi Semen dan Pengembangan IB


drh. Anny Amalya, M. Si
NIP. 197710312002122002

SNI ISO 9001:2015
SNI ISO 37001:2016

03 Januari 2023
Koordinator Yantek


Suharyanta, S.Pt M.Pt
NIP. 196412261989031001

10/31/23

2/30/23

1/3/23

01

F-LAB-07

Lampiran 8. Rekapitulasi Produksi Semen Beku Per Bangsa Per Bulan Tahun 2022

BANGSA	2022												Total
	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	Nopember	Desember	
FH	12,299	12,246	15,103	12,934	11,886	12,870	10,418	9,050	11,383	13,018	12,542	16,149	149,898
FH X	0	0	604	330	0	0	2,111	1,080	1,748	816	2,384	1,406	10,479
Bali	21,960	17,391	21,284	15,137	8,649	21,092	27,707	19,695	20,502	18,633	7,399	19,369	218,818
Madura	533	798	884	0	0	591	763	402	414	221	1,434	1,281	7,321
Ongole/PO	7,420	10,463	9,482	6,549	3,457	7,321	6,110	4,986	9,158	8,254	11,886	11,474	96,560
Ongole/PO X	0	0	0	0	0	0	0	0	206	0	0	0	206
Ongole/PO Y	0	0	0	0	0	0	0	0	93	0	101	0	194
Brahman	7,117	7,744	11,213	7,258	5,562	10,214	10,361	9,687	8,488	9,490	15,857	10,162	113,153
Angus	3,978	5,216	5,452	5,825	5,975	7,172	7,360	7,236	8,719	7,832	12,055	10,154	86,974
Angus Y	0	0	0	0	0	0	0	0	84	0	0	0	84
Simental	99,719	83,033	90,321	69,380	68,892	104,183	107,479	106,385	95,568	98,819	106,884	89,221	1,119,884
Simental X	0	625	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	625
Simental Y	0	829	53	0	0	0	0	819	703	0	0	0	2,404
Limousin	127,494	113,081	132,780	103,862	93,151	123,429	125,628	125,218	120,860	111,971	135,331	113,085	1,425,890
Limousin X	0	429	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	429
Limousin Y	0	207	167	0	0	0	0	569	853	0	0	0	1,796
Banteng Cross	441	414	278	512	0	569	0	123	222	517	203	0	3,279
Sapi Wagyu	3,141	2,387	3,917	4,174	2,771	3,381	5,740	4,262	4,915	6,663	8,188	13,176	62,715
Sapi Wagyu X	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	112	0	112
Sapi Wagyu Y	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	165	0	165
Sapi Aceh	0	483	1,192	1,197	336	1,819	1,138	1,175	1,427	1,109	0	414	10,270
Belgian Blue	0	25	98	0	0	0	0	0	0	784	179	271	1,357
Kambing PE	904	384	583	529	121	1,232	2,851	1,686	1,124	909	1,464	1,732	13,519
Kambing Boer	0	0	0	27	0	77	105	0	0	25	0	214	448
Kambing Senduro	0	0	0	0	0	0	302	0	0	107	238	343	990
Kambing Sa'anen	96	115	22	0	0	116	647	213	0	218	189	588	2,204
Domba Dorper	112	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	112
Jersey									281	1,430	1,854	1,690	5,255
Total	285,214	255,850	293,433	227,714	200,800	294,066	308,720	292,586	286,748	280,816	318,465	290,729	3,335,141

Lampiran 9. Laporan Target dan Realisasi Kinerja Layanan BLU Tahun 2022

TARGET DAN REALISASI KINERJA BIDANG PEMASARAN DAN INFORMASI BALAI BESAR INSEMINASI BUATAN SINGOSARI s/d 30 DESEMBER 2022										
No	Sasaran	Target	Realisasi	Persentase (%)	Akar Penyebab Kondisi	Tindak Lanjut	Oleh	Kapan	Rekomendasi	Status
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Distribusi Semen beku (dosis) : HIBAH / TRANSFER	0	6,147		Tercapai	dipertahankan dan ditingkatkan di tahun 2023	Sub koordinator Pemasaran	s/d Desember 2022		Closed
	BLU	3,300,000	3,309,708							
	TOTAL	3,300,000	3,315,855	100.5						
2	Bimbingan Teknis (orang) ~ BLU ~ APBN	357	410	114.85	Tercapai	dipertahankan dan ditingkatkan	Sub koordinator Pemasaran	s/d Desember 2022		Closed
3	Layanan Masyarakat/ Eduwisata (orang)	1,115	2,864	256.9	Tercapai	dipertahankan dan ditingkatkan	Sub koordinator Pemasaran	s/d Des 2022		Closed
4	Instruktur dan Juri Kontes (Kegiatan)	10	0	0.00	Wabah Penyakit Mulut dan Kuku	Penyiapan SOP Pengendalian dan Kondisi	Sub koordinator Pemasaran	s/d Des 2022		Closed
5	Pengujian Mutu Semen (dosis)	1,000	1,639	163.9	Tercapai	dipertahankan dan ditingkatkan	Sub koordinator Pemasaran	s/d Des 2022		Closed
6	Konsultasi/ Narasumber (kegiatan)	50	73	146.0	Tercapai	dipertahankan dan ditingkatkan	Sub koordinator Pemasaran	s/d Des 2022		Closed
7	Layanan Penelitian (kegiatan)	7	12	171.4	Tercapai	dipertahankan dan ditingkatkan	Sub koordinator Pemasaran	s/d Des 2022		Closed
8	Sewa Aset Balai (unit)	400	374	93.5	Wabah Penyakit Mulut dan Kuku	Penyiapan SOP Pengendalian dan Kondisi	Sub koordinator Pemasaran	s/d Des 2022		Closed
9	Layanan Purna Jual (kegiatan)	30	31	103.3	Tercapai	dipertahankan dan ditingkatkan	Sub koordinator Informasi	s/d Des 2022		Closed
10	Tempat Uji Kompetensi (orang)	150	46	30.7	Wabah Penyakit Mulut dan Kuku	Penyiapan SOP Pengendalian dan Kondisi	Sub koordinator Pemasaran	s/d Des 2022		Closed
11	Penjualan Pakan Ternak (kg)	10,000	250	2.5	Stock tidak tersedia	Penyiapan SOP Pengendalian dan Kondisi	Sub koordinator Pemeliharaan	s/d Des 2022		Closed
12	Penjualan Benih & Bibit Hijauan Pakan Ternak (kg)	34	0	0.0	Stock tidak tersedia	Penyiapan SOP Pengendalian dan Kondisi	Sub koordinator Pemeliharaan	s/d Des 2022		Closed
13	Penjualan pupuk organik (kg)	200	200	100.0	Tercapai	dipertahankan dan ditingkatkan	Sub koordinator Pemeliharaan	s/d Des 2022		Closed
14	Jasa Teknisi Lapangan (orang)	6	6	100.0	Tercapai	dipertahankan dan ditingkatkan	Sub koordinator Pemasaran	s/d Des 2022		Closed
15	Lokasi Fotografi dan Video Komersial (kegiatan)	4	2	50.0	Wabah Penyakit Mulut dan Kuku	Penyiapan SOP Pengendalian dan Kondisi	Sub koordinator Informasi	s/d Des 2022		Closed
RATAAN				95.6						

Lampiran 10. Daftar Kontrak dan Realisasi Pengadaan Ternak Ruminansia Potong Tahun 2022

Tabel 2. Daftar Kontak dan Realisasi Pengadaan Ternak pada Pengembangan Ternak Ruminansia Potong 2022

No	Nama Paket Pengadaan	Metode	Pagu Anggaran (Rp)	Nilai Kontrak (Rp)	Nomor Kontrak	Tgl. Mulai Kontrak	Tgl. Akhir Kontrak	No/Tgl BAST	Jmlh Ternak (ekor)		Keterangan
									Target	Realisasi	
1	Pengadaan Sapi Bali dan/atau Sapi Bali Persilangan di Provinsi Kalimantan Selatan	Tender	215.000.000,-	215.000.000,-	B-24014/PL.010/F2.K/10/2022 24-Okt 2022	24 Okt 2022	02 Des 2022	• B-29008/PL.010/F2.K/12/2022 Tgl 29 Des 2022	20	20	Rp 3.536.750,- (pemotongan pada SPM sebesar Rp.3.278.759, dan setor dengan NTPN 1C3E20N9VIHH9N76 sebesar Rp.258.000,-)
2	Pengadaan Sapi Lokal dan/atau Sapi persilangan Lainnya di Kabupaten Malang Provinsi Jawa Timur	e-Katalog	305.000.000,-	305.000.000,-	B-04001/PL.010/F2.K/10/2022 04-Okt 2022	04 Okt 2022	23 Okt 2022	• B-27041/PL.010/F2.K/12/2022 Tgl 27 Des 2022	20	20	Rp 396.500,- (pemotongan pada SPM)
3	Pengadaan Sapi Lokal dan/atau Sapi persilangan Lainnya di Kabupaten Kebumen Provinsi Jawa Tengah	e-Katalog	307.000.000,-	307.000.000,-	B-10005/PL.010/F2.K/11/2022 10-Nov 2022	10 Nov 2022	29 Nov 2022	• B-12003/PL.010/F2.K/12/2022 Tgl 12 Des 2022	20	20	Rp 3.991.000,- (pemotongan pada SPM)
4	Pengadaan Sapi Lokal dan/atau Sapi persilangan Lainnya di Kabupaten Pacitan Provinsi Jawa Timur	e-Katalog	921.000.000,-	919.500.000,-	B-01001/PL.010/F2.K/11/2022 01-Nov 2022	01 Nov 2022	10 Des 2022	• B-17025/PL.010/F2.K/11/2022 Tgl 17 Nov 2022	60	60	-
5	Pengadaan Sapi Lokal dan/atau Sapi persilangan Lainnya di Kabupaten Situbondo Provinsi Jawa Timur	e-Katalog	614.000.000,-	613.600.000,-	B-18002/PL.010/F2.K/11/2022 18-Nov 2022	18 Nov 2022	17 Des 2022	• B-13014/PL.010/F2.K/12/2022 Tgl 13 Des 2022	40	40	-

Lampiran 11. Laporan Penerimaan Bukan Pajak (PNBP) Tahun 2022

LAPORAN PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK											
KEMENTERIAN/LEMBAGA			: PERTANIAN								
SATKER			: BBIB SINGOSARI								
PROPINSI			: JAWA TIMUR		BULAN : DESEMBER 2022						
SEBAGAI BENDAHARA PENERIMAAN					TA. 2022						
PENGANGKATAN					DASAR PUNGUTAN PP No. 35 Tahun 2016						
NOMOR : 06/Kpts/KU.010/01/2018 TGL.02-01-2018					PMK No. 39/PMK.05/2019 Tgl.2 April 2019						
NO.	JENIS PENERIMAAN	MAP	TARGET TA.2022	PENERIMAAN			Prosentase	PENYETORAN PADA REKONING KAS NEGARA			PENJELASAN
				s/d bulan yg lalu	Bulan Ini	Jumlah		s/d bulan lalu	Bulan Ini	Jumlah	
I	PENERIMAAN UMUM										
1	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung & Bangunan	425131		8.526.174	995.329	9.521.503		8.526.174	995.329	9.521.503	
2	Pendapatan Penjualan Hasil Non Litbang Lainnya	425119		16.308.850	60.000.000	76.308.850		16.308.850	60.000.000	76.308.850	
3	Pendapatan dari Penjualan Tanah, Gedung dan Bangunan	425121		1.725.000	-	1.725.000		1.725.000	-	1.725.000	
4	Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	425122		-	-	-		-	-	-	
5	Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	425129		843.244.360	-	843.244.360		843.244.360	-	843.244.360	
6	Pendapatan Jasa Lainnya	425699		-	-	-		-	-	-	
7	Pendapatan Penyelesaian Tuntutan Ganti Kerugian Negara Terhadap Pegawai Negeri Bukan Bendahara atau Pejabat Lain	425791		2.785.000	-	2.785.000		2.785.000	-	2.785.000	
8	Pendapatan Penyelesaian Tuntutan Ganti Kerugian Negara Terhadap Bendahara	425792		437.000	-	437.000		437.000	-	437.000	
9	Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	425811		1.358.886.219	4.249.000	1.363.135.219		1.358.886.219	4.249.000	1.363.135.219	
10	Penerimaan Pengembalian Belanja Pegawai TAYL	425911		-	-	-		-	-	-	
11	Penerimaan Pengembalian Belanja Barang TAYL	425912		10.310.400.000	-	10.310.400.000		10.310.400.000	-	10.310.400.000	
	JUMLAH PENERIMAAN UMUM			12.542.312.603	65.244.329	12.607.556.932		12.542.312.603	65.244.329	12.607.556.932	
II	PENDAPATAN BADAN LAYANAN UMUM										
1	Layanan Penjualan Semen Beku	424119	22.877.500.000	16.018.284.250	8.002.785.400	24.021.069.650	105,00%	-	-	-	PNBP yang
2	Layanan Bimbingan Teknis	424119	1.800.000.000	1.278.150.000	915.600.000	2.193.750.000	121,88%	-	-	-	digunakan
3	Layanan Pengujian Mutu Semen	424119	40.000.000	49.010.000	1.680.000	50.690.000	126,73%	-	-	-	langsung
4	Layanan Masyarakat	424119	20.000.000	19.625.000	10.090.000	29.715.000	148,58%	-	-	-	
5	Layanan Instruktur/Juri Kontes Ternak	424119	10.000.000	-	-	-	0,00%	-	-	-	
6	Layanan Jasa Konsultasi, Narasumber dan Selektor	424119	75.000.000	31.774.600	27.633.650	59.408.250	79,21%	-	-	-	
7	Layanan Penggunaan Sarana dan Prasarana	424119	40.000.000	81.465.000	30.110.000	111.575.000	278,94%	-	-	-	
8	Layanan Penelitian S2, S3 dan Program Kampus	424119	25.000.000	27.750.000	9.750.000	37.500.000	150,00%	-	-	-	
9	Layanan Penjualan Pakan Ternak	424119	1.500.000	1.750.000	-	1.750.000	116,67%	-	-	-	
10	Layanan Penjualan Benih / Bibit Pakan Ternak	424119	100.000	70.000	-	70.000	70,00%	-	-	-	
11	Layanan Penjualan Pupuk	424119	250.000	-	200.000	200.000	80,00%	-	-	-	
12	Layanan Jasa Teknis Lapangan	424119	150.000	-	-	-	0,00%	-	-	-	
13	Lokasi Untuk Fotografi/Video	424119	500.000	500.000	-	500.000	100,00%	-	-	-	
14	Layanan Tempat Uji Kompetensi	424119	150.000.000	46.000.000	-	46.000.000	30,67%	-	-	-	
15	Pendapatan Lain-lain BLU	424919	-	58.874.665	32.479.181	91.353.846	0,00%	-	-	-	
16	Layanan Jasa Perbankan BLU	424911	1.960.000.000	1.962.364.991	400.945.723	2.363.310.714	120,58%	-	-	-	
	JML. PENERIMAAN BADAN LAYANAN UMUM		27.000.000.000	19.575.618.506	9.431.273.954	29.006.892.460	107,43%	-	-	-	
	JUMLAH I + II		27.000.000.000	32.117.931.109	9.496.518.283	41.614.449.392	154,13%	12.542.312.603	65.244.329	12.607.556.932	

Lampiran 12. Realisasi Anggaran APBN s/d Tanggal 31 Desember 2022

NO	PROGRAM / KEGIATAN OUTPUT	BELANJA GAJI			BELANJA BARANG			BELANJA MODAL			TOTAL		
		ANGGARAN	REALISASI	%	ANGGARAN	REALISASI	%	ANGGARAN	REALISASI	%	ANGGARAN	REALISASI	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Bantuan Peralatan/Sarana				2.965.000.000	2.926.020.887	98,69				2.965.000.000	2.926.020.887	98,69
2	Penyidikan dan Pengujian Penyakit				512.110.000	490.161.205	95,71				512.110.000	490.161.205	95,71
3	Koordinasi				102.000.000	101.461.019	99,47				102.000.000	101.461.019	99,47
4	Sarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup				102.000.000	101.378.769					102.000.000	101.378.769	99,39
5	Standarisasi Produk				2.325.500.000	2.270.623.664	97,64				2.325.500.000	2.270.623.664	97,64
6	Bantuan Hewan				5.820.000.000	5.678.071.217	97,56				5.820.000.000	5.678.071.217	97,56
7	Sarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup							207.800.000	205.466.500	98,88	207.800.000	205.466.500	98,88
8	Layanan Dukungan Manajemen Internal	5.865.102.000	5.803.341.204	98,95	3.845.069.000	3.840.049.127	99,87	127.738.000	126.952.920	99,39	9.837.909.000	9.770.343.251	99,31
9	Layanan Manajemen Kinerja Internal				261.210.000	258.017.831	98,78				261.210.000	258.017.831	98,78
JUMLAH RM		5.865.102.000	5.803.341.204	98,95	15.932.889.000	15.665.783.719	98,32	335.538.000	332.419.420	99,07	22.133.529.000	21.801.544.343	98,50%

Lampiran 13. Realisasi Anggaran BLU s/d Tanggal 31 Desember 2022

NO	PROGRAM / KEGIATAN OUTPUT	BELANJA GAJI			BELANJA BARANG			BELANJA MODAL			TOTAL		
		ANGGARAN	REALISASI	%	ANGGARAN	REALISASI	%	ANGGARAN	REALISASI	%	ANGGARAN	REALISASI	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Standarisasi Produk				28.940.611.000	28.105.946.935	97,12	8.699.389.000	8.487.599.930	97,57	37.640.000.000	36.593.546.865	97,22
JUMLAH BLU		-	-	-	28.940.611.000	28.105.946.935	97,12	8.699.389.000	8.487.599.930	97,57	37.640.000.000	36.593.546.865	97,22

Lampiran 14. Realisasi Anggaran APBN dan BLU s/d Tanggal 31 Desember 2022

NO	Sumber Anggaran	BELANJA GAJI			BELANJA BARANG			BELANJA MODAL			TOTAL		
		ANGGARAN	REALISASI	%	ANGGARAN	REALISASI	%	ANGGARAN	REALISASI	%	ANGGARAN	REALISASI	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Rupiah Murni	5.865.102.000	5.803.341.204	98,95	15.932.889.000	15.665.783.719	98,32	335.538.000	332.419.420	99,07	22.133.529.000	21.801.544.343	98,50%
2	BLU	-	-	-	28.940.611.000	28.105.946.935	97,12	8.699.389.000	8.487.599.930	97,57	37.640.000.000	36.593.546.865	97,22
Total		5.865.102.000	5.803.341.204	98,95	44.873.500.000	43.771.730.654	97,54	9.034.927.000	8.820.019.350	97,62	59.773.529.000	58.395.091.208	97,69

Lampiran 15. Perbandingan realisasi anggaran APBN dan BLU per Bulan 2022

No	Bulan	Pagu Anggaran (Rp)			Realisasi Anggaran (Rp)					
		APBN	BLU	Total	Realisasi APBN (Rp)	%	Realisasi BLU (Rp)	%	Total (Rp)	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Januari	26.246.221.000	27.000.000.000	53.246.221.000	443.995.250	1,69%	0	0,00%	443.995.250	0,83%
2	Pebruari	25.396.221.000	27.000.000.000	52.396.221.000	930.451.959	3,66%	0	0,00%	930.451.959	1,78%
3	Maret	25.396.221.000	27.000.000.000	52.396.221.000	1.608.362.985	6,33%	1.766.761.849	6,54%	3375124834	6,44%
4	April	25.396.221.000	27.000.000.000	52.396.221.000	2.331.533.457	9,18%	0	0,00%	2.331.533.457	4,45%
5	Mei	26.309.521.000	27.000.000.000	53.309.521.000	1.710.971.092	6,50%	0	0,00%	1.710.971.092	3,21%
6	Juni	26.309.521.000	27.000.000.000	53.309.521.000	1.813.036.867	6,89%	5.373.159.905	19,90%	7.186.196.772	13,48%
7	Juli	26.309.521.000	27.000.000.000	53.309.521.000	1.280.005.053	4,87%	2199668106	8,15%	3479673159	6,53%
8	Agustus	25.711.521.000	37.640.000.000	63.351.521.000	827.181.403	3,22%	1.987.622.102	5,28%	2.814.803.505	4,44%
9	September	24.011.521.000	37.640.000.000	61.651.521.000	1.241.092.834	5,17%	5.422.543.445	14,41%	6.663.636.279	10,81%
10	Oktober	23.711.529.000	37.640.000.000	61.351.529.000	1.221.779.365	5,15%	2.099.344.405	5,58%	3.321.123.770	5,41%
11	Nopember	22.133.529.000	37.640.000.000	59.773.529.000	2.158.412.236	9,75%	6.872.691.708	18,26%	9.031.103.944	15,11%
12	Desember	22.133.529.000	37.640.000.000	59.773.529.000	6.234.721.842	28,17%	10.871.755.345	28,88%	17.106.477.187	28,62%
Akumulasi		22.133.529.000	37.640.000.000	59.773.529.000	21.801.544.343	98,50%	36.593.546.865	97,22%	58.395.091.208	97,69%

Lampiran 16. Rekapitulasi Penerimaan Badan Layanan Umum (BLU) sampai dengan 31 Desember 2022

NO.	JENIS PENERIMAAN	MAP	Target	Jumlah	Prosentase
I	PENERIMAAN UMUM				
1	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung & Bangunan	425131		9.521.503	
2	Pendapatan Penjualan Hasil Non Litbang Lainnya	425119		76.308.850	
3	Pendapatan dari Penjualan Tanah, Gedung dan Bangunan	425121		1.725.000	
4	Pendapatan dari Penjualan Peralatan dan Mesin	425122		-	
5	Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	425129		843.244.360	
6	Pendapatan Jasa Lainnya	425699		-	
7	Pendapatan Penyelesaian Tuntutan Ganti Kerugian Negara Terhadap Pegawai Negeri Bukan Bendahara atau Pejabat Lain	425791		2.785.000	
8	Pendapatan Penyelesaian Tuntutan Ganti Kerugian Negara Terhadap Bendahara	425792		437.000	
9	Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	425811		1.363.135.219	
10	Penerimaan Pengembalian Belanja Pegawai TAYL	425911		-	
11	Penerimaan Pengembalian Belanja Barang TAYL	425912		10.310.400.000	
	Jumlah Penerimaan Umum			12.607.556.932	
II	PENDAPATAN BADAN LAYANAN UMUM				
1	Layanan Penjualan Semen Beku	424119	22.877.500.000	24.021.069.650	105,00%
2	Layanan Bimbingan Teknis	424119	1.800.000.000	2.193.750.000	121,88%
3	Layanan Pengujian Mutu Semen	424119	40.000.000	50.690.000	126,73%
4	Layanan Masyarakat	424119	20.000.000	29.715.000	148,58%
5	Layanan Instruktur/Juri Kontes Ternak	424119	10.000.000	-	0,00%
6	Layanan Jasa Konsultasi, Narasumber dan Selektor	424119	75.000.000	59.408.250	79,21%
7	Layanan Penggunaan Sarana dan Prasarana	424119	40.000.000	111.575.000	278,94%
8	Layanan Penelitian S2, S3 dan Program Kampus	424119	25.000.000	37.500.000	150,00%
9	Layanan Penjualan Pakan Ternak	424119	1.500.000	1.750.000	116,67%
10	Layanan Penjualan Benih / Bibit Pakan Ternak	424119	100.000	70.000	70,00%

NO.	JENIS PENERIMAAN	MAP	Target	Jumlah	Prosentase
11	Layanan Penjualan Pupuk	424119	250.000	200.000	80,00%
12	Layanan Jasa Teknis Lapangan	424119	150.000	-	0,00%
13	Lokasi Untuk Fotografi/Video	424119	500.000	500.000	100,00%
14	Layanan Tempat Uji Kompetensi	424119	150.000.000	46.000.000	30,67%
15	Pendapatan Lain-lain BLU	424919	-	91.353.846	0,00%
16	Layanan Jasa Perbankan BLU	424911	1.960.000.000	2.363.310.714	120,58%
Jumlah Penerimaan BLU			27.000.000.000	29.006.892.460	107,43%
Jumlah Penerimaan Umum dan BLU			27.000.000.000	41.614.449.392	154,13%

Lampiran 17. Rekapitulasi Perbandingan Penerimaan per Bulan Tahun Anggaran 2022

No	Bulan	Target	Realisasi		
			Penerimaan Umum	Penerimaan BLU	Penerimaan Total
1	Januari	27.000.000.000	19.640.826	0	19.640.826
2	Pebruari		383.623.746	0	383.623.746
3	Maret		966.014.735	2.126.096.021	3.092.110.756
4	April		10.632.168.601	7.214.239.772	17.846.408.373
5	Mei		803.976	1.053.994.608	1.054.798.584
6	Juni		393.229.201	0	393.229.201
7	Juli		14.803.976	1.049.612.361	1.064.416.337
8	Agustus		940.592	2.541.057.078	2.541.997.670
9	September		125.840.792	1.348.868.218	1.474.709.010
10	Oktober		4.035.829	2.840.825.210	2.844.861.039
11	Nopember		1.210.329	1.400.925.238	1.402.135.567
12	Desember		65.244.329	9431273954	9496518283
Total Penerimaan		27.000.000.000	12.607.556.932	29.006.892.460	41.614.449.392